



LAPORAN KINERJA

Balai Kawasan Konservasi Perairan Nasional (BKKPN) Kupang

Tahun 2024 Triwulan I



DJPKRL
BIJAK MENGELOLA LAUT



Jalan Yos Sudarso Jurusan Bolok
Kel. Alak, Kec. Alak, Kota Kupang, NTT. Telp. (0380) 890421



BKKPN
KUPANG

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

LEBEBAE

Layanan Prima, Embari, Berani Juara, Efektif dan Efisien,
Berstis dari KKN, Akuntabel, Eksis

#2024
KKP BEYOND

bangga
melayani
bangsa

BIJAK
Mengeelola
LAUT



TIM PENYUSUN

Pengarah :

Imam Fauzi (Kepala BKKPN Kupang)

Ketua / Manajer Tim :

Muhammad Ramli Firman (Kepala Subbagian Umum)

Anggota :

1. Tri Setiyo Wisnu Wardoyo (Perencana Ahli Pertama)
2. Riyan Afif Al Ihsan (APJK Ahli Pertama)

Kontributor :

Tim Tata Kelola Kinerja

Balai Kawasan Konservasi Perairan Nasional (BKKPN) Kupang



KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas izin-Nya, kami dapat menyelesaikan Laporan Kinerja (LKj) Balai Kawasan Konservasi Perairan Nasional (BKKPN) Kupang Triwulan I Tahun 2024. Laporan Kinerja Balai Kawasan Konservasi Perairan Nasional Kupang Triwulan I Tahun 2024 disusun sebagai wujud transparansi dan akuntabilitas BKKPN Kupang dalam melaksanakan berbagai kewajiban pembangunannya, serta sebagai bentuk pertanggungjawaban dalam melaksanakan tugas dan fungsi organisasi.

Laporan ini memberikan gambaran dan informasi terkait upaya dan langkah-langkah strategis BKKPN Kupang pada periode Triwulan I Tahun 2024 dalam rangka meningkatkan kontribusi pada penguatan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan dengan tetap menjaga kelestarian lingkungan dan sumberdaya, hambatan dan permasalahan yang terjadi serta rencana tindak lanjutnya.

Harapan kami, laporan ini menjadi bahan informasi penyelenggaraan program dan kegiatan BKKPN Kupang dan sekaligus sebagai bahan evaluasi Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut (Ditjen PKRL) selaku Unit Kerja atasan.

Kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi besar dalam pencapaian ini, dan berharap menjadi salah satu pertimbangan oleh semua pihak untuk upaya perbaikan dan pengembangan kawasan konservasi nasional di wilayah kerja BKKPN Kupang. Kami juga menyadari masih terdapat kekurangan dan ketidaksempurnaan dalam



BKKPN
K U P A N G

#2024
KKP BEYOND



Laporan Kinerja TW 1 2024

pelaksanaan program dan kegiatan, karenanya kami mohon masukan dan kritik yang membangun demi perbaikan di masa mendatang.

Kupang, 24 April 2024



Ditandatangani
Secara Elektronik

Imam Fauzi
Kepala BKKPN Kupang



RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap unit kerja di kementerian atas penggunaan anggaran untuk mencapai target kinerja yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja. Laporan kinerja disusun periodik baik triwulanan (LKj Interim) dan/atau tahunan (LKj Tahunan). Penyusunan laporan kinerja meliputi pengukuran kinerja, evaluasi, serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai terhadap hasil capaian target kinerja. Pelaporan kinerja dilaksanakan dengan tujuan memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai dan sebagai upaya perbaikan berkesinambungan untuk meningkatkan kinerja.

Laporan Kinerja (LKj) Triwulan I Tahun 2024 BKKPN Kupang merupakan bentuk pertanggungjawaban dan evaluasi dari pelaksanaan kegiatan dalam jangka waktu 3 (tiga) bulan dari bulan Januari sampai dengan bulan April 2024. Pada pelaporan Kinerja Triwulan I Tahun 2024 data capaian dan target BKKPN Kupang telah disampaikan secara lengkap dan disertai dokumen data dukung yang tersimpan di dalam folder bit.ly/SAKIPDjPRL2024.

Hasil capaian kinerja yang dituangkan pada LKj Triwulan I Tahun 2024 ini mendukung pelaksanaan rencana strategis Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut dan Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Capaian Indikator Kinerja BKKPN Kupang yang diukur pada Triwulan I Tahun 2024 ini yaitu **(1)** Laporan SPIP yang Disusun Lingkup BKKPN Kupang 1 dokumen (target 1 dokumen), **(2)** Persentase Unit Kerja Lingkup BKKPN Kupang yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar 133,33% (target 94%), **(3)** Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Lingkup BKKPN Kupang yang Dokumen Tindak Lanjutnya telah Dilengkapi dan Disampaikan 100% (target 80%).



Jumlah pagu anggaran BKKPN Kupang tahun 2024 adalah sebesar Rp. 17.082.329.000,- yang bersumber dari Rupiah Murni dan PNBPN, namun demikian terdapat adanya blokir anggaran yang diakibatkan adanya kebijakan *redesain* sistem perencanaan dan penganggaran (*automatic adjustment*) sebesar Rp. 39.740.000,-, sehingga pagu anggaran optimal yang dapat digunakan untuk pencapaian target indikator kinerja sampai dengan triwulan I tahun 2024 ini adalah sebesar Rp. 17.042.589.000,- dengan **realisasi anggaran** pada triwulan I tahun 2024 adalah sebesar **Rp. 4.262.709.943,-** atau **24,95%** dari pagu anggaran.

Pengukuran capaian kinerja BKKPN Kupang dilakukan dengan cara membandingkan antara target capaian dengan realisasi indikator kinerja pada masing-masing sasaran kegiatan. Capaian kinerja organisasi BKKPN Kupang periode Triwulan I Tahun 2024 sesuai dengan aplikasi pengelolaan kinerja (kinerjaku.kkp.go.id) adalah **115 (Biru-Istimewa)**.

Langkah-langkah strategis yang akan diambil sebagai upaya dalam menjawab berbagai tantangan dan peningkatan kinerja BKKPN Kupang kedepan adalah dengan (1) Melaksanakan peningkatan pelayanan perizinan pemanfaatan Kawasan konservasi, (2) Melaksanakan fasilitasi perijinan kesesuaian kegiatan pemanfaatan ruang laut (KKPRL), (3) Melaksanakan efektivitas pengelolaan kawasan konservasi, (4) Melaksanakan pengelolaan Kawasan konservasi yang kolaboratif dengan berbagai *stakeholder* melalui kemitraan dan jejaring konservasi, (5) Melaksanakan penetapan dan penyerahan bantuan kepada kelompok masyarakat calon penerima bantuan Kompak, (6) Melaksanakan peningkatan akuntabilitas kinerja pemerintahan serta melakukan pemantauan kinerja secara berkala.



DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	i
KATA PENGANTAR	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan	1
1.3. Isu Strategis	2
1.4. Tugas dan Fungsi	7
1.5. Sistematika Penulisan	13
BAB II. PERENCANAAN KINERJA	14
2.1. Rencana Strategis 2020-2024	14
2.1.1. Visi	17
2.1.2. Misi	18
2.1.3. Tujuan	19
2.1.4. Sasaran Strategis	20
2.1.5. Sasaran Kegiatan	20
2.2. Indikator dan Target Kinerja Utama Tahun 2024	24
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	29
3.1. Sasaran Kegiatan 1 Meningkatnya Nilai PNBP BKKPN Kupang	31
3.1.1. IKU 1 Nilai PNBP BKKPN Kupang	31
3.2. Sasaran Kegiatan 2 Terselenggaranya Pemanfaatan dan Pengendalian Ruang Laut di Wilayah Laut, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil di Wilayah Kerja BKKPN Kupang	41



3.2.1.	IKU 2 Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang Disusun di Wilayah Kerja BKKPN Kupang ..	41
3.3.	Sasaran Kegiatan 3 Meningkatnya Efektivitas Kawasan Konservasi di Wilayah Kerja BKKPN Kupang	46
3.3.1.	IKU 3 Persentase Peningkatan Nilai Efektivitas Kawasan Konservasi Nasional Wilayah Kerja BKKPN Kupang	47
3.4.	Sasaran Kegiatan 4 Meningkatnya Pelaksanaan Kontribusi Jejaring, dan Kemitraan untuk Mendukung Konservasi yang Efektif di Wilayah Kerja BKKPN Kupang	60
3.4.1.	IKU 4 Jejaring Konservasi yang Diinisiasi di Wilayah Kerja BKKPN Kupang	60
3.4.2.	IKU 5 Kemitraan Konservasi yang Diinisiasi di Wilayah Kerja BKKPN Kupang	64
3.5.	Sasaran Kegiatan 5 Meningkatnya Partisipasi dan Kapasitas Masyarakat dalam Mendukung Konservasi di Wilayah Kerja BKKPN Kupang	70
3.5.1.	IKU 6 Bantuan Pemerintah Untuk Kelompok Masyarakat Penggerak Konservasi (KOMPAK) di Wilayah Kerja BKKPN Kupang	70
3.6.	Sasaran Kegiatan 6 Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BKKPN Kupang	76
3.6.1.	IKM 7 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Lingkup BKKPN Kupang	76
3.6.2.	IKM 8 Nilai Kinerja Anggaran Lingkup BKKPN Kupang	83
3.6.3.	IKM 9 Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK BKKPN Kupang	87
3.6.4.	IKM 10 Inovasi Pelayanan Publik yang Diterapkan pada BKKPN Kupang	92
3.6.5.	IKM 11 Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BKKPN Kupang .	94



3.6.6.	IKM 12 Nilai PM SAKIP Lingkup BKKPN Kupang	102
3.6.7.	IKM 13 Laporan SPIP yang Disusun Lingkup BKKPN Kupang	109
3.6.8.	IKM 14 Persentase Unit Kerja Lingkup BKKPN Kupang yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar	113
3.6.9.	IKM 15 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Lingkup BKKPN Kupang yang Dokumen Tindak Lanjutnya telah Dilengkapi dan Disampaikan	118
3.6.10.	IKM 16 Persentase Penyelesaian Temuan LHP BPK Lingkup BKKPN Kupang	122
3.6.11.	IKM 17 Nilai Pengawasan Internal Kearsipan Lingkup BKKPN Kupang	126
3.6.12.	IKM 18 Tingkat Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Bantuan Pemerintah Lingkup BKKPN Kupang	130
3.7.	Akuntabilitas Keuangan	136
3.8.	Capaian Kinerja Lainnya / Penghargaan	139
BAB IV	PENUTUP	141
4.1	Kesimpulan	141
4.2	Rekomendasi	143
4.3	Tindak Lanjut Rekomendasi Periode Sebelumnya	143
LAMPIRAN	146



DAFTAR TABEL

TABEL 1	Sasaran Kegiatan, Indikator Kinerja dan Target 2020-2024 BKKPN Kupang	21
TABEL 2	Indikator dan Target Kinerja BKKPN Kupang tahun 2024	25
TABEL 3	Target dan Realisasi Indikator Kinerja BKKPN Kupang Triwulan I Tahun 2024	30
TABEL 4	Capaian Nilai PNBPN BKKPN Kupang Triwulan I Tahun 2024	32
TABEL 5	Perolehan PNBPN Triwulan I Tahun 2024	33
TABEL 6	Realisasi Anggaran Pelayanan Penerbitan Izin Pemanfaatan Kawasan Konservasi Triwulan I Tahun 2023	40
TABEL 7	Capaian Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang Disusun di Wilayah Kerja BKKPN Kupang Triwulan I Tahun 2024	42
TABEL 8	Realisasi Anggaran Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang Disusun di Wilayah Kerja BKKPN Kupang	45
TABEL 9	Status Evaluasi Efektivitas Pengelolaan Kawasan Konservasi	49
TABEL 10	Capaian Persentase Peningkatan Nilai Efektivitas Kawasan Konservasi Nasional Wilayah Kerja BKKPN Kupang Triwulan I Tahun 2024	51
TABEL 11	Baseline Penilaian Efektivitas Kawasan Konservasi Wilayah Kerja BKKPN Kupang Tahun 2024	51
TABEL 12	Realisasi Anggaran Efektivitas Pengelolaan Kawasan Konservasi Triwulan I Tahun 2024	59
TABEL 13	Jejaring Konservasi yang Diinisiasi di Wilayah Kerja BKKPN Kupang Triwulan I Tahun 2024	61



TABEL 14	Jejaring Konservasi	62
TABEL 15	Capaian Kemitraan Konservasi yang Diinisiasi di Wilayah Kerja BKKPN Kupang Triwulan I Tahun 2024	65
TABEL 16	Realisasi Anggaran Kemitraan Konservasi Triwulan I Tahun 2024	69
TABEL 17	Capaian Bantuan Pemerintah Untuk Kelompok Masyarakat Penggerak Konservasi (KOMPAK) di Wilayah Kerja BKKPN Kupang	71
TABEL 18	Tabel Bantuan KOMPAK Tahun 2020 – Triwulan I Tahun 2024	72
TABEL 19	Realisasi Anggaran Bantuan KOMPAK Triwulan I Tahun 2024	75
TABEL 20	Indikator kinerja pelaksanaan anggaran dan bobot nilai ...	77
TABEL 21	Capaian Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Lingkup BKKPN Kupang Triwulan I Tahun 2024 ...	78
TABEL 22	Capaian Nilai Indikator Kinerja pelaksanaan Anggaran (IKPA) BKKPN Kupang Triwulan I Tahun 2024	78
TABEL 23	Realisasi Anggaran Nilai Indikator Kinerja pelaksanaan Anggaran Triwulan I Tahun 2023	82
TABEL 24	Capaian Nilai Kinerja Anggaran Lingkup BKKPN Kupang Triwulan I Tahun 2024	84
TABEL 25	Capaian Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK di Wilayah Kerja BKKPN Kupang Triwulan I Tahun 2024 ...	88
TABEL 26	Capaian Indikator Kinerja Inovasi Pelayanan Publik yang Diterapkan pada BKKPN Kupang Triwulan I Tahun 2024 .	92
TABEL 27	Capaian Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BKKPN Kupang Triwulan I Tahun 2024	97
TABEL 28	Realisasi Anggaran Indeks Profesionalitas ASN Triwulan I Tahun 2024	101



TABEL 29	Kategori dan Predikat Nilai PM SAKIP	102
TABEL 30	Capaian Nilai PM SAKIP Lingkup BKKPN Kupang Triwulan I Tahun 2024	104
TABEL 31	Realisasi Anggaran Nilai PM SAKIP Lingkup BKKPN Kupang Triwulan I Tahun 2024	108
TABEL 32	Capaian Laporan SPIP yang Disusun Lingkup BKKPN Kupang Triwulan I Tahun 2024	110
TABEL 33	Realisasi Anggaran Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Triwulan I Tahun 2024	113
TABEL 34	Capaian Persentase Unit Kerja Lingkup BKKPN Kupang yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar Triwulan I Tahun 2024	114
TABEL 35	Capaian Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Lingkup BKKPN Kupang yang Dokumen Tindak Lanjutnya telah Dilengkapi dan Disampaikan Triwulan I Tahun 2024	119
TABEL 36	Capaian Persentase Penyelesaian Temuan LHP BPK Lingkup BKKPN Kupang Triwulan I Tahun 2024	123
TABEL 37	Realisasi Anggaran Persentase Penyelesaian Temuan LHP BPK Lingkup BKKPN Kupang Triwulan I Tahun 2024	126
TABEL 38	Capaian Tingkat Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Bantuan Pemerintah lingkup BKKPN Kupang Triwulan I Tahun 2024	128
TABEL 39	Realisasi Anggaran Tingkat Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Bantuan Pemerintah lingkup BKKPN Kupang Triwulan I Tahun 2024	130
TABEL 40	Capaian indikator kinerja Nilai Pengawasan Internal kearsipan Lingkup BKKPN Kupang Triwulan I Tahun 2024	133
TABEL 41	Realisasi Anggaran BKKPN Kupang Triwulan I Tahun 2024	136



TABEL 42	Persentase Efisiensi Pencapaian Indikator Kinerja yang diukur pada Triwulan I Tahun 2024	138
TABEL 43	Tindak Lanjut Rekomendasi Periode Sebelumnya	143



DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1	Peta Wilayah Kerja BKKPN Kupang	10
GAMBAR 2	Struktur Organisasi BKKPN Kupang	11
GAMBAR 3	Keragaan SDM Aparatur BKKPN Kupang	12
GAMBAR 4	Visi, Misi, Arahan Presiden	15
GAMBAR 5	Capaian Kinerja Organisasi BKKPN Kupang Triwulan I Tahun 2024	29
GAMBAR 6	Perolehan PNBP Triwulan I Tahun 2024	33
GAMBAR 7	Jumlah Penerbitan Izin Pemanfaatan Kawasan Konservasi	34
GAMBAR 8	Perolehan PNBP BKKPN Kupang Periode 2020-2024 ...	35
GAMBAR 9	Jumlah Penerbitan Ijin Pemanfaatan Kawasan Konservasi Periode 2020-2024	35
GAMBAR 10	Dashboard Aplikasi Seapark	38
GAMBAR 11	Gerai Pelayanan di Kawasan Konservasi Gili Matra	38
GAMBAR 12	Inovasi Data Layanan PNBP Online	38
GAMBAR 13	Pembahasan Penghitungan Daya Dukung Bidang Pariwisata Alam Perairan	39
GAMBAR 14	Pembahasan Penghitungan Daya Dukung PAP Gili Matra dan Raja Ampat	39
GAMBAR 15	Koordinasi Penghitungan Daya Dukung Kegiatan Pemanfaatan Kawasan Konservasi	39
GAMBAR 16	Sosialisasi dan FGD Penerapan Daya Dukung Pariwisata Alam Perairan Gili Matra	40
GAMBAR 17	Penilaian Teknis Permohonan KKPRL	45
GAMBAR 18	Kerangka Pikir Penilaian Efektivitas pengelolaan Kawasan Konservasi	48
GAMBAR 19	Kawasan Konservasi Berstatus Emas	53



GAMBAR 20	Kawasan Konservasi Berstatus Perak	54
GAMBAR 21	Peningkatan EVIKA BKKPN Kupang s.d 2023	55
GAMBAR 22	Pemantauan Aktivitas Pemanfaatan Kawasan Konservasi	57
GAMBAR 23	Workshop Penyediaan Data dan Informasi Jenis Ikan Dilindungi dan atau Terancam Punah	58
GAMBAR 24	Technical Meeting Penyediaan Data dan Informasi Pemanfaatan Kawasan Konservasi	58
GAMBAR 25	Kemitraan Konservasi yang Diinisiasi s.d 2023	66
GAMBAR 26	Finalisasi Kemitraan dengan THRIVE Conservation	68
GAMBAR 27	Pembahasan Inisiasi Kemitraan dengan YEKHALI	68
GAMBAR 28	Penyerahan Bantuan Kompak Periode 2020-2024	73
GAMBAR 29	Identifikasi dan Verifikasi kelompok Calon Penerima Bantuan KOMPAK	75
GAMBAR 30	Capaian Nilai IKPA Triwulan I Tahun 2024 pada Aplikasi OM-SPAN	79
GAMBAR 31	Inovasi Plakat	81
GAMBAR 32	Aplikasi SMART belum dapat digunakan	85
GAMBAR 33	Asistensi Pembangunan Zona Integritas menuju WBBM oleh Inspektorat V KKP	91
GAMBAR 34	Capaian IP ASN BKKPN Kupang Triwulan I Tahun 2024 pada Aplikasi IP ASN KKP	98
GAMBAR 35	Dialog Kinerja dan Pembagian Peran Hasil	100
GAMBAR 36	Diklat 20 JP Pegawai BKKPN Kupang	101
GAMBAR 37	Finalisasi Dokumen Perencanaan Kinerja 2024	106
GAMBAR 38	Dialog Kinerja dan Penandatanganan Dokumen Perjanjian Kinerja tahun 2024	106
GAMBAR 39	Pembahasan dokumen Manual IKU 2024	107
GAMBAR 40	Monitoring dan evaluasi Kinerja Internal	107



GAMBAR 41	Penerapan Inovasi MonSTERA	108
GAMBAR 42	Workshop SPIP dan Manajemen Resiko DJPKRL	112
GAMBAR 43	Pelaksanaan manajemen pengetahuan melalui aplikasi collaboration office	117
GAMBAR 44	Status Rekomendasi pada aplikasi SIDAK	121
GAMBAR 45	Rekonsiliasi SAKTI Satker Lingkup DJPKRL dengan UAPPA E1 Periode Tahun 2023	125
GAMBAR 46	Kegiatan Persiapan Pengawasan Kearsipan Internal Lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2024	135
GAMBAR 47	Realisasi Anggaran BKKPN Kupang Triwulan I Tahun 2024	137
GAMBAR 48	Penghargaan Triwulan I Tahun 2024	139



DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1 Perjanjian Kinerja Tahun 2024
- LAMPIRAN 2 Penyampaian Laporan SPIP
- LAMPIRAN 3 Persentase Manajemen Pengetahuan
- LAMPIRAN 4 Persentase Tindak Lanjut Hasil Pengawasan
- LAMPIRAN 5 Realisasi Pendapatan dan Belanja Negara



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Berdasarkan Pasal 1 Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), disebutkan bahwa SAKIP merupakan rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan, pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah untuk pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. Penyelenggaraan SAKIP ini meliputi: (1) Rencana Strategis; (2) Perjanjian Kinerja; (3) Pengukuran Kinerja; (4) Pengelolaan data kinerja; (5) Pelaporan Kinerja; serta (6) Reviu dan evaluasi kinerja.

Dalam hal ini, Balai Kawasan Konservasi Perairan Nasional Kupang juga menerapkan SAKIP dalam pelaksanaan program dan kegiatannya mengacu pada Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan nomor 35 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Laporan kinerja merupakan salah satu upaya dalam implementasi SAKIP dan sebagai ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian kinerja yang disusun berdasarkan rencana kerja yang ditetapkan dalam rangka pelaksanaan program / kegiatan.

1.2. Tujuan

Tujuan penyusunan Laporan Kinerja Triwulan I Tahun 2024 adalah untuk menyampaikan perkembangan dan hasil pelaksanaan program dan kegiatan Balai Kawasan Konservasi Perairan Nasional Kupang pada periode Triwulan I Tahun 2024.



1.3. Isu Strategis

Indonesia merupakan negara yang memiliki berbagai keunggulan secara geopolitik dan geografis. Hal ini dikarenakan posisi Indonesia yang sangat strategis yang terletak diantara benua Asia dan Australia serta diantara Samudara Pasifik dan Samudra Hindia. Selain itu, Indonesia sangat kaya akan potensi sumberdaya kelautan dan perikanan karena dari 7,7 juta km² luas wilayahnya, 5,8 juta km² merupakan perairan laut (terdiri dari luas laut teritorial 0,3 juta km², luas perairan kepulauan 2,95 juta km², dan luas ZEE Indonesia 2,55 juta km²), dengan garis pantai terpanjang kedua di dunia (± 108.000 km). Indonesia juga sangat kaya akan sumber daya wilayah pesisir, karena memiliki 17.504 pulau dengan 16.671 pulau diantaranya telah terdaftar di PBB.

Keberadaannya yang strategis menjadikan Indonesia sebagai salah satu perlintasan alur pelayaran internasional dan perdagangan lintas samudera dan benua. Lintasan Alur Laut Kepulauan Indonesia (ALKI) ini diatur melalui Konvensi Hukum Laut 1982 yakni ALKI I (Laut Cina Selatan-Selat Karimata - Laut DKI - Selat Sunda), ALKI II (Laut Sulawesi - Selat Makassar - Lautan Flores - Selat Lombok), dan ALKI III (Samudera Pasifik - Selat Maluku, Laut Seram - Laut Banda). Keberadaan tiga alur tersebut telah membuka peluang pengembangan ekonomi kawasan Asia Pasifik dan ASEAN hingga lebih maju dan produktif bagi Indonesia.

Kekayaan potensi sumberdaya kelautan dan perikanan hayati Indonesia meliputi potensi perikanan tangkap sekitar 6,5 juta ton/tahun pada tahun 2012, potensi perikanan budidaya payau seluas 2,96 juta hektar, dan potensi budidaya laut seluas 12,55 juta hektar. Ditunjang dengan ekosistem terumbu karang seluas 25.000 km² yang tersebar di 985 titik (namun, terumbu karang yang masih dalam kondisi sangat baik hanya sekitar 5,48% dan kondisi baik 25,48%). Sumberdaya perikanan di Indonesia juga sangat bervariasi, karena sekitar 37 % dari spesies ikan di



dunia berada di Indonesia, yang terdiri dari sekitar 8.500 spesies ikan, 555 spesies rumput laut dan 950 spesies biota terumbu karang. Beberapa jenis diantaranya mempunyai nilai ekonomis tinggi, diantaranya tuna, cakalang, tongkol, udang, cumi-cumi, lobster, ikan karang, berbagai jenis ikan hias, kerang, dan rumput laut.

Indonesia mempunyai potensi sumberdaya kelautan dan perikanan non-hayati yang besar. Setidaknya 10 sektor jasa-jasa kelautan dapat membangkitkan ekonomi maritim Indonesia, yakni Energi, Perhubungan Laut, Bioteknologi Kelautan, Industri Kelautan, Bangunan Laut, Pariwisata Bahari, Energi dan SDM, Sumber Daya Pulau-Pulau Kecil, dan Hutan Bakau. Diperkirakan potensi nilai ekonomi 10 sektor kelautan (termasuk perikanan) ini dapat mencapai lebih dari USD 1,2 triliun per tahunnya.

Dengan potensi hayati dan non hayati yang sedemikian kaya merupakan tantangan yang teramat besar bagi Direktorat Jenderal Pengelolaan Ruang Laut untuk mampu memanfaatkannya secara optimal demi kesejahteraan masyarakat, namun tetap menjaga kelestariannya secara berkelanjutan.

Pada saat ini, Balai Kawasan Konservasi Perairan Nasional Kupang memiliki berbagai isu strategis yang menjadi tantangan dan perlu dijawab melalui program dan kegiatannya. Tantangan tersebut diantaranya merupakan pekerjaan rumah yang belum terselesaikan dari rentang kerja sebelumnya, upaya dalam meningkatkan pengelolaan kawasan yang efektif dan optimal, serta amanat yang berasal dari kebijakan pusat atau nasional. Berbagai tantangan tersebut diantaranya:

- 1) Belum efektifnya pengelolaan kawasan konservasi perairan nasional di wilayah kerja BKKPN Kupang.

Pengelolaan kawasan konservasi tidak hanya berbicara tentang perlindungan dan pelestarian, tetapi juga menekankan manfaat



kawasan konservasi perairan secara berkelanjutan bagi kesejahteraan masyarakat. Efektifitas pengelolaan kawasan konservasi perairan menjadi sangat penting karena selain memberikan manfaat bagi kelestarian dan keberlanjutan kawasan, pengelolaan kawasan konservasi perairan juga harus bermanfaat bagi kehidupan sosial-ekonomi masyarakat sekitar. Kawasan konservasi perairan yang dikelola secara efektif erat kaitannya dengan bagaimana membangun sebuah pengelolaan kawasan yang akuntabel, mandiri dan berkelanjutan. Sehingga tata kelola, sumber daya kawasan, target konservasi, sosial, ekonomi, dan budaya dapat terkelola dan terjaga dengan baik.

Selain itu, upaya penyesuaian terhadap Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 6/KEPMEN-KP/2014 tentang Rencana Pengelolaan dan Zonasi Taman Nasional Perairan Laut Sawu dan Sekitarnya di Provinsi Nusa Tenggara Timur, Nomor 57/KEPMEN-KP/2014 tentang Rencana Pengelolaan dan Zonasi Taman Wisata Perairan Gili Ayer Gili Meno dan Gili Trawangan di Provinsi Nusa Tenggara Barat, Nomor 58/KEPMEN-KP/2014 tentang Rencana Pengelolaan dan Zonasi Taman Wisata Perairan Laut Banda di Provinsi Maluku, Nomor 59/KEPMEN-KP/2014 tentang Rencana Pengelolaan dan Zonasi Taman Wisata Perairan Kep. Kapoposang dan Laut Sekitarnya di Provinsi Sulawesi Selatan, Nomor 60/KEPMEN-KP/2014 tentang Rencana Pengelolaan dan Zonasi Suaka Alam Perairan Kep. Waigeo Sebelah Barat dan Laut Sekitarnya di Provinsi Papua Barat, Nomor 62/KEPMEN-KP/2014 tentang Rencana Pengelolaan dan Zonasi Taman Wisata Perairan Kep. Padoidido dan Laut Sekitarnya di Provinsi Papua, Nomor 63/KEPMEN-KP/2014 tentang Rencana Pengelolaan dan Zonasi Suaka Alam Perairan Kep. Raja Ampat dan Laut Sekitarnya di Provinsi Papua Barat, dan Nomor 64/KEPMEN-



KP/2014 tentang Rencana Pengelolaan dan Zonasi Suaka Alam Perairan Kep. Aru Bagian Tenggara dan Laut Sekitarnya di Provinsi Maluku, akan dilakukan sebagai dasar pengelolaan kawasan yang efektif dan berkelanjutan.

- 2) Belum optimalnya peran aktif masyarakat sekitar di kawasan konservasi perairan nasional lingkup wilayah kerja BKKPN Kupang.

Aktifitas penangkapan ikan di dalam kawasan oleh masyarakat dengan tidak ramah lingkungan masih dilakukan di dalam dan/atau disekitar kawasan konservasi. Selain bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, hal tersebut dapat berdampak buruk dan menyebabkan kerusakan ekosistem di dalam kawasan. Upaya pemantauan terhadap aktifitas yang merusak yang dilakukan oleh pengelola masih terbatas dikarenakan luasnya area yang dipantau serta keterbatasan sumberdaya pengelola. Melihat hal tersebut peran dan partisipasi masyarakat sekitar kawasan konservasi dalam pengelolaan kawasan konservasi dianggap penting dan dibutuhkan dengan menerapkan model pengelolaan kolaboratif yang memungkinkan para pemangku kepentingan berperan dan berpartisipasi aktif dalam pengelolaan kawasan konservasi.

- 3) Pengendalian dan pemanfaatan ruang laut dalam kawasan konservasi perairan nasional di wilayah kerja BKKPN Kupang belum terkelola dan terdata dengan baik.

Pengendalian dalam pelaksanaan pemanfaatan ruang laut berupa izin lokasi dan izin pengelolaan dan izin pemanfaatan pulau-pulau kecil yang diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-pulau Kecil sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2007 Tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-pulau Kecil dan UU



Nomor 32 Tahun 2014 tentang Kelautan. Implementasi pengendalian ruang laut ini juga belum ditetapkan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Ditjen PRL telah menginisiasi Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 54/PERMEN-KP/2020 tentang Izin Lokasi, Izin Pengelolaan, dan Izin Lokasi di Laut dan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 25/PERMEN-KP/2019 tentang Izin Pelaksanaan Reklamasi di Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil. Untuk mempermudah proses pengajuan perizinan berusaha pemanfaatan ruang di Laut, masyarakat dapat menggunakan aplikasi Si-Handal (Sistem Perizinan Berusaha di Perairan dan Laut) dengan alamat website: <http://sihandal.kkp.go.id>. BKKPN Kupang akan berkontribusi terhadap pendataan dan verifikasi pemanfaatan ruang laut dalam kawasan konservasi perairan nasional yang ada di wilayah kerja melalui:

- Monitoring pemanfaatan ruang laut untuk mengecek kesesuaian pemanfaatan ruang laut eksisting dengan rencana tata ruang/zonasi,
 - Perizinan pemanfaatan ruang laut yang diwujudkan dengan penerbitan kesesuaian kegiatan pemanfaatan ruang laut (KKPRL).
- 4) Belum optimalnya pengelolaan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) BKKPN Kupang yang mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 75 Tahun 2015 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan sebagaimana telah diubah melalui Peraturan Pemerintah Nomor 85 Tahun 2021.

1.4. Tugas dan Fungsi

BKKPN Kupang sebagai Unit Pelaksana Teknis Kawasan Konservasi Perairan Nasional mempunyai tugas melaksanakan perlindungan, pelestarian, dan pemanfaatan di kawasan konservasi perairan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam melaksanakan tugas BKKPN Kupang menyelenggarakan fungsi: (1) Penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan; (2) Pelaksanaan perlindungan, pelestarian, dan pemanfaatan ekosistem, habitat sumberdaya ikan, dan/atau situs budaya tradisional; (3) Pelaksanaan jejaring dan kemitraan dibidang konservasi sumber daya ikan; (4) Pengelolaan sistem, data, dan informasi; serta. (5) Pelaksanaan urusan ketatausahaan. Dengan tugas pokok dan fungsi BKKPN tersebut, maka diharapkan pengelolaan kawasan konservasi perairan nasional dapat dilaksanakan dengan terencana serta melibatkan semua *stakeholder*, sehingga terwujud pengelolaan berbasis masyarakat yang berkelanjutan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 65/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Ruang Laut, BKKPN Kupang Mengelola 8 KKPN, sebagaimana berikut:

1) Taman Nasional Perairan (TNP) Laut Sawu



TNP Laut Sawu ditetapkan oleh Menteri Kelautan dan Perikanan berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 5/KEPMEN-KP/2014 tentang Kawasan Konservasi Perairan Nasional Laut Sawu dan Sekitarnya di Provinsi Nusa Tenggara Timur. TNP Laut Sawu memiliki luas 3.355.352,82 Ha yang terdiri dari wilayah perairan Selat Sumba dan sekitarnya seluas

557.837,40 Ha dan wilayah perairan Pulau Timor-Rote-Sabu-Batek dan sekitarnya seluas 2.797.512,42 Ha;

- 2) Taman di Perairan Kepulauan Kapoposang dan Laut Sekitarnya di Provinsi Sulawesi Selatan



Taman di Perairan Kepulauan Kapoposang dan Laut Sekitarnya ditetapkan oleh Menteri Kelautan dan Perikanan berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 35 Tahun 2022 tentang Kawasan Konservasi Kepulauan Kapoposang dan Laut Sekitarnya di Provinsi Sulawesi Selatan. Taman di Perairan Kepulauan Kapoposang dan Laut Sekitarnya memiliki luas 49.923,55 Ha;

- 3) Taman di Perairan Pulau Gili Air, Gili Meno, dan Gili Trawangan di Provinsi Nusa Tenggara Barat



Taman di Perairan Pulau Gili Air, Gili Meno, dan Gili Trawangan ditetapkan oleh Menteri Kelautan dan Perikanan berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 34 Tahun 2022 tentang Kawasan Konservasi Pulau Gili Air, Gili Meno, dan Gili Trawangan di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Taman di Perairan Pulau Gili Air, Gili Meno, dan Gili Trawangan memiliki luas 2.268,59 Ha;

- 4) Taman di Perairan Laut Banda dan Sekitarnya di Provinsi Maluku



Taman di Perairan Laut Banda dan Sekitarnya ditetapkan oleh Menteri Kelautan dan Perikanan berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 37 Tahun 2022 tentang Kawasan Konservasi Laut Banda dan Sekitarnya di Provinsi Maluku. Taman di Perairan Laut Banda dan Sekitarnya memiliki luas 2.371,85 Ha;

- 5) Taman di Perairan Kepulauan Padaido dan Laut Sekitarnya di Provinsi Papua



Taman di Perairan Kepulauan Padaido dan Laut Sekitarnya ditetapkan oleh Menteri Kelautan dan Perikanan berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 36 Tahun 2022 tentang Kawasan Konservasi Kepulauan Padaido dan Laut Sekitarnya di Provinsi Papua. Taman di Perairan Kepulauan Padaido dan Laut Sekitarnya memiliki luas 177.411,35 Ha;

- 6) Taman di Perairan Kepulauan Waigeo Sebelah Barat dan Laut Sekitarnya dan Taman di Perairan Kepulauan Raja Ampat dan Laut Sekitarnya di Provinsi Papua Barat



Taman di Perairan Kepulauan Waigeo Sebelah Barat dan Laut Sekitarnya dan Taman di Perairan Kepulauan Raja Ampat dan Laut Sekitarnya di Provinsi Papua Barat ditetapkan oleh Menteri Kelautan dan Perikanan berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 32 Tahun 2022 tentang Kawasan Konservasi Kepulauan Waigeo Sebelah Barat dan Laut Sekitarnya dan Kawasan Konservasi Kepulauan Raja Ampat dan Laut Sekitarnya di Provinsi Papua Barat. Taman di Perairan Kepulauan Waigeo Sebelah Barat dan Laut Sekitarnya dan Taman di Perairan Kepulauan Raja Ampat dan Laut Sekitarnya memiliki luas 325.084,92 Ha yang terdiri dari :

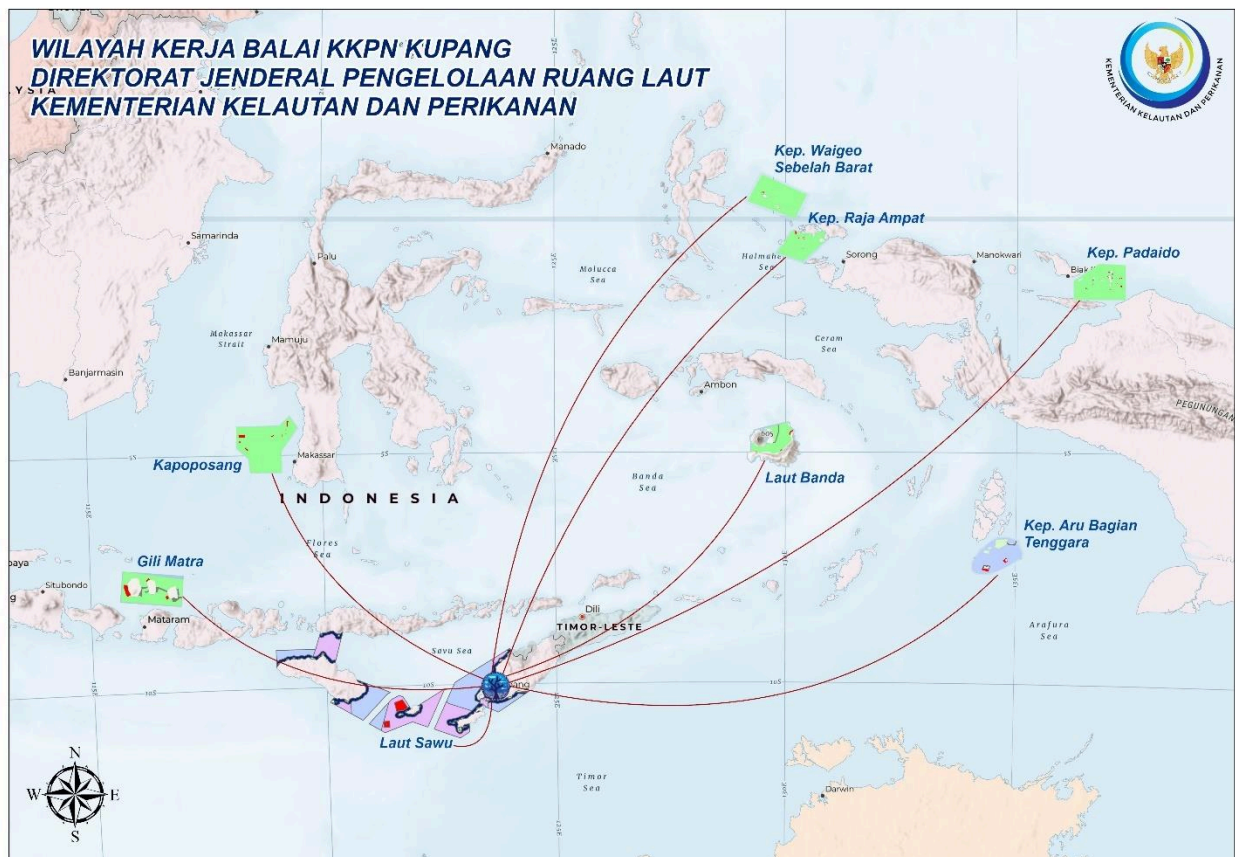
- Taman di Perairan Kepulauan Waigeo Sebelah Barat dan Laut Sekitarnya seluas 267.209,16 Ha; dan
- Taman di Perairan Kepulauan Raja Ampat dan Laut Sekitarnya seluas 57.875,75 Ha

7) Suaka Alam Perairan (SAP) Kepulauan Aru Bagian Tenggara



SAP Kepulauan Aru Bagian Tenggara ditetapkan oleh Menteri Kelautan dan Perikanan berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP.63/MEN/2009 tentang Penetapan Kawasan Konservasi Perairan Nasional Kepulauan Aru Bagian Tenggara dan Laut di Sekitarnya di Provinsi Maluku. SAP Kepulauan Aru Bagian Tenggara memiliki luas 114.000 Ha.

Kawasan konservasi perairan nasional yang merupakan wilayah kerja BKKPN Kupang sebagaimana disebutkan diatas dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 1. Peta Wilayah Kerja BKKPN Kupang

Kerangka kelembagaan merupakan perangkat Kementerian/Lembaga (K/L) (struktur organisasi, ketatalaksanaan, dan pengelolaan aparatur sipil negara) yang digunakan untuk mencapai visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan sesuai dengan tugas dan fungsi K/L yang disusun dengan berpedoman pada RPJMN Nasional.

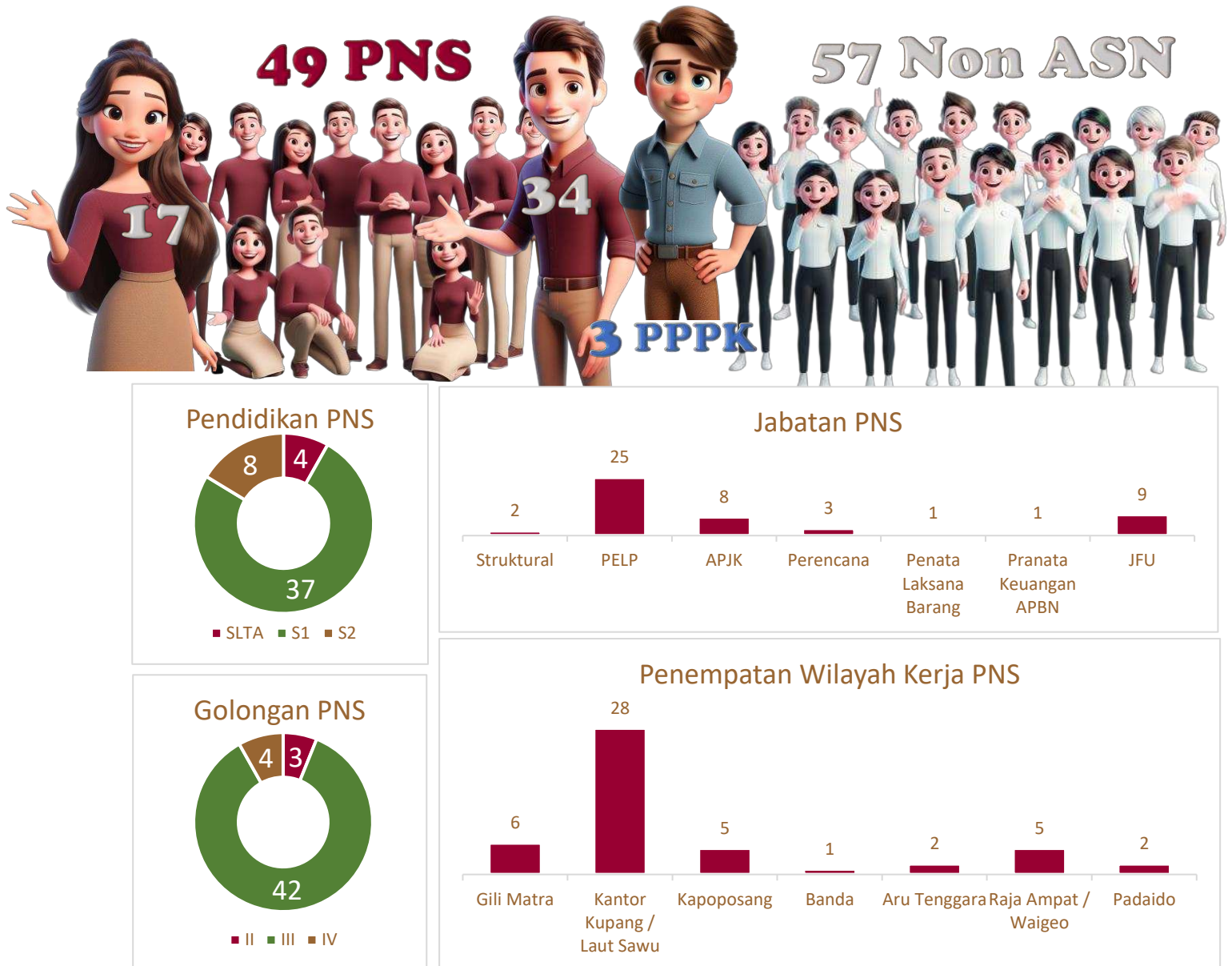
Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 65/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Ruang Laut, struktur organisasi BKKPN Kupang dapat dilihat sebagaimana gambar berikut:



Gambar 2. Struktur Organisasi BKKPN Kupang

Sampai dengan Triwulan I Tahun 2024, Balai Kawasan Konservasi Perairan Nasional (BKKPN) Kupang memiliki 49 orang PNS, dimana Jumlah tersebut tersebar diseluruh wilayah kerja BKKPN Kupang (TNP Laut Sawu, Taman di Perairan Kepulauan Kapoposang, Taman di Perairan Pulau Gili Air, Gili Meno, dan Gili Trawangan, Taman di Perairan Laut Banda, Taman di Perairan Kepulauan Padaido, Taman di Perairan Waigeo

Sebelah Barat dan Taman di Perairan Kepulauan Raja Ampat, SAP Kepulauan Aru bagian Tenggara dan Kantor di Kupang). Serta memiliki 1 Orang Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja dan 58 Orang tenaga non ASN. Secara garis besar keragaan SDM Aparatur BKKPN Kupang dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



Gambar 3. Keragaan SDM Aparatur BKKPN Kupang



1.5. Sistematika Penulisan

Secara garis besar sistematika penyajian Laporan Kinerja Triwulan I Tahun 2024 BKKPN Kupang adalah:

a. **BAB I Pendahuluan**

Pada bab ini menguraikan latar belakang pengelolaan kinerja, tujuan penyusunan laporan kinerja, permasalahan utama (*strategic issue*) dalam pengelolaan ruang laut, tugas dan fungsi organisasi dalam menjawab isu permasalahan utama, dan sistematika penyusunan laporan;

b. **BAB II Perencanaan Kinerja**

Pada bab ini menguraikan rencana strategis BKKPN Kupang tahun 2020-2024 (visi, misi, tujuan, sasaran kegiatan) serta indikator dan target indikator kinerja utama BKKPN Kupang tahun 2024.

c. **BAB III Akuntabilitas Kinerja**

Pada bab ini disajikan secara singkat capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran kegiatan organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran kegiatan tersebut dilakukan analisa capaian kinerja.

d. **BAB IV Penutup**

Pada bab ini disajikan kesimpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis 2020-2024

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 yang telah ditetapkan melalui Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 merupakan tahapan terakhir dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 sehingga menjadi sangat penting dan merupakan titik tolak dalam mencapai sasaran Visi Indonesia 2045 yaitu Indonesia Maju. RPJMN 2020-2024 juga menjadi pedoman bagi setiap Kementerian/Lembaga (K/L), termasuk KKP dalam Menyusun Renstra 2020-2024, yang kemudian disusun lebih rinci kedalam renstra unit kerja terendah.

RPJMN 2020-2024 akan mempengaruhi pencapaian target pembangunan dalam RPJPN, dimana pendapatan perkapita Indonesia akan mencapai tingkat kesejahteraan setara dengan negara-negara berpenghasilan menengah atas (*upper-middle income country/MIC*) yang memiliki kondisi infrastruktur, kualitas sumber daya manusia, layanan publik, serta kesejahteraan rakyat yang lebih baik.

Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 memuat tentang Visi, Misi, Arah Presiden yang diterjemahkan ke dalam tujuh Agenda Pembangunan Nasional dengan kerangka pikir seperti gambar dibawah ini.



Gambar 4. Visi, Misi, Arahan Presiden

Visi Presiden 2020-2024 disusun berdasarkan arahan RPJPN 2020-2025 yaitu “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”. Visi tersebut diwujudkan dalam 9 (Sembilan) Misi yang dikenal sebagai Nawacita Kedua yaitu : (1) Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia, (2) Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing, (3) Pembangunan yang Merata dan Berkeadilan, (4) Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan, (5) Kemajuan Budaya yang Mencerminkan Kepribadian Bangsa, (6) Penegakan Sistem Hukum yang Bebas Korupsi, Bermartabat dan Terpercaya, (7) Perlindungan bagi Segenap Bangsa dan Memberikan Rasa Aman pada Seluruh Bangsa, (8) Pengelolaan Pemerintahan yang



Bersih, Efektif, dan Terpercaya, dan (9) Sinergi Pemerintah Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan.

Presiden menetapkan 5 (lima) arahan utama sebagai strategi dalam pelaksanaan misi Nawacita dan pencapaian sasaran Visi Indonesia 2045, yaitu Pembangunan Sumber Daya Manusia, Pembangunan Infrastruktur, Penyederhanaan Regulasi, Penyederhanaan Birokrasi, Transformasi Ekonomi.

Kelima arahan utama ini dituangkan dalam dokumen perencanaan melalui tujuh agenda pembangunan nasional dalam RPJMN 2020-2024 yaitu : (1) Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan; (2) Mengembangkan Wilayah untuk Mengurangi Kesenjangan dan Menjamin Pemerataan; (3) Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas dan Berdaya Saing; (4) Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan; (5) Memperkuat Infrastruktur untuk Mendukung Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Dasar, (6) Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana, dan Perubahan Iklim, (7) Memperkuat Stabilitas Polhukhankam dan Transformasi Pelayanan Publik.

Presiden juga memberikan 2 (dua) arahan kepada Menteri Kelautan dan Perikanan untuk (1) membangun komunikasi dengan pemangku kepentingan kelautan dan perikanan diantaranya kepada nelayan, pembudidaya ikan, petambak garam, pengolah/pemasar hasil perikanan kelautan, petambak garam, para pelaku usaha bidang kelautan dan perikanan, dan (2) memperkuat dan mengoptimalkan program perikanan budidaya.

Sebagai tindak lanjut visi dan arahan Presiden serta RPJMN Tahun 2020-2024, disusun Rencana Strategis KKP yang telah ditetapkan pada tanggal 12 November 2020 melalui Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 57/PERMEN-KP/2020 tentang Perubahan atas



Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 17/PERMEN-KP/2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2020-2024.

Untuk melaksanakan Peraturan Menteri Kelautan dan perikanan dimaksud, Direktorat Jenderal Pengelolaan Ruang Laut menyusun Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pengelolaan Ruang Laut Tahun 2020-2024 sebagai acuan dalam rangka mencapai tujuan Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2020-2024 yang telah ditetapkan melalui Keputusan Direktur Jenderal Pengelolaan Ruang Laut Nomor 1 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pengelolaan Ruang Laut Tahun 2020-2024. Dengan demikian visi dan misi Kementerian Kelautan dan Perikanan menjadi basis dalam perwujudan program dan kegiatan pengelolaan ruang laut dalam 5 (lima) tahun kedepan.

2.1.1. Visi

Visi Presiden dan Wakil Presiden tahun 2020-2024 adalah “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”. Sebagai organisasi yang membantu Presiden untuk urusan kelautan dan perikanan, maka visi KKP tahun 2020-2024 ditetapkan untuk mendukung terwujudnya visi Presiden dan Wakil Presiden.

Visi KKP tahun 2020-2024 adalah “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan untuk mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”. Dalam rangka mendukung visi KKP, maka visi Ditjen PRL 2020-2024 adalah “Pengelolaan Ruang Laut yang Mensejahterakan dan Berkelanjutan Menuju Terwujudnya Visi KKP”.



VISI BKKPN KUPANG

“Pengelolaan Kawasan Konservasi Perairan Nasional di Wilayah Kerja BKKPN Kupang Menuju Terwujudnya Visi DJPRL”

2.1.2. Misi

Mengacu pada tugas, fungsi, dan wewenang yang telah dimandatkan dalam peraturan perundang-undangan kepada KKP dan untuk melaksanakan misi Presiden dan Wakil Presiden empat dari Sembilan misi Presiden dan Wakil Presiden dengan uraian sebagai berikut:

1. “Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia” melalui “Peningkatan Daya Saing dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan dan Pengembangan Inovasi dan Riset Kelautan dan Perikanan”;
2. “Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing” melalui “Peningkatan Kontribusi Ekonomi Sektor Kelautan dan Perikanan terhadap Perekonomian Nasional”;
3. “Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan” melalui “Peningkatan Kelestarian Sumber Daya Kelautan dan Perikanan”; dan
4. “Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya” melalui “Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di KKP”.

Dalam rangka mendukung misi KKP, Ditjen PRL mempunyai 3 (tiga) misi yaitu:

1. Peningkatan kontribusi Ekonomi sub sektor kelautan, pesisir dan pulau-pulau kecil;
2. Peningkatan kelestarian sumber daya kelautan, pesisir dan pulau-pulau kecil; dan
3. Peningkatan tata kelola pemerintahan di lingkungan Ditjen PRL.



Mengacu pada tugas, fungsi dan wewenang yang telah diamanatkan dalam Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 65 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Ruang Laut dan dalam rangka mewujudkan Visi BKKPN Kupang, maka ditetapkan Misi BKKPN Kupang yaitu:

MISI BKKPN KUPANG

1. Perencanaan Ruang Laut di Wilayah Kerja BKKPN Kupang
2. Perlindungan, Pelestarian, dan Pemanfaatan Kawasan Konservasi dan Keanekaragaman Hayati Laut di Wilayah Kerja BKKPN Kupang
3. Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di Lingkup BKKPN Kupang

2.1.3. Tujuan

Menjabarkan misi diatas, BKKPN Kupang merumuskan tujuan kawasan konservasi perairan nasional 2020-2024 sebagai berikut:

1. Misi Perencanaan Ruang Laut di Wilayah Kerja BKKPN Kupang dengan tujuan meningkatkan pengendalian pemanfaatan Kawasan konservasi perairan nasional di wilayah kerja BKKPN Kupang;
2. Misi Perlindungan, Pelestarian, dan Pemanfaatan Kawasan Konservasi dan Keanekaragaman Hayati Laut di Wilayah Kerja BKKPN Kupang dengan tujuan Meningkatkan pengelolaan Kawasan konservasi perairan nasional di wilayah kerja BKKPN Kupang;
3. Misi Peningkatan tata kelola pemerintahan di BKKPN Kupang dengan tujuan meningkatkan Kinerja Reformasi Birokrasi BKKPN Kupang.



2.1.4. Sasaran Strategis

Sasaran strategis pembangunan kelautan dan perikanan merupakan kondisi yang diinginkan dan dicapai oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan sebagai suatu hasil dan dampak dari beberapa program yang dilaksanakan. Sasaran strategis KKP sebagai berikut :

- 1 SS 1 Kesejahteraan masyarakat kelautan dan perikanan meningkat
- 2 SS 2 Ekonomi sektor kelautan dan perikanan meningkat
- 3 SS 3 Sumber daya kelautan dan perikanan berkelanjutan
- 4 SS 4 Kapasitas dan kompetensi SDM kelautan dan perikanan meningkat
- 5 SS 5 Hasil riset dan inovasi dimanfaatkan
- 6 SS 6 Tata kelola sumber daya kelautan dan perikanan yang bertanggungjawab
- 7 SS 7 Industrialisasi kelautan dan perikanan berdaya saing
- 8 SS 8 Pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan integratif
- 9 SS 9 Tata kelola pemerintahan yang baik

2.1.5. Sasaran Kegiatan

Berdasarkan review atau evaluasi Sasaran dan Indikator Kinerja Lingkup Direktorat Jenderal Pengelolaan Ruang Laut terdapat perubahan dan penyesuaian terhadap Sasaran Kegiatan dan Penambahan Indikator Kinerja Baru pada BKKPN Kupang Tahun 2024 yang belum dicatumkan atau disesuaikan dengan dokumen reuiu Renstra BKKPN Kupang tahun 2020-2024 yang dilaksanakan tanggal 25 November 2022, sehingga dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 1. Sasaran Kegiatan, Indikator Kinerja dan Target 2020-2024
BKKPN Kupang

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA DAN TARGET 2020-2024	
1	Terselenggaranya Pemanfaatan dan Pengendalian Ruang Laut di Wilayah Laut, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil di Wilayah Kerja BKKPN Kupang	1	Rekomendasi Kebijakan Monitoring dan Verifikasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang Disusun di Wilayah Kerja BKKPN Kupang, dari 0 Rekomendasi Kebijakan sampai dengan 2021 menjadi 3 Rekomendasi Kebijakan pada tahun 2024.
2	Meningkatnya Efektivitas Kawasan Konservasi di Wilayah Kerja BKKPN Kupang	2	Kawasan Konservasi Perairan Nasional di Wilayah Kerja BKKPN Kupang yang operasional dan dimanfaatkan sebesar 4.039.436 ha pada tahun 2020.
		3	Persentase peningkatan nilai efektivitas Kawasan Konservasi Perairan Nasional Wilayah Kerja BKKPN Kupang, dari konversi Efektivitas Kawasan Konservasi Perairan Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil (EKKP3K) tahun 2020 meningkat 20% pada tahun 2024.
3	Meningkatnya Pelaksanaan Konvensi dan Kontribusi Kerjasama, Jejaring, dan Kemitraan untuk Mendukung Konservasi yang Efektif di Wilayah Kerja BKKPN Kupang	4	Kerjasama, Jejaring dan/atau Kemitraan Konservasi yang Diinisiasi di Wilayah Kerja BKKPN Kupang, dari 2 kesepakatan pada tahun 2020 menjadi 10 kesepakatan pada tahun 2024.
4	Meningkatnya Partisipasi dan Kapasitas Masyarakat dalam Mendukung Konservasi di Wilayah Kerja BKKPN Kupang	5	Bantuan Pemerintah Untuk Kelompok Masyarakat Penggerak Konservasi (KOMPAK) di Wilayah Kerja BKKPN Kupang, dari 2 kelompok pada tahun 2020 menjadi 14 kelompok pada tahun 2024.
5	Meningkatnya Nilai PNBPN BKKPN Kupang	6	Nilai PNBPN BKKPN Kupang sebesar Rp. 32.500.000,- tahun 2022, Rp. 294.475.000,- tahun 2023, dan Rp. 316.145.000,- tahun 2024
6		7	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Lingkup BKKPN



NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA DAN TARGET 2020-2024	
	Tata Kelola Pemerintahan yang baik lingkup BKKPN Kupang		Kupang, dari 88 pada tahun 2020 menjadi 91 pada tahun 2024.
		8	Nilai Kinerja Anggaran Lingkup BKKPN Kupang, 85 (2020), 86 (2021), 81 (2022) perubahan metode penghitungan, 82 (2023), dan 83 (2024)
		9	Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK di Wilayah Kerja BKKPN Kupang yaitu 76 sampai dengan 2024.
		10	Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BKKPN Kupang, dari 72 pada tahun 2020 menjadi 83 pada tahun 2024.
		11	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BKKPN Kupang, dari 90 pada tahun 2020 menjadi 94 pada tahun 2024.
		12	Laporan SPIP yang Disusun Lingkup BKKPN Kupang, dari 0 Dokumen sampai dengan tahun 2021 menjadi 12 Dokumen pada tahun 2024.
		13	Persentase Unit Kerja BKKPN Kupang yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar, dari 82% pada tahun 2020 menjadi 90% pada tahun 2024.
		14	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Lingkup BKKPN Kupang yang Dokumen Tindak Lanjutnya Telah Dilengkapi dan Disampaikan, dari 65% pada tahun 2021 menjadi 80% pada tahun 2024.
		15	Persentase Penyelesaian Temuan Lingkup BKKPN Kupang yaitu 100% sampai dengan tahun 2024.
		16	Tingkat Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Bantuan Pemerintah BKKPN Kupang, dari 72,5 % pada tahun 2021 menjadi 80 % pada tahun 2024.



Terdapat beberapa penyesuaian, pengembangan, dan/atau penambahan Sasaran Kegiatan BKKPN Kupang tahun 2023, yaitu :

1. Sasaran Kegiatan Terselenggaranya Pemanfaatan dan Pengendalian Ruang Laut di Wilayah Laut, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil di Wilayah Kerja BKKPN Kupang (2022), semula Sasaran Kegiatan Meningkatnya Penataan Ruang Laut di Wilayah Kerja BKKPN Kupang (2021).
2. Sasaran Kegiatan Meningkatnya Efektivitas Kawasan Konservasi di Wilayah Kerja BKKPN Kupang (2022), semula Sasaran Kegiatan Meningkatnya Pengelolaan Kawasan Konservasi yang Berkelanjutan di Wilayah Kerja BKKPN Kupang (2021).
3. Sasaran Kegiatan Meningkatnya Jejaring dan Kemitraan untuk Mendukung Konservasi yang Efektif di Wilayah Kerja BKKPN Kupang (2023), semula Sasaran Kegiatan Meningkatnya Pelaksanaan Konvensi dan Kontribusi Kerjasama, Jejaring, dan Kemitraan untuk Mendukung Konservasi yang Efektif di Wilayah Kerja BKKPN Kupang (2022), dan Sasaran Kegiatan Meningkatnya jejaring, kemitraan/kerjasama dan konvensi konservasi keanekaragaman hayati Laut di Wilayah Kerja BKKPN Kupang (2021).
4. Sasaran Kegiatan Meningkatnya Partisipasi dan Kapasitas Masyarakat dalam Mendukung Konservasi di Wilayah Kerja BKKPN Kupang (Pengembangan 2022), dari Sasaran Kegiatan Meningkatnya jejaring, kemitraan/kerjasama dan konvensi konservasi keanekaragaman hayati Laut di Wilayah Kerja BKKPN Kupang (2021).



5. Meningkatnya Nilai PNBPN BKKPN Kupang (Penambahan), untuk mengkomodifikasi Indikator Kinerja Utama Nilai PNBPN BKKPN Kupang (Rupiah) pada tahun 2022.

Terdapat perbedaan jumlah Sasaran Kegiatan pada Renstra BKKPN Kupang tahun 2020-2024 (4 Sasaran Kegiatan) dan reviu Renstra yang dilaksanakan pada 25 November 2022 (6 Sasaran Kegiatan), sedangkan Sasaran Kegiatan pada Perjanjian Kinerja BKKPN Kupang tahun 2024 (6 Sasaran Kegiatan). Akan tetapi terdapat penyesuaian Sasaran Kegiatan Meningkatnya Pelaksanaan Konvensi dan Kontribusi Kerjasama, Jejaring, dan Kemitraan untuk Mendukung Konservasi yang Efektif di Wilayah Kerja BKKPN Kupang menjadi Sasaran Kegiatan Meningkatnya Jejaring dan Kemitraan untuk Mendukung Konservasi yang Efektif di Wilayah Kerja BKKPN Kupang (2023).

2.2. Indikator dan Target Kinerja Tahun 2024

Pada tahun 2024 terdapat penyesuaian dan/atau penambahan terhadap Indikator Kinerja BKKPN Kupang, dimana terdapat indikator yang dilakukan penyesuaian satuan pada tahun 2024 (2 indikator), dan penambahan indikator baru yang dipergunakan pada tahun 2024 (2 indikator).

Indikator yang dilakukan penyesuaian pada tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Indikator Kinerja Utama Kemitraan Konservasi yang Diinisiasi di Wilayah Kerja BKKPN Kupang, semula satuan pengukuran adalah Dokumen diubah menjadi Kesepakatan;
2. Indikator Kinerja Utama Jejaring Konservasi yang Diinisiasi di Wilayah Kerja BKKPN Kupang, semula satuan pengukuran adalah Dokumen diubah menjadi Kesepakatan.



Sedangkan indikator baru yang merupakan penambahan indikator kinerja dan dipergunakan pada tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Indikator Kinerja Inovasi Pelayanan Publik yang Diterapkan pada BKKPN Kupang (Inovasi) yang merupakan tindak lanjut dari Perjanjian Kinerja BKKPN Kupang Tahun 2024;
2. Indikator Kinerja Nilai Pengawasan Internal Kearsipan Lingkup BKKPN Kupang (Nilai) yang merupakan tindak lanjut dari Perjanjian Kinerja BKKPN Kupang Tahun 2024.

Pada tahun 2024 sampai dengan periode Triwulan I ini tidak terdapat perubahan indikator kinerja sesuai dengan dokumen perjanjian kinerja yang ditandatangani pada tanggal 25 Januari 2024. Indikator dan Target Kinerja BKKPN Kupang Tahun 2024 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2. Indikator dan Target Kinerja BKKPN Kupang tahun 2024

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Meningkatnya Nilai PNBPN BKKPN Kupang	1	Nilai PNBPN BKKPN Kupang (Rp.000)	1.354.900
2	Terselenggaranya Pemanfaatan dan Pengendalian Ruang Laut di Wilayah Laut, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil di Wilayah Kerja BKKPN Kupang	2	Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di Wilayah Kerja BKKPN Kupang (Dokumen)	3
3	Meningkatnya Efektivitas Kawasan Konservasi di Wilayah Kerja BKKPN Kupang	3	Persentase Peningkatan Nilai Efektivitas Kawasan Konservasi Nasional Wilayah Kerja BKKPN Kupang (%)	1,5
4	Meningkatnya Jejaring dan Kemitraan untuk Mendukung Konservasi yang Efektif di Wilayah Kerja BKKPN Kupang	3	Jejaring Konservasi yang Diinisiasi di Wilayah Kerja BKKPN Kupang (Kesepakatan)	1
		4	Kemitraan Konservasi yang Diinisiasi di Wilayah Kerja	1



SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
			BKKPN Kupang (Kesepakatan)	
5	Meningkatnya Partisipasi dan Kapasitas Masyarakat dalam Mendukung Konservasi di Wilayah Kerja BKKPN Kupang	5	Bantuan Pemerintah Untuk Kelompok Masyarakat Penggerak Konservasi (KOMPAK) di Wilayah Kerja BKKPN Kupang (Kelompok)	2
6	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BKKPN Kupang	7	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Lingkup BKKPN Kupang (Nilai)	93,76
		8	Nilai Kinerja Anggaran Lingkup BKKPN Kupang (Nilai)	86
		9	Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK BKKPN Kupang (Nilai)	75
		10	Inovasi Pelayanan Publik yang Diterapkan pada BKKPN Kupang (Inovasi)	1
		11	Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BKKPN Kupang (Indeks)	88
		12	Nilai PM SAKIP Lingkup BKKPN Kupang (Nilai)	81
		13	Laporan SPIP yang Disusun Lingkup BKKPN Kupang (Dokumen)	4
		14	Persentase Unit Kerja Lingkup BKKPN Kupang yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	94
		15	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Lingkup BKKPN Kupang yang Dokumen Tindak Lanjutnya telah Dilengkapi dan Disampaikan (%)	80
		16	Persentase Penyelesaian Temuan LHP BPK Lingkup BKKPN Kupang (%)	100



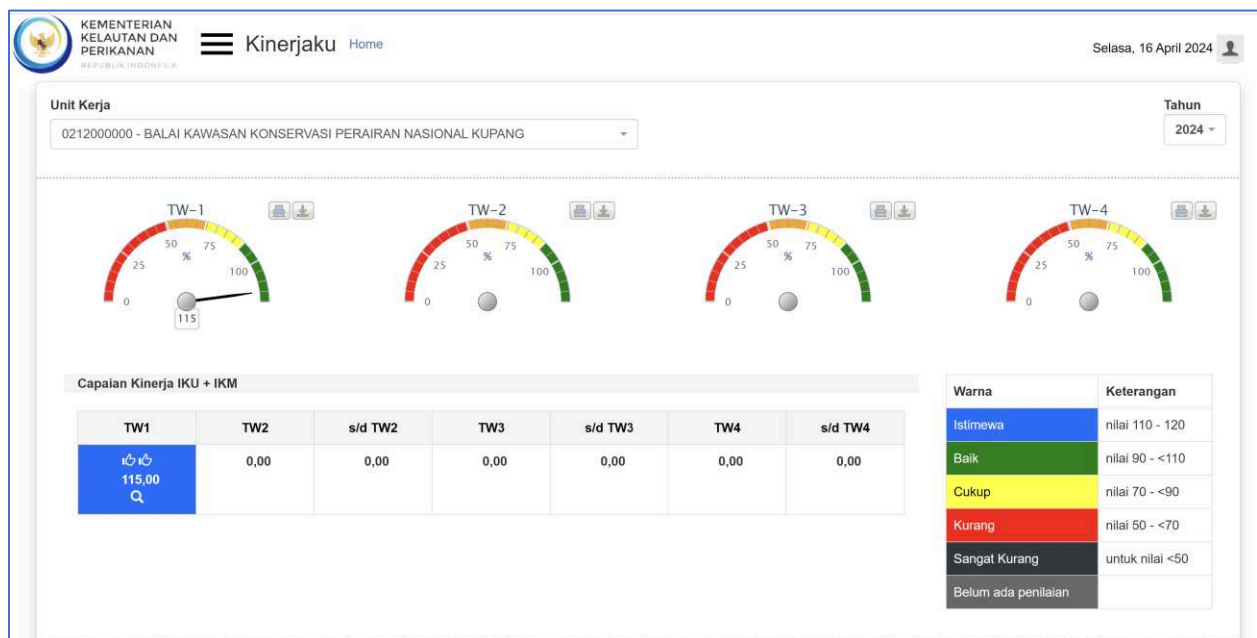
SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
		17	Tingkat Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Bantuan Pemerintah lingkup BKKPN Kupang (%)	80
		18	Nilai Pengawasan Internal Kearsipan Lingkup BKKPN Kupang (Nilai)	60

Dalam rangka mencapai indikator dan target kinerja BKKPN Kupang tahun 2024, alokasi anggaran BKKPN Kupang sesuai dengan Perjanjian Kinerja adalah sebesar adalah sebesar Rp. 17.082.329.000,- yang bersumber dari Rupiah Murni dan PNBK, namun demikian terdapat adanya blokir anggaran yang diakibatkan adanya kebijakan *redesain* sistem perencanaan dan penganggaran (*automatic adjustment*) sebesar Rp. 39.740.000,-, sehingga pagu anggaran optimal yang dapat digunakan untuk pencapaian target indikator kinerja sampai dengan triwulan I tahun 2024 ini adalah sebesar Rp. 17.042.589.000,- dengan **realisasi anggaran** pada triwulan I tahun 2024 adalah sebesar **Rp. 4.262.709.943,-** atau **24,95%** dari pagu anggaran.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Pengukuran capaian kinerja BKKPN Kupang dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis *balanced scorecard* dari Kementerian Kelautan dan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Kinerja BKKPN Kupang tahun 2023 terdiri dari 6 (enam) Indikator Kinerja Utama (**IKU**) dan 12 (dua belas) Indikator Kinerja Manajerial (**IKM**), dengan total **18** (delapan belas) **indikator**. Pada Triwulan I Tahun 2024 sesuai dengan aplikasi kinerjaku.kkp.go.id Nilai Kinerja Organisasi BKKPN Kupang adalah sebesar **115** (*Istimewa*). Capaian Kinerja Organisasi pada aplikasi kinerjaku.kkp.go.id disajikan pada gambar 5. Rincian realisasi Indikator Kinerja disajikan pada tabel 3.



Gambar 5. Capaian Kinerja Organisasi BKKPN Kupang Triwulan I Tahun 2024



Tabel 3. Target dan Realisasi Indikator Kinerja BKKPN Kupang Triwulan I Tahun 2024

Indikator Kinerja		Frekuensi	Target Tahunan	Triwulan I		
No	Uraian			Target	Realisasi	% (Kinerjaku)
IKU 1	Nilai PNBPN BKKPN Kupang (Rp.000)	Tahunan	1.354.900	-	-	-
IKU 2	Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di Wilayah Kerja BKKPN Kupang (Dokumen)	Tahunan	3	-	-	-
IKU 3	Persentase Peningkatan Nilai Efektivitas Kawasan Konservasi Nasional Wilayah Kerja BKKPN Kupang (%)	Tahunan	1,5	-	-	-
IKU 4	Jejaring Konservasi yang Diinisiasi di Wilayah Kerja BKKPN Kupang (Kesepakatan)	Tahunan	1	-	-	-
IKU 5	Kemitraan Konservasi yang Diinisiasi di Wilayah Kerja BKKPN Kupang (Kesepakatan)	Tahunan	1	-	-	-
IKU 6	Bantuan Pemerintah Untuk Kelompok Masyarakat Penggerak Konservasi (KOMPAK) di Wilayah Kerja BKKPN Kupang (Kelompok)	Triwulan	2	-	-	-
IKM 7	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Lingkup BKKPN Kupang (Nilai)	Semester	93,76	-	-	-
IKM 8	Nilai Kinerja Anggaran Lingkup BKKPN Kupang (Nilai)	Tahunan	82	-	-	-
IKM 9	Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK BKKPN Kupang (Nilai)	Tahunan	75	-	-	-
IKM 10	Inovasi Pelayanan Publik yang Diterapkan pada BKKPN Kupang (Inovasi)	Tahunan	1	-	-	-
IKM 11	Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BKKPN Kupang (Indeks)	Semester	88	-	-	-
IKM 12	Nilai PM SAKIP Lingkup BKKPN Kupang (Nilai)	Tahunan	81	-	-	-
IKM 13	Laporan SPIP yang Disusun Lingkup BKKPN Kupang (Dokumen)	Triwulan	4	1	1	100



Indikator Kinerja		Frekuensi	Target Tahunan	Triwulan I		
No	Uraian			Target	Realisasi	% (Kinerjaku)
IKM 14	Persentase Unit Kerja Lingkup BKKPN Kupang yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	Triwulan	94	94	133,33	120
IKM 15	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Lingkup BKKPN Kupang yang Dokumen Tindak Lanjutnya telah Dilengkapi dan Disampaikan (%)	Triwulan	80	80	100	120
IKM 16	Persentase Penyelesaian Temuan LHP BPK Lingkup BKKPN Kupang (%)	Tahunan	100	-	-	-
IKM 17	Tingkat Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Bantuan Pemerintah lingkup BKKPN Kupang (%)	Tahunan	80	-	-	-
IKM 18	Nilai Pengawasan Internal Kearsipan Lingkup BKKPN Kupang (Nilai)	Tahunan	60	-	-	-

3.1 Sasaran Kegiatan 1 Meningkatnya Nilai PNBPN BKKPN Kupang

Dalam rangka mencapai sasaran kegiatan Meningkatnya Nilai PNBPN BKKPN Kupang menjabarkannya dalam 1 (satu) indikator kinerja, yaitu Nilai PNBPN BKKPN Kupang.

3.1.1 IKU 1 Nilai PNBPN BKKPN Kupang.

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) BKKPN Kupang berasal dari (1) PNBPN Layanan (tanda masuk kawasan konservasi untuk kegiatan Pendidikan, tanda masuk kawasan konservasi untuk kegiatan penelitian, dan karcis masuk kawasan konservasi untuk kegiatan pariwisata alam perairan) yang berpedoman pada Peraturan Pemerintah Nomor 85 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan, (2) PNBPN BMN (PNBP yang berasal dari



pengelolaan Barang Milik Negara), dan (3) PNBP Lainnya (Nilai PNBP yang berasal dari Tuntutan Ganti Rugi dan Denda yang tidak termasuk pelaksanaan tugas dan fungsi).

Cara perhitungan capaian indikator kinerja utama ini adalah dengan Menjumlahkan Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berasal dari PNBP Layanan, PNBP BMN dan PNBP Lainnya. Capaian indikator kinerja Nilai PNBP BKKPN Kupang pada Triwulan I Tahun 2024 disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4. Capaian Nilai PNBP BKKPN Kupang Triwulan I Tahun 2024

SK 1		Meningkatnya Nilai PNBP BKKPN Kupang								
IKU 1		Nilai PNBP BKKPN Kupang								
Realisasi 2023		Tahun 2024					Tahun 2024		Renstra 2020-2024	
Tw I	2023	Realisasi Tw Sebelumnya	Target Tw I	Realisasi Tw I	% Capaian (%Kinerjaku)	Kenaikan thd Tw I 2023 (%)	Target PK 2024	% Realisasi thd PK (%Kinerja ku)	Target 2024	% Capaian thd Renstra
-	2.369.683.750	-	-	-	- (-)	- (-)	1.354.900.000	- (-)	643.120.000	-

Sumber data : BKKPN Kupang 2024

1. Capaian Indikator Kinerja Utama.

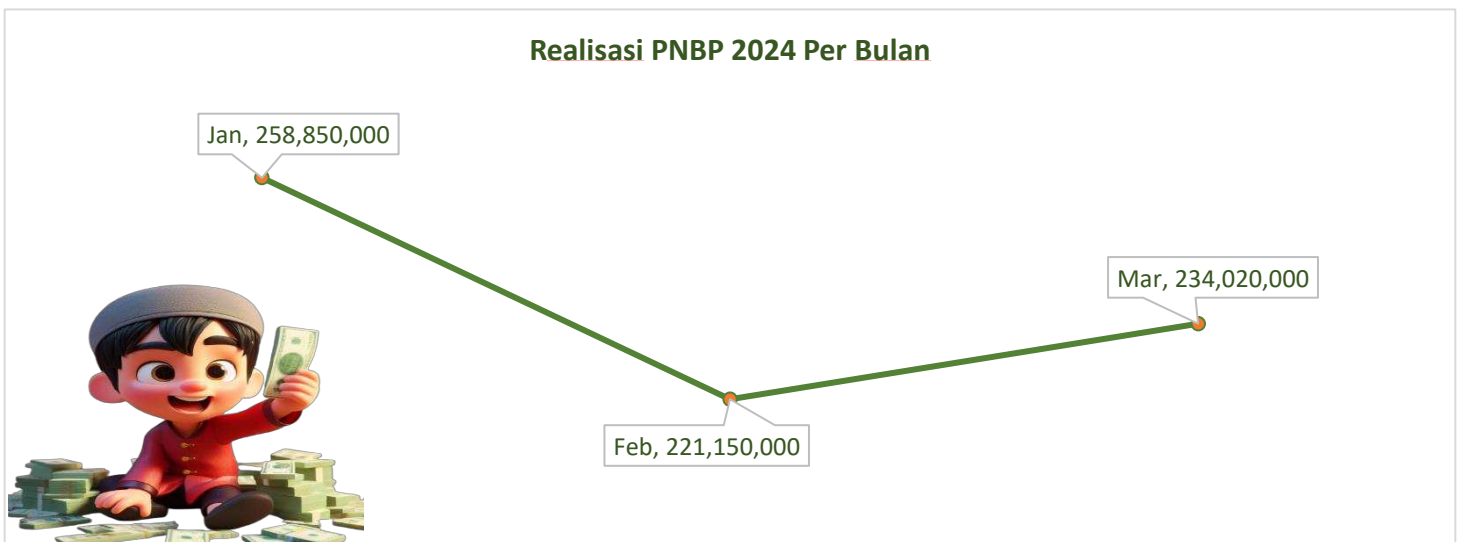
Pengukuran capaian indikator kinerja Nilai PNBP BKKPN Kupang merupakan target tahunan, sehingga sampai dengan periode triwulan I tahun 2024 ini belum dapat dilakukan pengukuran capaian, namun demikian beberapa kegiatan pendukung telah dilaksanakan dan capaian perolehan PNBP sampai dengan periode triwulan I tahun 2024 ini adalah sebesar Rp. 714.020.000,- atau 52,70% dari target Rp. 1.354.900.000. PNBP yang diperoleh berasal dari penerbitan izin aktifitas pemanfaatan kawasan konservasi yaitu tanda masuk kegiatan pendidikan dan

penelitian, serta karcis masuk kegiatan pariwisata alam perairan di wilayah kerja BKKPN Kupang.

Berdasarkan data dari Aplikasi Om SPAN Kementerian Keuangan perolehan PNBPN BKKPN Kupang sampai dengan triwulan I tahun 2024 disajikan pada tabel berikut berikut :

Tabel 5. Perolehan PNBPN Triwulan I Tahun 2024

No	Bulan	Jumlah Penerimaan (Rp)
1	Januari	258.850.000
2	Februari	221.150.000
3	Maret	234.020.000
4	April	-
5	Mei	-
6	Juni	-
7	Juli	-
8	Agustus	-
9	September	-
10	Oktober	-
11	November	-
12	Desember	-
Jumlah		714.020.000



Gambar 6. Perolehan PNBPN Triwulan I Tahun 2024

PNBP yang diperoleh BKKPN Kupang pada Triwulan I Tahun 2024 ini berasal dari PNBP Layanan atas penerbitan izin aktifitas pemanfaatan kawasan konservasi yaitu tanda masuk kegiatan pendidikan, tanda masuk kegiatan penelitian, dan karcis masuk kegiatan pariwisata alam perairan di wilayah kerja BKKPN Kupang. Data penerbitan izin disajikan pada gambar berikut :



Gambar 7. Jumlah Penerbitan Izin Pemanfaatan Kawasan Konservasi

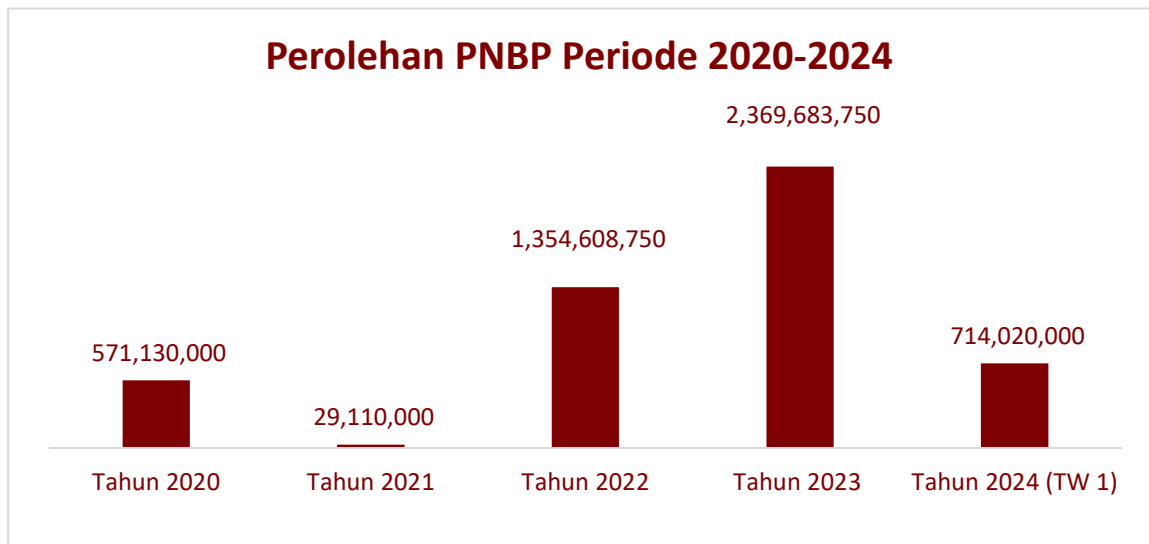
2. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2023 dengan Triwulan I Tahun 2024.

Pengukuran capaian indikator kinerja Nilai PNBP BKKPN Kupang pada tahun 2023 dan tahun 2024 merupakan target tahunan, sehingga tidak dapat dilakukan perbandingan pengukuran capaian pada periode triwulanan.

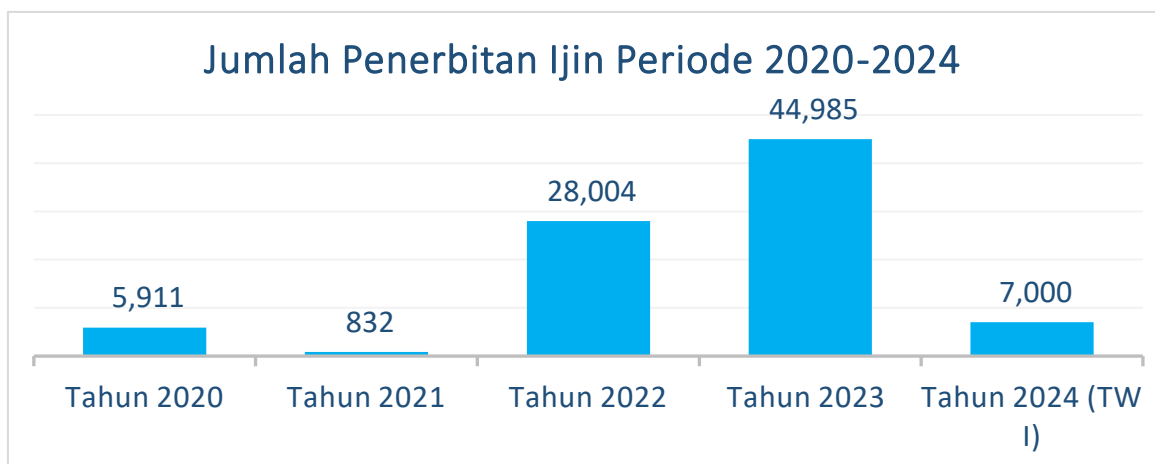
3. Perbandingan Capaian Kinerja dengan Renstra BKKPN Kupang.

Target indikator kinerja Nilai PNBP BKKPN Kupang tidak terdapat pada Renstra BKKPN Kupang 2020-2024. Namun berdasarkan dokumen reuiu

renstra BKKPN Kupang periode reuiu tahun 2022 target nilai PNBP BKKPN Kupang sampai dengan tahun 2024 adalah sebesar Rp. 643.120.000,- , namun demikian capaian sampai dengan triwulan I tahun 2024 ini belum dapat dilakukan perbandingan. Adapun perolehan PNBP BKKPN Kupang dan penerbitan izin pemanfaatan Kawasan konservasi dari tahun 2020-2024 disajikan pada gambar berikut :



Gambar 8. Perolehan PNBP BKKPN Kupang Periode Tahun 2020-2024



Gambar 9. Jumlah Penerbitan Ijin Pemanfaatan Kawasan Konservasi Periode 2020-2024



4. Analisis Keberhasilan / Kegagalan dan Solusi.

a. Analisis Keberhasilan

Pencapaian target kinerja ini tidak terlepas dari berbagai upaya yang telah dilakukan oleh BKKPN Kupang untuk terus berinovasi dalam memberikan pelayanan publik yang lebih baik, sehingga penerima layanan merasa puas atas pelayanan yang diberikan, upaya yang telah dilakukan adalah menerapkan pelayanan berbasis elektronik, membuka gerai pelayanan dan menyediakan SDM tenaga pelayanan di kawasan konservasi untuk membantu atau memfasilitasi pengunjung dalam melakukan permohonan perizinan aktivitas pemanfaatan kawasan konservasi.

b. Analisis Kegagalan

Kesadaran pengunjung dalam melakukan pembayaran PNBPN atas pemanfaatan kawasan konservasi masih kurang, dan beberapa pengunjung kawasan masih belum mengetahui terkait adanya izin pemanfaatan didalam kawasan konservasi.

c. Solusi

Telah dilaksanakan pemantauan rutin monitoring aktivitas pemanfaatan dan kesesuaian zonasi kawasan konservasi sebagai fungsi kontrol upaya penegakan aturan izin pemanfaatan kawasan dan juga dilaksanakan sosialisasi terkait izin pemanfaatan kawasan kepada pengunjung serta stakeholder terkait.

5. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

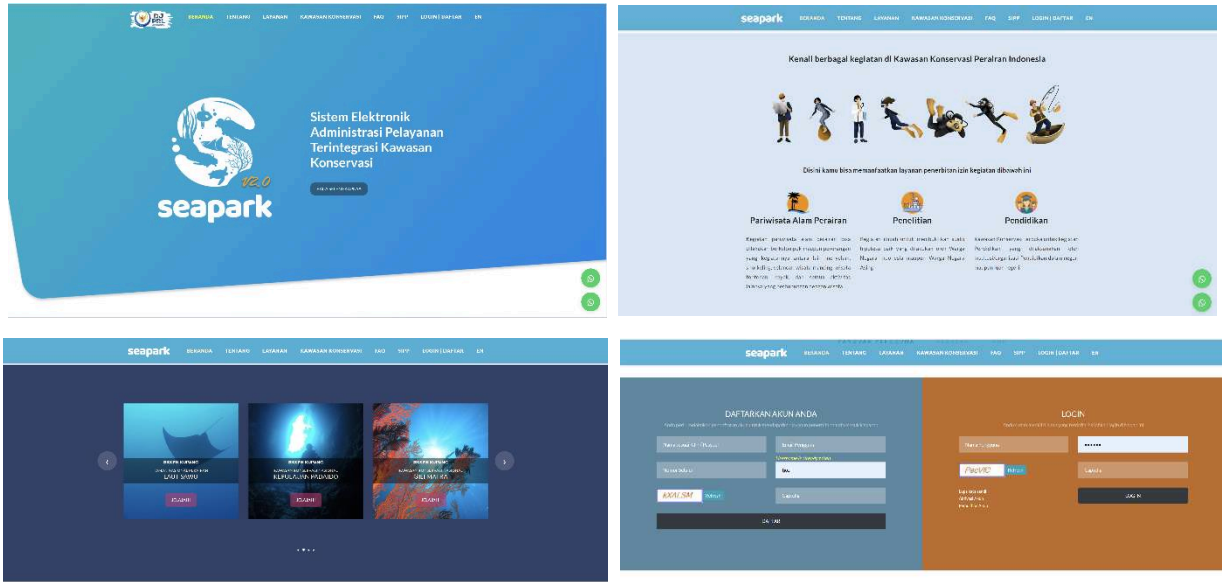
Terdapat efisiensi penggunaan sumberdaya terkait biaya dan pemanfaatan teknologi informasi dalam menerbitkan perizinan aktivitas pemanfaatan kawasan konservasi, karena dilakukan secara online melalui aplikasi Seapark.



6. Kegiatan Pendukung Capaian

Pelaksanaan kegiatan pendukung capaian indikator kinerja ini adalah sebagai berikut :

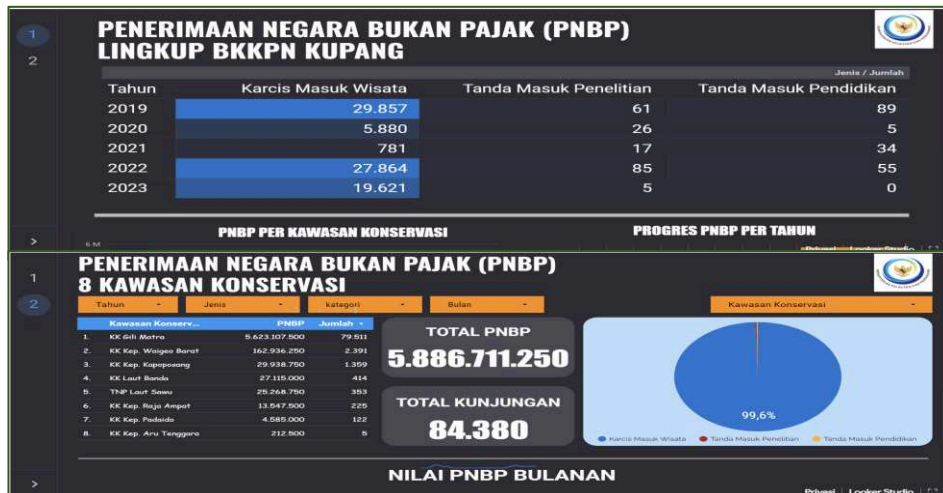
- Penerbitan perizinan melalui aplikasi seapark yang dibangun oleh Direktorat Konservasi dan Keanekaragaman Hayati Laut yang dapat diakses melalui tautan <http://seapark.kkp.go.id/> , dimana aplikasi ini merupakan pengembangan dari aplikasi e-pelayanan yang dibangun oleh BKKPN Kupang pada tahun 2019.
- Implementasi inovasi gerai pelayanan sini situ
- Implementasi inovasi Data Layanan PNBP Online untuk mengukur perolehan PNBP pada setiap periode pelaporan dan penerbitan perijinan yang dikenai tarif PNBP.
- Pembahasan Penghitungan Daya Dukung Bidang Pariwisata Alam Perairan di Kawasan Konservasi dan Pembahasan Mekanisme Penetapan Daya Dukung Kawasan Konservasi (19 Januari 2024)
- Pembahasan Penghitungan Daya Dukung PAP Gili Matra dan Raja Ampat (19 Februari 2024)
- Koordinasi Perhitungan Daya Dukung Kegiatan Pemanfaatan Kawasan Konservasi (21 Februari 2024)
- Sosialisasi dan FGD Penerapan Daya Dukung Pariwisata Alam Perairan Gili Matra (27 Maret 2024)



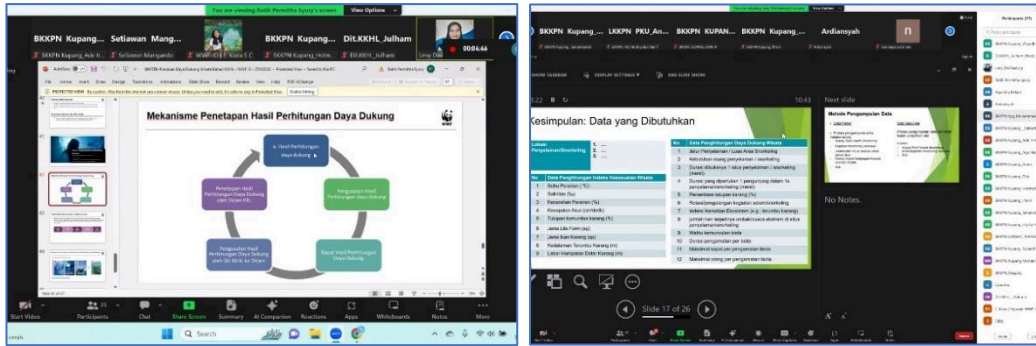
Gambar 10. Dashboard Aplikasi Seapark



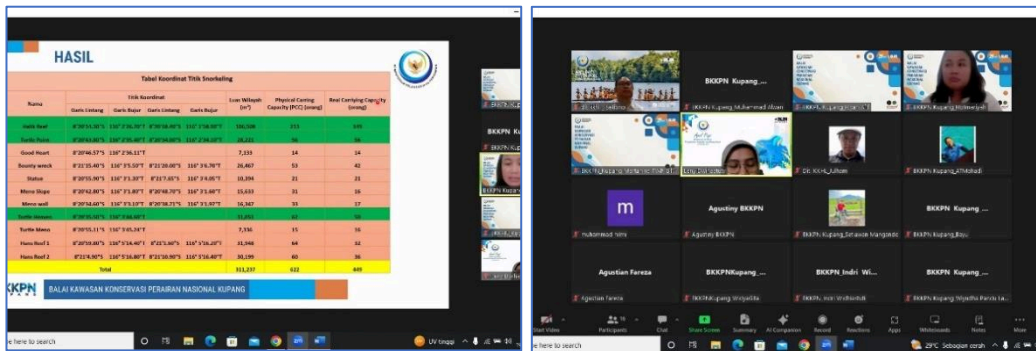
Gambar 11. Gerai Pelayanan di Kawasan Konservasi Gili Matra



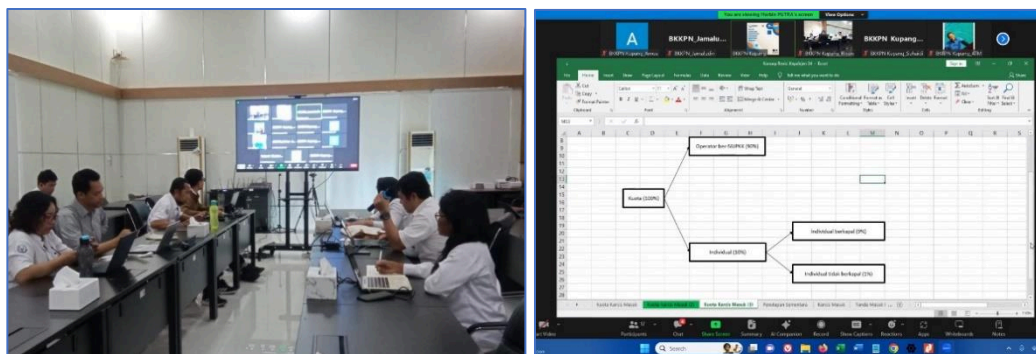
Gambar 12. Inovasi Data Layanan PNBP Online



Gambar 13. Pembahasan Penghitungan Daya Dukung Bidang Pariwisata Alam Perairan



Gambar 14. Pembahasan Penghitungan Daya Dukung PAP Gili Matra dan Raja Ampat



Gambar 15. Koordinasi Perhitungan Daya Dukung Kegiatan Pemanfaatan Kawasan Konservasi



Gambar 16. Sosialisasi dan FGD Penerapan Daya Dukung Pariwisata Alam Perairan Gili Matra

7. Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran dalam pencapaian indikator kinerja Nilai PNBPN BKKPN Kupang sampai dengan triwulan I tahun 2024 disajikan pada tabel berikut :

Tabel 6. Realisasi Anggaran Pelayanan Perizinan Berusaha Kawasan Konservasi Triwulan I Tahun 2024

No	Uraian Kegiatan (Sumber Dana)	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	(%)	Sisa Pagu / Efisiensi
1.	Pelayanan Penerbitan Izin Pemanfaatan Kawasan Konservasi (RM)	236.126.000	36.592.600	15,50	199.533.400
2.	Workshop peningkatan Layanan Pemanfaatan Kawasan Konservasi : Sertifikasi ISO 37001	90.910.000	0	0	90.910.000
TOTAL		327.036.000	36.592.600	11,19	290.443.400

Alokasi anggaran tahun 2024 yang tersedia guna mendukung pencapaian indikator kinerja Nilai PNBPN BKKPN Kupang adalah sebesar Rp. 327.036.000,- yang bersumber dari Rupiah Murni (RM) dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 36.592.600,- atau 11,19% dari alokasi anggaran



yang tersedia dan terdapat sisa pagu / efisiensi sebesar Rp. 290.443.400,-

8. Rencana Kegiatan Periode Berikutnya

Rencana kegiatan yang akan dilakukan pada periode selanjutnya adalah pelaksanaan pelayanan perizinan aktivitas pemanfaatan kawasan konservasi dan Workshop peningkatan Layanan Pemanfaatan Kawasan Konservasi.

3.2 Sasaran Kegiatan 2 Terselenggaranya Pemanfaatan dan Pengendalian Ruang Laut di Wilayah Laut, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil di Wilayah Kerja BKKPN Kupang

Dalam rangka mencapai sasaran kegiatan Terselenggaranya Pemanfaatan dan Pengendalian Ruang Laut di Wilayah Laut, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil di Wilayah Kerja BKKPN Kupang menjabarkannya dalam 1 (satu) indikator kinerja, yaitu Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di Wilayah Kerja BKKPN Kupang (Dokumen).

3.2.1 IKU 2 Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di Wilayah Kerja BKKPN Kupang.

Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang Disusun adalah dokumen yang dihasilkan dari upaya pengendalian pemanfaatan Ruang Laut sesuai dengan ketentuan perundang – undangan yang dilakukan melalui sosialisasi, monitoring/identifikasi pemanfaatan ruang laut yang *existing*, dan/atau Verifikasi Perizinan.

Cara perhitungan capaian indikator kinerja utama ini adalah dengan Menginventarisasi dan menjumlahkan dokumen operasionalisasi perizinan



pemanfaatan ruang laut yang terdiri dokumen identifikasi/verifikasi, sosialisasi dan monitoring pemanfaatan ruang laut di Wilayah Kerja BKKPN Kupang yang diselesaikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Capaian Indikator Kinerja Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di Wilayah Kerja BKKPN Kupang pada periode Triwulan I Tahun 2024 disajikan pada tabel berikut :

Tabel 7. Capaian Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di Wilayah Kerja BKKPN Kupang Triwulan I Tahun 2024

SK 2		Terselenggaranya Pemanfaatan dan Pengendalian Ruang Laut di Wilayah Laut, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil di Wilayah Kerja BKKPN Kupang								
IKU 2		Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di Wilayah Kerja BKKPN Kupang								
Realisasi 2023		Tahun 2024					Tahun 2024		Renstra 2020-2024	
Tw I	2023	Realisasi Tw Sebelumnya	Target Tw I	Realisasi Tw I	% Capaian (%Kinerjaku)	Kenaikan thd Tw I 2023 (%)	Target PK 2024	% Realisasi thd PK (%Kinerjaku)	Target 2024	% Capaian thd Renstra
-	3	-	-	-	- (-)	-	3	- (-)	-	-

Sumber data : BKKPN Kupang 2024

1. Capaian Indikator Kinerja Utama.

Pengukuran capaian indikator kinerja utama Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di wilayah kerja BKKPN Kupang merupakan target tahunan, sehingga sampai dengan periode triwulan I tahun 2024 ini belum dapat dilakukan pengukuran capaian, namun demikian telah dilakukan beberapa kegiatan pendukung capaian.



2. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2023 dengan Triwulan I Tahun 2024.

Pengukuran Capaian Indikator kinerja utama Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di Wilayah Kerja BKKPN Kupang pada tahun 2023 dan 2024 merupakan target tahunan, sehingga tidak dapat dilakukan perbandingan pengukuran capaian pada periode triwulanan.

3. Perbandingan Capaian Kinerja dengan Renstra BKKPN Kupang.

Target Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di Wilayah Kerja BKKPN Kupang tidak terdapat pada Renstra BKKPN Kupang, karena terdapat penyesuaian indikator kinerja dan perubahan satuan, sehingga capaian indikator kinerja ini tidak dapat dibandingkan dengan target Renstra.

4. Analisis Keberhasilan / Kegagalan dan Solusi.

a. Analisis Keberhasilan

Analisis keberhasilan dalam pencapaian indikator kinerja ini adalah telah memanfaatkan teknologi informasi dalam melaksanakan penilaian teknis teknis pengajuan izin KKPRL.

b. Analisis Kegagalan

Terdapat faktor penghambat dalam pencapaian indikator kinerja ini ataupun dalam pelaksanaan penyelenggaraan perizinan pemanfaatan ruang laut, yaitu :

- masih banyak para pemanfaat ruang laut yang belum mengetahui perizinan pemanfaatan ruang laut;
- pemerintah daerah masih belum mengetahui terkait perizinan pemanfaatan ruang laut terutama terkait fasilitasi perizinan KKPRL



bagi masyarakat lokal melalui mekanisme pengajuan izin oleh Bupati/Walikota.

c. Solusi

Solusi yang dapat diberikan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut adalah

- akan dilakukan sosialisasi terkait perizinan pemanfaatan ruang laut di wilayah kerja BKKPN Kupang secara bertahap;
- Telah dilakukan koordinasi dan sosialisasi secara intensif dengan pemerintah daerah terkait mekanisme fasilitasi perizinan KKPRL bagi masyarakat lokal.

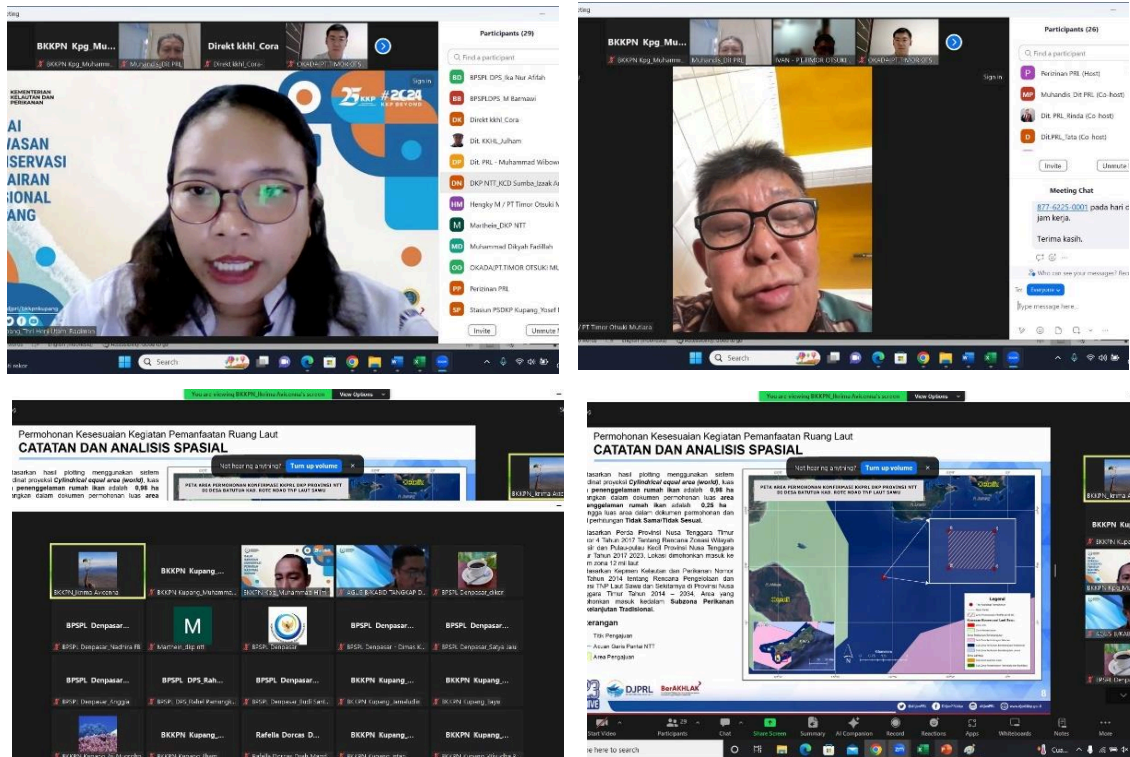
5. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.

Terdapat efisiensi sumberdaya manusia dimana dalam pelaksanaan kegiatan melibatkan pegawai yang telah memiliki kompetensi sesuai dengan bidangnya dan efisiensi biaya dari kegiatan yang dilakukan secara daring menggunakan teknologi informasi atau media komunikasi lainnya yang dapat digunakan.

6. Kegiatan Pendukung Capaian

Dalam pencapaian indikator kinerja pada triwulan I tahun 2024 ini, kegiatan pendukung yang telah dilakukan adalah

- Penilaian Teknis Permohonan KKPRL dari PT.TOM yang dilaksanakan pada tanggal 9 Januari 2024.
- Penilaian Teknis Permohonan KKPRL dari DKP Prov. NTT yang dilaksanakan pada tanggal 1 Februari 2024.



Gambar 17. Penilaian Teknis Permohonan KKPRL

7. Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran terkait pencapaian indikator kinerja Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di wilayah kerja BKKPN Kupang pada triwulan I tahun 2024 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 8. Realisasi Anggaran Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di wilayah kerja BKKPN Kupang

No	Uraian Kegiatan (Sumber Dana)	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	(%)	Sisa Pagu / Efisiensi
1	Sosialisasi Penyelenggaraan Penataan Ruang (RM)	150.000.000	0	0	150.000.000
2	Verifikasi Pemanfaatan Ruang Laut (PNBP)	75.000.000	0	0	75.000.000



No	Uraian Kegiatan (Sumber Dana)	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	(%)	Sisa Pagu / Efisiensi
3	Monitoring Pemanfaatan Ruang Laut (PNBP)	75.000.000	0	0	75.000.000
TOTAL		300.000.000	0	0	300.000.000

Alokasi anggaran tahun 2024 yang tersedia guna mendukung pencapaian indikator kinerja Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di wilayah kerja BKKPN Kupang adalah sebesar Rp. 300.000.000,- yang bersumber dari Rupiah Murni (RM) dan PNBP, hingga periode triwulan I ini belum terdapat realisasi anggaran dalam mendukung pencapaian target indikator kinerja.

8. Rencana Kegiatan Periode Berikutnya

Kegiatan yang akan dilakukan pada periode berikutnya guna meningkatkan capaian kinerja adalah dengan melaksanakan sosialisasi penyelenggaraan penataan ruang, verifikasi atau penilaian teknis pengajuan izin KKPR, dan monitoring pemanfaatan ruang laut serta pendampingan fasilitasi KKPR bagi masyarakat lokal.

3.3 Sasaran Kegiatan 3 Meningkatkan Efektivitas Kawasan Konservasi di Wilayah Kerja BKKPN Kupang

Dalam rangka mencapai sasaran kegiatan Meningkatkan Efektivitas Kawasan Konservasi di Wilayah Kerja BKKPN Kupang menjabarkannya dalam 1 (satu) indikator kinerja utama, yaitu Persentase Peningkatan Nilai Efektivitas Kawasan Konservasi Nasional Wilayah Kerja BKKPN Kupang.



3.3.1 IKU 3 Persentase Peningkatan Nilai Efektivitas Kawasan Konservasi Nasional Wilayah Kerja BKKPN Kupang.

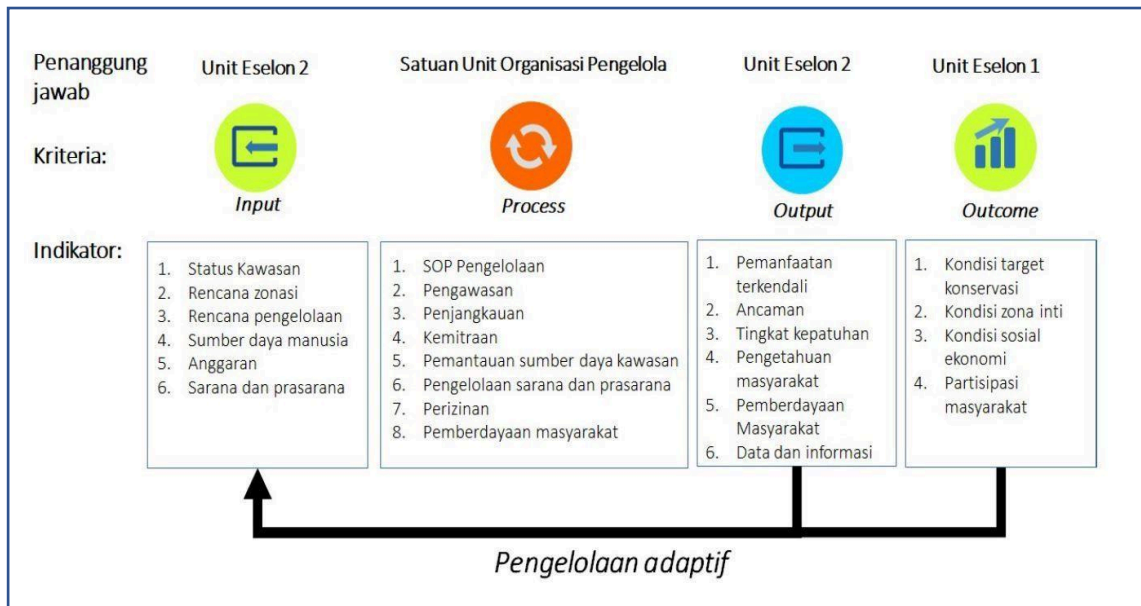
Kawasan konservasi yang dikelola secara berkelanjutan merupakan kawasan konservasi yang dilakukan upaya operasionalisasi dan pemanfaatan kawasan konservasi, yang pengukurannya menggunakan Pedoman Teknis Evaluasi Efektivitas Pengelolaan Kawasan Konservasi yang telah ditetapkan melalui Keputusan Direktur Jenderal Pengelolaan Ruang Laut No.28/KEPDJPR/2020.

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pengelolaan Ruang Laut No.28/KEPDJPR/2020 Aspek penilaian efektifitas pengelolaan kawasan konservasi meliputi tata kelola, sumber daya kawasan, target konservasi, sosial, ekonomi dan budaya. Keseluruhan aspek tersebut diterjemahkan/diturunkan menjadi indikator-indikator untuk mengukur efektivitas pengelolaan pada kriteria *input*, *proses*, *output* dan *outcome*. Evaluasi efektivitas ini telah mempertimbangkan peran dan tanggungjawab masing-masing pemangku kepentingan, sehingga tidak hanya menjadi tanggungjawab satuan unit organisasi pengelola (SUOP), Adapun kriteria dan indikator yang diukur dalam evaluasi adalah :

- a. Kriteria Input : Status Kawasan, Rencana Zonasi, Rencana Pengelolaan, Sumber Daya Manusia, Anggaran, Sarana dan Prasarana;
- b. Kriteria Proses : Standar Operasional Prosedur (SOP) Pengelolaan, Pengawasan, Penjangkauan (Outreach), Kemitraan, Pemantauan Sumber Daya Kawasan, Pengelolaan Sarana dan Prasarana, Perizinan dan Pemberdayaan Masyarakat (masyarakat hukum adat, masyarakat lokal, masyarakat tradisional);
- c. Kriteria Output : Pemanfaatan Terkendali, Ancaman, Tingkat Kepatuhan, Pengetahuan Masyarakat (masyarakat hukum adat, masyarakat lokal, masyarakat tradisional), Pemberdayaan Masyarakat, Data dan Informasi;

- d. Kriteria Outcome : Kondisi Target Konservasi, Kondisi Zona inti, Kondisi Sosial Ekonomi dan Partisipasi Masyarakat (masyarakat hukum adat, masyarakat lokal, masyarakat tradisional).

Hasil penilaian dari keseluruhan indikator tersebut akan menjadi bahan untuk evaluasi pengelolaan kawasan konservasi yang bersifat adatif. Secara lebih detail, kerangka pikir penilaian efektivitas pengelolaan kawasan konservasi tersebut disampaikan dalam gambar 18.



Gambar 18. Kerangka Pikir Penilaian Efektivitas pengelolaan Kawasan Konservasi

Nilai evaluasi menunjukkan status efektivitas pengelolaan kawasan konservasi dalam mencapai tujuan pengelolaan kawasan konservasi sebagaimana disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 9. Status Evaluasi Efektivitas Pengelolaan Kawasan Konservasi

Nilai Akhir Evaluasi	Warna	Status	Keterangan
< 50 %	Perunggu	Dikelola Minimum	Desain dan rancangan kawasan sudah dilakukan dan proses pengelolaan sudah dilaksanakan namun masih diperlukan upaya untuk mencapai tujuan pengelolaan.
> 50-85%	Perak	Dikelola Optimum	Fungsi-fungsi pengelolaan sudah berjalan secara adatif dan beberapa tujuan pengelolaan sudah tercapai.
>85%	Emas	Dikelola Berkelanjutan	Manfaat pengelolaan dirasakan oleh masyarakat dengan nilai-nilai konservasi yang terlindungi dan lestari.

Tata cara evaluasi efektivitas pengelolaan kawasan konservasi bertujuan untuk mengetahui keberhasilan pengelolaan dalam mencapai tujuan pengelolaannya, tahapan tata cara evaluasi sebagai berikut :

- Pembentukan Tim Penilai yang ditetapkan melalui SK Dirjen PRL
- Penyusunan Rencana Kerja Penilaian
- Koordinasi dan Pengumpulan Dokumen
- Penilaian dan Verifikasi
- Perumusan Hasil Evaluasi dan Rekomendasi
- Pelaporan

Kawasan Konservasi Wilayah Kerja BKKPN Kupang yang dilakukan evaluasi efektivitas pengelolaannya terdiri dari 8 kawasan konservasi, yaitu :

- Taman Nasional Perairan (TNP) Laut Sawu di Provinsi Nusa Tenggara Timur;
- Kawasan Konservasi Kepulauan Kapoposang dan Laut Sekitarnya di Provinsi Sulawesi Selatan;
- Kawasan Konservasi Pulau Gili Air, Gili Meno, dan Gili Trawangan di Provinsi Nusa Tenggara Barat;
- Kawasan Konservasi Laut Banda dan Sekitarnya di Provinsi Maluku;



5. Kawasan Konservasi Kepulauan Padaido dan Laut Sekitarnya di Provinsi Papua;
6. Kawasan Konservasi Kepulauan Waigeo Sebelah Barat dan Laut Sekitarnya di Provinsi Papua Barat;
7. Kawasan Konservasi Kepulauan Raja Ampat dan Laut Sekitarnya di Provinsi Papua Barat;
8. Suaka Alam Perairan (SAP) Kepulauan Aru Bagian Tenggara di Provinsi Maluku.

Cara menghitung indikator kinerja utama ini adalah dengan menghitung rata-rata hasil penilaian efektivitas kawasan konservasi perairan nasional wilayah kerja BKKPN Kupang dengan menggunakan Pedoman Teknis Evaluasi Efektivitas Pengelolaan Kawasan Konservasi yang telah ditetapkan melalui Keputusan Direktur Jenderal Pengelolaan Ruang Laut No.28/KEP-DJPRL/2020.

Target indikator kinerja utama persentase peningkatan nilai efektivitas kawasan konservasi nasional wilayah kerja BKKPN Kupang yang ditetapkan pada tahun 2024 adalah rata-rata sebesar 1,5%. *Baseline* nilai akhir adalah rata-rata hasil penilaian EVIKA pada tahun 2023 yaitu 83,08%, capaian kinerja disajikan pada tabel berikut:

Tabel 10. Capaian Persentase Peningkatan Nilai Efektivitas Kawasan Konservasi Nasional Wilayah Kerja BKKPN Kupang Triwulan I Tahun 2024

SK 2		Meningkatnya Efektivitas Kawasan Konservasi di Wilayah Kerja BKKPN Kupang								
IKU 2		Persentase Peningkatan Nilai Efektivitas Kawasan Konservasi Nasional Wilayah Kerja BKKPN Kupang								
Realisasi 2023		Tahun 2024					Tahun 2024		Renstra 2020-2024	
Tw I	2023	Realisasi Tw Sebelumnya	Target Tw I	Realisasi Tw I	% Capaian (%Kinerjaku)	Kenaikan thd Tw I 2023 (%)	Target PK 2024	% Realisasi thd PK (%Kinerjaku)	Target 2024	% Capaian thd Renstra
-	10,21	-	-	-	- (-)	- (-)	1,5	- (-)	20	-

Sumber data : BKKPN Kupang 2024

1. Capaian Indikator Kinerja Utama.

Pengukuran capaian indikator kinerja Nilai Persentase Peningkatan Nilai Efektivitas Kawasan Konservasi Nasional Wilayah Kerja BKKPN Kupang merupakan target tahunan, sehingga sampai dengan periode triwulan I tahun 2024 ini belum dapat dilakukan pengukuran capaian, namun demikian telah dilakukan beberapa kegiatan pendukung capaian.

Adapun *Baseline* penilaian disajikan pada tabel berikut :

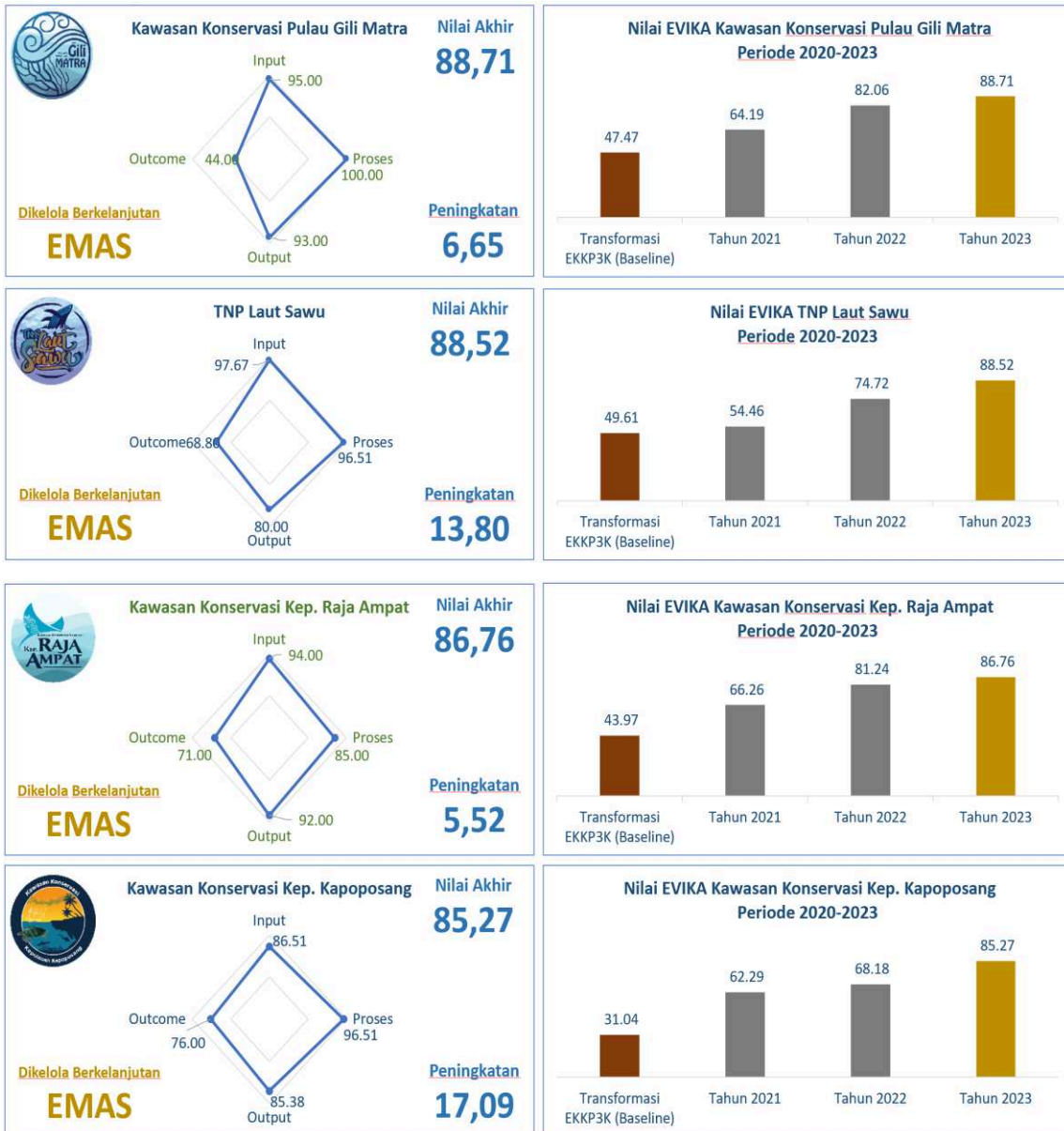
Tabel 11. *Baseline* Penilaian Efektivitas Kawasan Konservasi Wilayah Kerja BKKPN Kupang Tahun 2024

Kawasan Konservasi	Nilai 2023	Nilai 2024	Peningkatan
Kawasan Konservasi Pulau Gili Matra	88.71	-	-
Taman Nasional Perairan Laut Sawu	88.52	-	-
Kawasan Konservasi Kep. Raja Ampat	86.76	-	-
Kawasan Konservasi Kep. Kapoposang	85.27	-	-
Kawasan Konservasi Kep. Waigeo Sebelah Barat	84.82	-	-

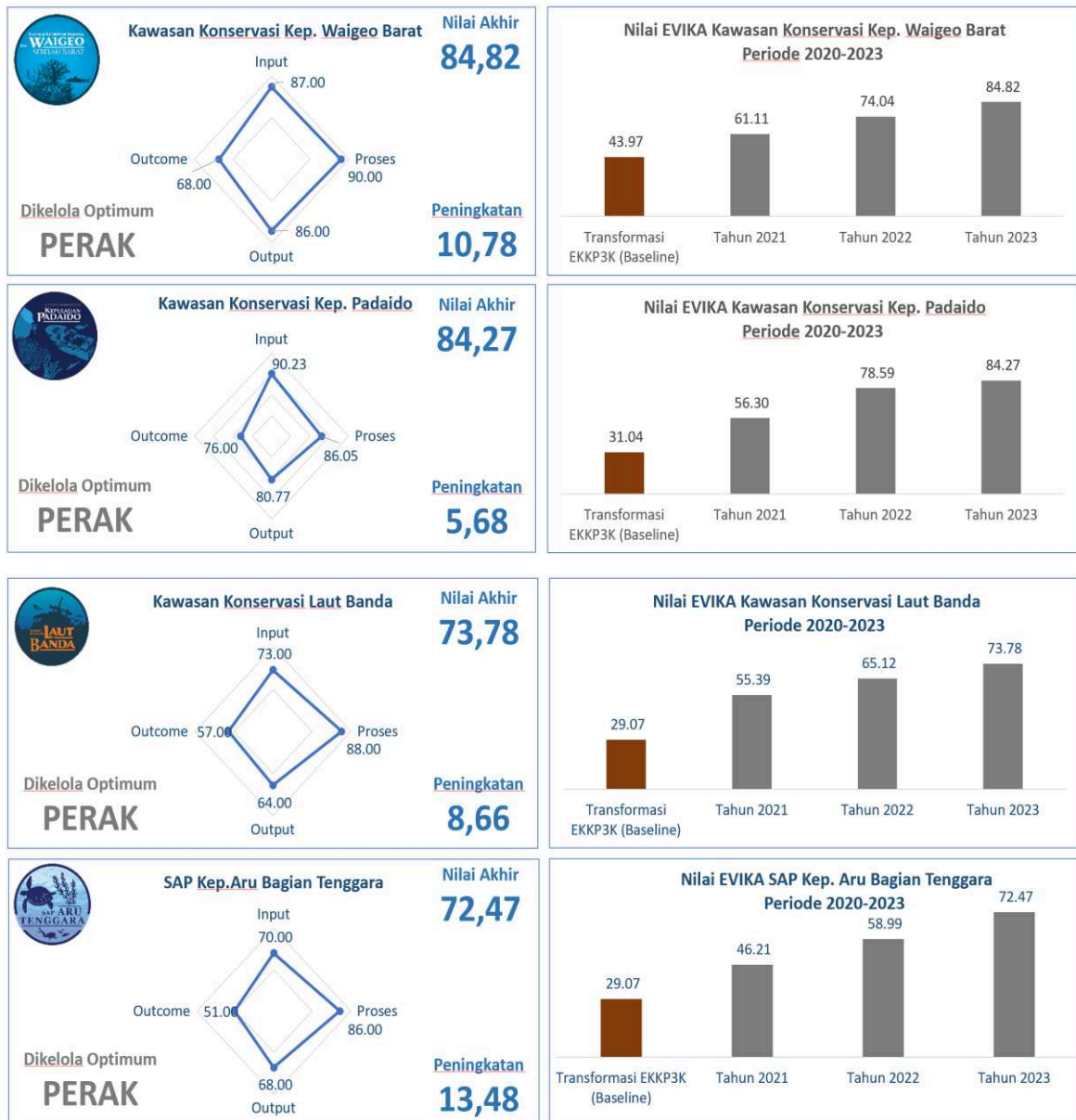


Kawasan Konservasi	Nilai 2023	Nilai 2024	Peningkatan
Kawasan Konservasi Kep. Padaido	84.27	-	-
Kawasan Konservasi Laut Banda	73.78	-	-
Suaka Alam Perairan Kep. Aru Bagian Tenggara	72.47	-	-
JUMLAH	664.6	-	-
Rata-rata	83.08	-	-

Berdasarkan tabel diatas, nilai *baseline* rata-rata tingkat efektivitas Kawasan konservasi wilayah kerja BKKPN Kupang tahun 2023 adalah sebesar 83,08. Adapun hasil penilaian terakhir atas evaluasi efektivitas Kawasan konservasi di wilayah kerja BKKPN Kupang yaitu pada tahun 2023, dimana terdapat 4 kawasan konservasi telah berstatus emas atau dikelola berkelanjutan yaitu Kawasan Konservasi Pulau Gili Matra, Taman Nasional Perairan Laut Sawu, Kawasan Konservasi Kepulauan Raja Ampat, dan Kawasan Konservasi Kepulauan Kapoposang. Sedangkan 4 kawasan konservasi lainnya berstatus perak atau dikelola optimum yaitu Kawasan Konservasi Kepulauan Waigeo Sebelah Barat, Kawasan Konservasi Kepulauan Padaido, Kawasan Konservasi Laut Banda dan Suaka Alam Perairan Kepulauan Aru Bagian Tenggara. Hasil penilaian terakhir tiap kawasan konservasi dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 19. Kawasan Konservasi berstatus emas



Gambar 20. Kawasan Konservasi berstatus Perak

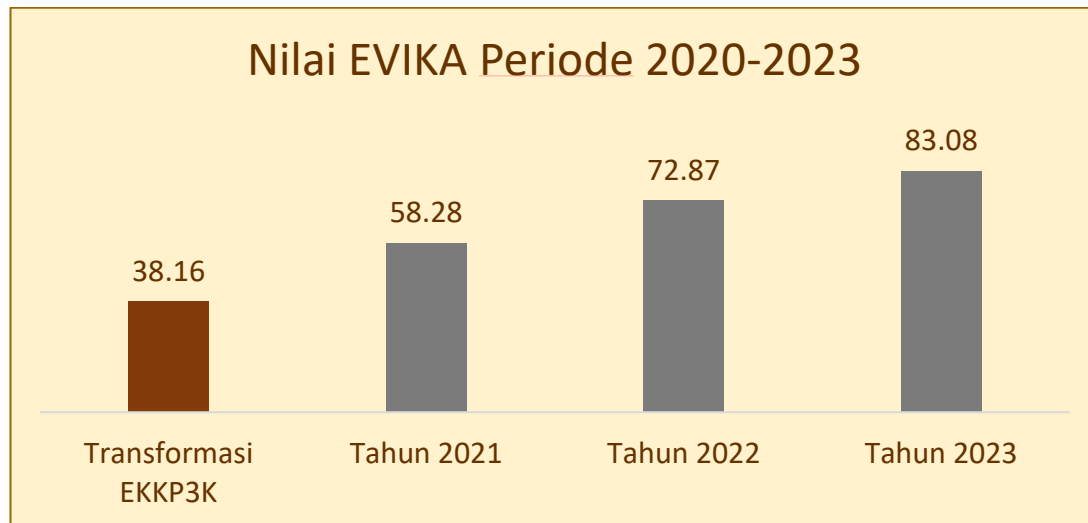
2. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2023 dengan Triwulan I Tahun 2024.

Periode pengukuran capaian indikator kinerja utama Persentase Peningkatan Nilai Efektivitas Kawasan Konservasi Nasional Wilayah Kerja BKKPN Kupang pada tahun 2023 maupun tahun 2024 merupakan target

tahunan, sehingga pada periode triwulan I tahun 2024 ini belum dapat dilakukan perbandingan capaian.

3. Perbandingan Capaian Kinerja dengan Renstra BKKPN Kupang.

Target Persentase Peningkatan Nilai Evaluasi Efektivitas Kawasan Konservasi Nasional Wilayah Kerja BKKPN Kupang pada Renstra BKKPN Kupang adalah meningkat sebanyak 20% pada tahun 2024, total peningkatan kumulatif sampai dengan tahun 2023 adalah sebesar 44,92% atau tercapai 224,6% dari target renstra, sedangkan capaian pada tahun 2024 belum dilakukan pengukuran, sehingga belum dapat dilakukan perbandingan. Adapapun peningkatan nilai evika pada tahun-tahun sebelumnya disajikan pada gambar berikut :



Gambar 21. Peningkatan EVIKA BKKPN Kupang s.d 2023

4. Analisis Keberhasilan / Kegagalan dan Solusi.

a. Analisis Keberhasilan

Sumber daya manusia yang dimiliki BKKPN Kupang saat ini sebagian besar telah memiliki kompetensi sesuai dengan bidang yang dibutuhkan meskipun dengan jumlah yang terbatas dan besarnya



dukungan para mitra kawasan konservasi di wilayah kerja BKKPN Kupang guna mewujudkan pengelolaan kolaboratif dan adatif yang berkelanjutan.

b. Analisis Kegagalan

Efektifitas pengelolaan kawasan konservasi di wilayah kerja BKKPN Kupang tidak hanya tanggung jawab BKKPN Kupang sebagai satuan unit organisasi pengelola, namun terdapat peran dan tanggungjawab para pemangku kepentingan lainnya yang dapat mempengaruhi penilaian efektivitas pengelolaan. Sesuai dengan pedoman penilaian EVIKA, BKKPN Kupang sebagai satuan unit organisasi pengelola hanya bertanggungjawab terhadap kriteria proses, sedangkan kriteria input, output dan outcome merupakan tanggungjawab pemangku kepentingan lainnya. Hasil penilaian terhadap kriteria input, output dan outcome akan sangat mempengaruhi hasil penilaian tingkat efektivitas pengelolaan kawasan konservasi dan tidak dapat dikontrol oleh BKKPN Kupang sebagai satuan unit organisasi pengelola.

c. Solusi

Perlu dilakukan peningkatan kolaborasi dengan para pemangku kepentingan guna tercapainya pengelolaan kawasan konservasi yang efektivitasnya meningkat.

5. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Terdapat efisiensi sumberdaya manusia karena dalam pelaksanaan kegiatan melibatkan pegawai yang memiliki kompetensi sesuai dengan bidangnya serta dukungan para mitra konservasi, dan efisiensi biaya dari kegiatan yang dilakukan secara daring menggunakan teknologi informasi atau media komunikasi lainnya yang dapat digunakan dan pelaksanaan kegiatan Sebagian besar dilakukan oleh pegawai yang telah ditempatkan di wilayah kerja.

6. Kegiatan Pendukung Capaian

Pelaksanaan program kegiatan yang mendukung pencapaian indikator kinerja pada periode triwulan I tahun 2024 antara lain :

- 1) Pemantauan Aktivitas Pemanfaatan Kawasan Konservasi (Januari-Maret) pada tiap Wilker;
- 2) Workshop Penyediaan Data Informasi Jenis Ikan Dilindungi dan atau Terancam Punah (5 Maret 2024)
- 3) Technical Meeting Penyediaan Data dan Informasi Pemanfaatan Kawasan Konservasi (5-7 Maret 2024)



Gambar 22. Pemantauan Aktivitas Pemanfaatan Kawasan Konservasi



Gambar 23. Workshop Penyediaan Data Informasi Jenis Ikan Dilindungi dan atau Terancam Punah



Gambar 24. Technical Meeting Penyediaan Data dan Informasi Pemanfaatan Kawasan Konservasi



7. Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran dalam pencapaian indikator kinerja pada periode triwulan I tahun 2024 disajikan pada tabel berikut :

Tabel 12. Realisasi Anggaran Efektivitas Pengelolaan Kawasan
Konservasi Triwulan I Tahun 2024

No	Uraian Kegiatan (Sumber Dana)	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	(%)	Sisa Pagu / Efisiensi
1	Data dan Informasi Pemanfaatan Kawasan (RM)	1.699.270.000	438.139.700	25,78	1.261.130.300
2	Data dan Informasi Pemanfaatan Kawasan (PNBP)	650.000.000	291.944.114	44,91	358.055.886
3	Keanekaragaman Hayati Perairan Terancam Punah yang Dilindungi dan/atau Dilestarikan (RM)	150.000.000	143.378.173	95,59	6.621.827
JUMLAH		2.499.270.000	873.461.987	34,95	1.625.808.013

Alokasi anggaran tahun 2024 untuk mendukung capaian indikator kinerja Persentase Peningkatan Nilai Evaluasi Efektivitas Kawasan Konservasi Nasional Wilayah Kerja BKKPN Kupang adalah sebesar Rp. 2.499.270.000,-, yang bersumber dari Rupiah Murni (RM) sebesar Rp. 1.849.270.000,- dan PNBP sebesar Rp. 650.000.000,-, Adapun realisasi pagu anggaran adalah sebesar Rp. 873.461.987,- atau 34,95% dari alokasi anggaran yang tersedia dan terdapat sisa pagu / efisiensi sebesar Rp. 1.625.808.013,-.

8. Rencana Kegiatan Periode Berikutnya

Rencana Kegiatan yang akan dilakukan pada periode berikutnya guna meningkatkan capaian kinerja adalah dengan melaksanakan kegiatan



pendukung indikator kinerja dan persiapan penilaian Evika di Wilayah Kerja BKKPN Kupang.

3.4 Sasaran Kegiatan 4 Meningkatnya Pelaksanaan Kontribusi Jejaring, dan Kemitraan untuk Mendukung Konservasi yang Efektif di Wilayah Kerja BKKPN Kupang

Dalam rangka mencapai sasaran kegiatan Meningkatnya Pelaksanaan Kontribusi Jejaring, dan Kemitraan untuk Mendukung Konservasi yang Efektif di Wilayah Kerja BKKPN Kupang menjabarkannya dalam 2 (dua) indikator kinerja, yaitu Jejaring Konservasi yang Diinisiasi di Wilayah Kerja BKKPN Kupang dan Kemitraan Konservasi yang Diinisiasi di Wilayah Kerja BKKPN Kupang.

3.4.1 IKU 4 Jejaring Konservasi yang Diinisiasi di Wilayah Kerja BKKPN Kupang.

Kerjasama adalah kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh Unit Kerja dengan satu atau lebih Lembaga/Badan/Organisasi, untuk mendukung kinerja Unit Kerja. Kerjasama dapat dilakukan dengan Kementerian dan Lembaga Pemerintah Nonkementerian, Pemerintah Daerah, Lembaga Pendidikan, Lembaga Swadaya Masyarakat, Dunia Usaha/Industri/Perusahaan, dan Organisasi Kemasyarakatan.

Jejaring kawasan konservasi perairan adalah kerja sama pengelolaan 2 (dua) atau lebih kawasan konservasi perairan secara sinergis yang memiliki keterkaitan biofisik.

Cara perhitungan capaian indikator kinerja utama ini adalah dengan menginventarisasi dan menjumlahkan dokumen draft naskah Jejaring Konservasi yang diinisiasi dan/atau disusun di Wilayah Kerja BKKPN Kupang untuk mendukung efektivitas pengelolaan kawasan konservasi dan

disampaikan kepada Pimpinan Unit Kerja Eselon I. capaian indikator kinerja triwulan I tahun 2024 disajikan pada tabel berikut :

Tabel 13. Jejaring Konservasi yang Diinisiasi di Wilayah Kerja BKKPN Kupang Triwulan I Tahun 2023

SK 3		Meningkatnya Pelaksanaan Kontribusi Jejaring, dan Kemitraan untuk Mendukung Konservasi yang Efektif di Wilayah Kerja BKKPN Kupang								
IKU 3		Jejaring Konservasi yang Diinisiasi di Wilayah Kerja BKKPN Kupang								
Realisasi 2023		Tahun 2024					Tahun 2024		Renstra 2020-2024	
Tw I	2023	Realisasi Tw Sebelumnya	Target Tw I	Realisasi Tw I	% Capaian (%Kinerjaku)	Kenaikan thd Tw I 2023 (%)	Target PK 2024	% Realisasi thd PK (%Kinerjaku)	Target 2024	% Capaian thd Renstra
-	1	-	-	-	- (-)	-	1	- (-)	-	-

Sumber data : BKKPN Kupang 2024

1. Capaian Indikator Kinerja Utama

Pengukuran capaian indikator kinerja Jejaring Konservasi yang Diinisiasi di Wilayah Kerja BKKPN Kupang merupakan target tahunan, sehingga sampai dengan periode triwulan I tahun 2024 ini belum dapat dilakukan pengukuran capaian, namun demikian terdapat kegiatan pendukung yang telah dilakukan.

2. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2023 dengan Triwulan I Tahun 2024.

indikator kinerja utama Jejaring Konservasi yang Diinisiasi di Wilayah Kerja BKKPN Kupang pada tahun 2023 maupun tahun 2024 merupakan target tahunan, sehingga pada periode triwulan I tahun 2024 ini tidak

dapat dilakukan perbandingan pengukuran capaian, selain itu dikarenakan pula indikator kinerja ini mengalami perubahan satuan pengukuran dari dokumen menjadi kesepakatan.

3. Perbandingan Capaian Kinerja dengan Renstra BKKPN Kupang.

Target indikator kinerja Jejaring Konservasi yang Diinisiasi di Wilayah Kerja BKKPN Kupang belum terdapat pada Renstra BKKPN Kupang 2020-2024 maupun reviuinya, sehingga capaian kinerja tidak dapat dibandingkan dengan target Renstra BKKPN Kupang. Namun demikian capaian tahun-tahun sebelumnya disajikan pada tabel berikut :

Tabel 14. Jejaring Konservasi

Tahun	Pengelola / Kawasan Konservasi Nasional	Pengelola / Kawasan Konservasi Daerah	Status Jejaring Konservasi	Masa Laku
2022	BKKPN Kupang - Kawasan Konservasi Pulau Gili Ayer, Meno dan Trawangan	Pemda Prov. NTB - KKD di Pulau Lombok (Gitanada, Gili Sulat Gili Lawang) - KKD di Pulau Sumbawa (Gili Balu, P. Liang, P. Ngali) - KKD di Pulau Bima (Teluk Cempi, Gili Banta)	Pengesahan	3 Tahun (Desember 2025)
2023	BKKPN Kupang - Taman Nasional Perairan Laut Sawu	Pemda Prov. NTT - KKD Sikka - KKD Flotim - KKD Lembata - KKD Alor	Pengusulan	



4. Analisis Keberhasilan / Kegagalan dan Solusi.

a. Analisis Keberhasilan

Wilayah Kerja BKKPN Kupang yang meliputi 8 kawasan konservasi nasional secara geografis berdekatan dengan kawasan konservasi lain yang memiliki karakteristik sama, sehingga peluang untuk dibentuk jejaring kawasan konservasi cukup besar. Jejaring kawasan juga menguntungkan bagi pengelola kawasan konservasi termasuk BKKPN Kupang guna meningkatkan efektifitas pengelolaan kawasan konservasi.

b. Analisis Kegagalan

Ketidaktersediaan alokasi anggaran untuk pencapaian indikator kinerja mengakibatkan ketidaklancaran dalam pencapaian target indikator kinerja, sehingga kegiatan pendukung belum dapat dilakukan secara optimal, selain itu Kawasan konservasi daerah yang secara geografis berdekatan dengan wilayah kerja BKKPN Kupang belum memiliki atau ditetapkan satuan unit organisasinya.

c. Solusi

Memanfaatkan teknologi informasi dan pegawai di wilayah kerja setempat untuk melakukan komunikasi dan koordinasi dengan pengelola kawasan konservasi daerah secara intensif.

5. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Akan terdapat efisiensi penggunaan sumberdaya dengan adanya jejaring kawasan yaitu efisiensi biaya, peningkatan kompetensi sumberdaya manusia, teknologi dan peralatan survei atau monitoring, pertukaran data dan informasi.



6. Kegiatan Pendukung Capaian

Kegiatan Pendukung dalam pencapaian indikator kinerja pada periode triwulan I tahun 2024 ini belum dilakukan, namun demikian telah dilakukan komunikasi awal dengan pengelola Kawasan Konservasi Daerah Kepulauan Raja Ampat yaitu BLUD UPTD Raja Ampat.

7. Realisasi Anggaran

Tidak tersedia alokasi anggaran khusus dalam pencapaian indikator kinerja Jejaring Konservasi yang Diinisiasi di Wilayah Kerja BKKPN Kupang pada tahun 2024 ini.

8. Rencana Kegiatan Periode Berikutnya

Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan pada periode berikutnya adalah melakukan peninjauan inisiasi jejaring konservasi di provinsi Papua Barat Daya.

3.4.2 IKU 5 Kemitraan Konservasi yang Diinisiasi di Wilayah Kerja BKKPN Kupang.

Kerjasama adalah kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh Unit Kerja dengan satu atau lebih Lembaga/Badan/Organisasi, untuk mendukung kinerja Unit Kerja. Kerjasama dapat dilakukan dengan Kementerian dan Lembaga Pemerintah Nonkementerian, Pemerintah Daerah, Lembaga Pendidikan, Lembaga Swadaya Masyarakat, Dunia Usaha/Industri/Perusahaan, dan Organisasi Kemasyarakatan.

Kemitraan adalah hubungan kerja sama antara dua pihak atau lebih, berdasarkan kesetaraan, keterbukaan, dan saling menguntungkan dalam mendukung konservasi dan keanekaragaman hayati laut. Kemitraan dapat dilakukan dengan masyarakat meliputi: kelompok masyarakat, Masyarakat Hukum Adat, LSM, Koorporasi, Lembaga Penelitian dan/atau Perguruan Tinggi.



Cara perhitungan capaian indikator kinerja utama ini adalah dengan Menginventarisasi dan menjumlahkan dokumen draft naskah Kemitraan Konservasi yang disusun di Wilayah Kerja BKKPN Kupang untuk mendukung efektivitas pengelolaan kawasan konservasi dan disampaikan kepada Pimpinan Unit Kerja Eselon I, capaian indikator kinerja Triwulan I Tahun 2024 disajikan pada tabel berikut :

Tabel 15. Capaian Kemitraan Konservasi yang Diinisiasi di Wilayah Kerja BKKPN Kupang Triwulan I Tahun 2024

SK 4		Meningkatnya Pelaksanaan Kontribusi Jejaring, dan Kemitraan untuk Mendukung Konservasi yang Efektif di Wilayah Kerja BKKPN Kupang								
IKU 5		Kemitraan Konservasi yang Diinisiasi di Wilayah Kerja BKKPN Kupang								
Realisasi 2023		Tahun 2024					Tahun 2024		Renstra 2020-2024	
Tw I	2023	Realisasi Tw Sebelumnya	Target Tw I	Realisasi Tw I	% Capaian (%Kinerjaku)	Kenaikan thd Tw I 2023 (%)	Target PK 2024	% Realisasi thd PK (%Kinerja ku)	Target 2024	% Capaian thd Renstra
-	3	-	-	-	- (-)	-	1	- (-)	10	-

Sumber data : BKKPN Kupang 2024

1. Capaian Indikator Kinerja Utama

Pengukuran target indikator kinerja Kemitraan Konservasi yang Diinisiasi di Wilayah Kerja BKKPN Kupang merupakan target tahunan, sehingga tidak dapat dilakukan pengukuran pada periode ini, namun demikian sampai dengan periode triwulan I tahun 2024 ini telah tercapai 1 dokumen dari target 1 dokumen atau tercapai 100% dari target, Capaian dimaksud adalah penyampaian draft kesepakatan dari Kepala BKKPN Kupang kepada Dirjen PKRL melalui surat berikut :

- Surat Kepala BKKPN Kupang Nomor B.481/BKKPN/TU.210/III/2024 tanggal 15 Maret 2023 perihal Penyampaian Draft Final Perjanjian Kemitraan BKKPN Kupang dengan Yayasan Cakrawala Nusantara Lestari (THRIVE);

2. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2023 dengan Triwulan I Tahun 2024.

Periode pengukuran capaian indikator kinerja utama Kemitraan Konservasi yang Diinisiasi di Wilayah Kerja BKKPN Kupang pada tahun 2023 maupun tahun 2024 merupakan target tahunan, sehingga pada periode ini belum dapat dibandingkan.

3. Perbandingan Capaian Kinerja dengan Renstra BKKPN Kupang.

Target Kemitraan Konservasi yang Diinisiasi di Wilayah Kerja BKKPN Kupang pada Renstra BKKPN Kupang adalah 10 Kesepakatan. Capaian kumulatif sampai dengan triwulan I tahun 2024 adalah 10 kesepakatan. Namun demikian pada periode ini tidak dapat dibandingkan, karena tidak dilakukan pengukuran. Adapaun capaian pada tahun-tahun sebelumnya disajikan pada gambar berikut :



Gambar 25. Kemitraan Konservasi yang diinisiasi s.d 2023



4. Analisis Keberhasilan / Kegagalan dan Solusi.

a. Analisis Keberhasilan

Luasnya jangkauan Wilayah Kerja BKKPN Kupang yang meliputi 8 kawasan konservasi nasional menarik minat beberapa universitas dan perguruan tinggi untuk melakukan kerjasama / kemitraan dengan BKKPN Kupang, yang mana memberikan peluang bagi peserta didik dalam menjalankan program merdeka belajar kampus merdeka, dan keinginan berperan serta dalam pengelolaan kawasan konservasi yang kolaboratif baik dari perguruan tinggi, NGO, maupun kelompok masyarakat lainnya, sehingga indikator kinerja ini memberikan keuntungan bagi para pihak yang berkepentingan, termasuk bagi BKKPN Kupang dalam melakukan pengelolaan kawasan konservasi.

b. Analisis Kegagalan

Keterbatasan alokasi anggaran yang disediakan untuk pencapaian indikator kinerja mengakibatkan tidak dapat dilaksanakannya pembahasan secara keseluruhan dalam pembentukan kerjasama dengan calon-calon mitra yang berminat untuk bekerjasama. Sementara peluang dalam pengelolaan kolaboratif kawasan konservasi sangat besar.

c. Solusi

Melakukan komunikasi dengan calon mitra secara intensif dan peningkatan pemanfaatan teknologi informasi yang dapat digunakan guna pencapaian target indikator kinerja.

5. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

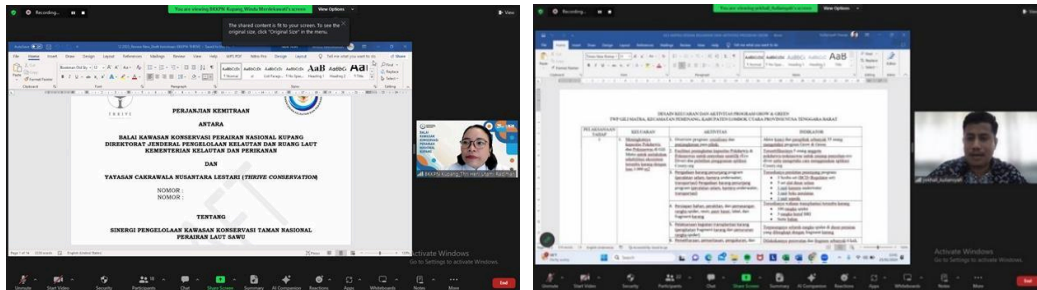
Akan terdapat efisiensi penggunaan sumberdaya dalam pengelolaan Kawasan konservasi dengan adanya perjanjian kerjasama/kemitraan yaitu efisiensi biaya, peningkatan kompetensi sumberdaya manusia,

teknologi dan peralatan survei atau monitoring, pertukaran data dan informasi, serta publikasi ilmiah.

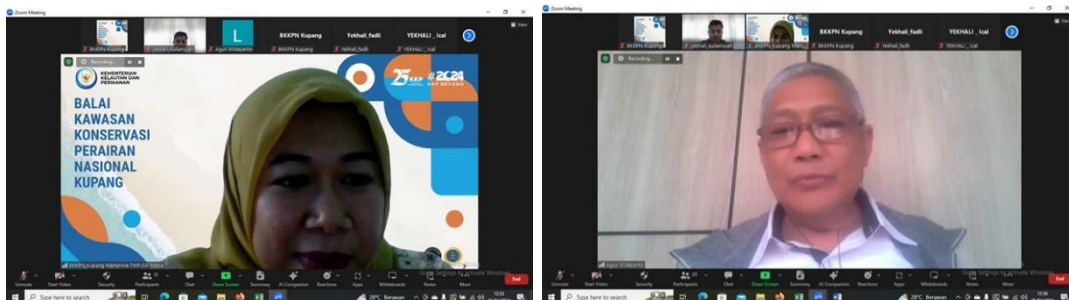
6. Kegiatan Pendukung Capaian

Kegiatan pendukung capaian indikator kinerja yang telah dilaksanakan pada periode triwulan I tahun 2024 antara lain adalah:

1. Finalisasi Kemitraan dengan Yayasan Cakrawala Nusantara Lestari (Thrive Conservation) pada tanggal 20 Januari 2024;
2. Pembahasan inisiasi draft kemitraan BKKPN Kupang dengan YEKHALI [Yayasan Ekosistem Keanekaragaman Hayati Laut Indonesia) pada tanggal 25 Januari 2024;
3. Penyampaian Draft Final Perjanjian Kemitraan BKKPN Kupang dengan Yayasan Gili Matra Bersama ke Direktur KKHL Surat Nomor: B.488/BKKPN/TU.210/III/2024 tanggal 15 Maret 2024.



Gambar 26. Finalisasi Kemitraan dengan THRIVE Conservation



Gambar 27. Pembahasan inisiasi Kemitraan dengan YEKHALI



7. Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran dalam pencapaian indikator kinerja Kemitraan Konservasi yang Diinisiasi di Wilayah Kerja BKKPN Kupang triwulan I tahun 2024 disajikan pada tabel berikut :

Tabel 16. Realisasi Anggaran Kemitraan Konservasi Triwulan I Tahun 2024

No	Uraian Kegiatan (Sumber Dana)	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	(%)	Sisa Pagu / Efisiensi
1.	Jejaring dan Kemitraan Konservasi Keanekaragaman Hayati Laut (RM)	100.000.000	0	0	100.000.000
TOTAL		100.000.000	0	0	100.000.000

Alokasi anggaran tahun 2024 yang tersedia guna mendukung pencapaian indikator kinerja Kemitraan Konservasi yang Diinisiasi di Wilayah Kerja BKKPN Kupang adalah sebesar Rp. 100.000.000,- yang bersumber dari Rupiah Murni (RM), hingga saat ini belum terdapat realisasi anggaran, dikarenakan kegiatan pendukung yang telah dilaksanakan dilakukan secara daring.

8. Rencana Kegiatan Periode Berikutnya

Rencana Kegiatan yang akan dilaksanakan pada periode selanjutnya adalah melaksanakan monitoring dan evaluasi implementasi kemitraan konservasi yang telah disepakati dan menambah inisiasi kemitraan konservasi dengan calon mitra yang berpotensi dalam pengelolaan Kawasan konservasi.



3.5 Sasaran Kegiatan 5 Meningkatkan Partisipasi dan Kapasitas Masyarakat dalam Mendukung Konservasi di Wilayah Kerja BKKPN Kupang

Dalam rangka mencapai sasaran kegiatan Meningkatkan Partisipasi dan Kapasitas Masyarakat dalam Mendukung Konservasi di Wilayah Kerja BKKPN Kupang menjabarkannya dalam 1 (satu) indikator kinerja, yaitu Bantuan Pemerintah Untuk Kelompok Masyarakat Penggerak Konservasi (KOMPAK) di Wilayah Kerja BKKPN Kupang.

3.5.1 IKU 6 Bantuan Pemerintah Untuk Kelompok Masyarakat Penggerak Konservasi (KOMPAK) di Wilayah Kerja BKKPN Kupang.

Bantuan Pemerintah merupakan bantuan yang tidak memenuhi kriteria bantuan sosial yang diberikan oleh Pemerintah kepada perseorangan, kelompok masyarakat, atau lembaga pemerintah/nonpemerintah;

Bantuan Konservasi merupakan bantuan penyediaan sarana dan prasarana konservasi yang bertujuan untuk mewujudkan efektivitas pengelolaan kawasan konservasi dan jenis ikan terancam punah dan/atau dilindungi.

Cara perhitungan capaian indikator kinerja utama ini adalah dengan menginventarisasi dan menjumlahkan kelompok masyarakat yang diberikan bantuan konservasi sesuai tahapan sebagaimana diatur dalam Petunjuk Teknis yang telah ditetapkan melalui Keputusan Direktur Jenderal Pengelolaan Ruang Laut Nomor 71 Tahun 2023 tentang Petunjuk Teknis Penyaluran Bantuan Konservasi Tahun 2024, capaian indikator kinerja Bantuan Pemerintah Untuk Kelompok Masyarakat Penggerak Konservasi (KOMPAK) di Wilayah Kerja BKKPN Kupang periode triwulan I tahun 2024 disajikan pada tabel berikut :

Tabel 17. Capaian Bantuan Pemerintah Untuk Kelompok Masyarakat Penggerak Konservasi (KOMPAK) di Wilayah Kerja BKKPN Kupang

SK 5		Meningkatnya Partisipasi dan Kapasitas Masyarakat dalam Mendukung Konservasi di Wilayah Kerja BKKPN Kupang								
IKU 6		Bantuan Pemerintah Untuk Kelompok Masyarakat Penggerak Konservasi (KOMPAK) yang diserahkan di Wilayah Kerja BKKPN Kupang								
Realisasi 2023		Tahun 2024					Tahun 2024		Renstra 2020-2024	
Tw I	2023	Realisasi Tw Sebelumnya	Target Tw I	Realisasi Tw I	% Capaian (%Kinerjaku)	Kenaikan thd Tw I 2023 (%)	Target PK 2024	% Realisasi thd PK (%Kinerjaku)	Target 2024	% Capaian thd Renstra
-	3	-	-	-	- (-)	-	2	- (-)	14	-

Sumber data : BKKPN Kupang 2024

1. Capaian Indikator Kinerja Utama.

Pengukuran capaian indikator kinerja Bantuan Pemerintah Untuk Kelompok Masyarakat Penggerak Konservasi (KOMPAK) di Wilayah Kerja BKKPN Kupang merupakan target triwulanan, namun demikian pada periode triwulan I tahun 2024 ini tidak menetapkan target, sehingga belum dapat dilakukan pengukuran. Namun demikian tahapan dalam penyerahan bantuan telah dilakukan.

2. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2023 dengan Triwulan I Tahun 2024.

Capaian indikator kinerja utama Bantuan Pemerintah Untuk Kelompok Masyarakat Penggerak Konservasi (KOMPAK) di Wilayah Kerja BKKPN Kupang pada triwulan I tahun 2023 dan triwulan I tahun 2024 tidak menetapkan target capaian, sehingga pada periode ini tidak dapat dilakukan perbandingan pengukuran capaian.



3. Perbandingan Capaian Kinerja dengan Renstra BKKPN Kupang.

Target Bantuan Pemerintah Untuk Kelompok Masyarakat Penggerak Konservasi (KOMPAK) di Wilayah Kerja BKKPN Kupang pada Renstra BKKPN Kupang adalah 14 Kelompok. Capaian kinerja sampai dengan tahun triwulan I tahun 2024 terakumulasi sebanyak 10 kelompok yang terdiri dari 2 kelompok capaian pada tahun 2020, 2 kelompok capaian pada tahun 2021, 3 kelompok capaian pada tahun 2022, dan 3 kelompok capaian pada tahun 2023, dan sampai dengan triwulan I tahun 2024 belum terdapat penambahan capaian, sehingga tidak dapat dibandingkan dengan target Renstra BKKPN Kupang. Adapun capaian Bantuan KOMPAK dari tahun 2020 sampai dengan saat ini disajikan pada tabel dan gambar berikut :

Tabel 18. Bantuan KOMPAK Tahun 2020 – Triwulan I Tahun 2024

No	Nama Penerima (Lokasi)	Tahun	Nilai	No.BAST / Tanggal
1	Kelompok Nelayan Konservasi Mira Djagga (Kab. Sabu Raijua, NTT)	2020	99.519.222	BAST.1056/BKKPN/VII/2020 Tanggal 25 Agustus 2020
2	Yayasan Cahaya Samudera Indonesia (Kab. Maluku Tengah Maluku)	2020	99.804.350	BAST.1491/BKKPN/XI/2020 Tanggal 30 November 2020
3	Kelompok Masyarakat Pengawas (POKMASWAS) Gili Matra (Kab. Lombok Utara, NTB)	2021	134.442.000	BAST.786/BKKPN/VI/2021 Tanggal 16 Juni 2021
4	Kelompok Penggerak Konservasi (KOMPAK) Cinta Bahari (Kab. Pangkep, Sulsel)	2021	109.632.000	BAST.1188/BKKPN/IX/2021 Tanggal 18 September 2021

No	Nama Penerima (Lokasi)	Tahun	Nilai	No.BAST / Tanggal
5	Kelompok Penggerak Konservasi (KOMPAK) Pulau Meosmanggauandi (Kab. Biak Numfor, Papua)	2022	59.771.613	B.1924/BKKPN/PRL.440/VI / 2022 Tanggal 24 Juni 2022
6	Kelompok Usaha Bersama (KUB) Duwefganan (Kab. Raja Ampat, Papua Barat)	2022	39.965.550	B.3340/BKKPN/PRL.440/VI II/ 2022 Tanggal 28 Agustus 2022
7	Kelompok Masyarakat Pengawas (POKMASWAS) Bangko Bersatu (Kab. Manggarai Barat, NTT)	2022	99.866.700	B.3578/BKKPN/PRL.440/IX / 2022 Tanggal 20 September 2022
8	Kelompok Meno Lestari (Kab. Lombok Utara, NTB)	2023	59.998.053	B.2165/BKKPN/PRL.440/VI / 2023 Tanggal 21 Juni 2023
9	Yayasan Koppesda (Kab. Sumba Timur, NTT)	2023	54.757.400	B.2226/BKKPN/PRL.440/VI / 2023 Tanggal 26 Juni 2023
10	Yayasan Cahaya Samudera Indonesia	2023	69.995.601	B.2781/BKKPN/PRL.440/VI II/2023 Tanggal 15 Agustus 2023



Gambar 28. Penyerahan Bantuan Kompak Periode 2020-2024



4. Analisis Keberhasilan / Kegagalan dan Solusi.

a. Analisis Keberhasilan

Analisis keberhasilan dalam pencapaian indikator kinerja ini adalah telah dilakukan hal-hal berikut, yaitu Identifikasi kelompok calon penerima bantuan konservasi, pemenuhan dokumen administrasi dan proposal yang diusulkan kepada BKKPN Kupang, Verifikasi dokumen proposal dan lapangan.

b. Analisis Kegagalan

Kurangnya kelengkapan administrasi kelompok dan kelemahan kelompok dalam penyusunan proposal pengajuan bantuan kompak sehingga belum dilakukan usulan penetapan calon penerima.

c. Solusi

Solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala adalah dengan melakukan pendampingan kepada kelompok dalam hal pemenuhan kelengkapan administrasi dan segera mengusulkan penetapan kelompok calon penerima bantuan pemerintah.

5. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Terdapat efisiensi sumberdaya terkait biaya yang dibutuhkan untuk melakukan verifikasi lapang, karena dilakukan oleh pegawai yang bertugas di wilayah kerja.

6. Kegiatan Pendukung Capaian

Kegiatan pendukung yang telah dilaksanakan sampai dengan periode triwulan I tahun 2024 dalam pencapaian indikator kinerja ini adalah seleksi proposal, evaluasi administrasi dan verifikasi lapang terhadap calon penerima bantuan Kompak.



Gambar 29. Identifikasi dan Verifikasi Kelompok Calon Penerima Bantuan KOMPAK

7. Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran triwulan I tahun 2024 dalam pencapaian indikator kinerja disajikan pada tabel berikut :

Tabel 19. Realisasi Anggaran Bantuan KOMPAK Triwulan I Tahun 2023

No	Uraian Kegiatan (Sumber Dana)	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	(%)	Sisa Pagu / Efisiensi
1.	Pemberian Bantuan Kompak (RM)	200.000.000	0	0	200.000.000
	Monitoring dan Evaluasi Bantuan Kompak (RM)	84.100.000	0	0	84.100.000
	TOTAL	284.100.000	0	0	284.100.000

Alokasi anggaran tahun 2024 yang tersedia guna mendukung pencapaian indikator kinerja Bantuan Pemerintah Untuk Kelompok Masyarakat Penggerak Konservasi (KOMPAK) di Wilayah Kerja BKKPN Kupang adalah sebesar Rp. 284.100.000,- yang bersumber dari Rupiah Murni (RM) sampai dengan saat ini belum terdapat realisasi anggaran.



8. Rencana Kegiatan Periode Berikutnya

Rencana kegiatan yang akan dilakukan pada periode berikutnya adalah melakukan penetapan calon penerima, proses pengadaan barang bantuan dan serah terima bantuan.

3.6 Sasaran Kegiatan 6 Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BKKPN Kupang

Dalam rangka mencapai sasaran kegiatan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BKKPN Kupang menjabarkannya dalam 10 (sepuluh) indikator kinerja, yaitu Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Lingkup BKKPN Kupang (Nilai), Nilai Kinerja Anggaran Lingkup BKKPN Kupang (Nilai), Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK BKKPN Kupang (Nilai), Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BKKPN Kupang (Indeks), Nilai PM SAKIP Lingkup BKKPN Kupang (Nilai), Laporan SPIP yang Disusun Lingkup BKKPN Kupang (Dokumen), Persentase Unit Kerja Lingkup BKKPN Kupang yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%), Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Lingkup BKKPN Kupang yang Dokumen Tindak Lanjutnya telah Dilengkapi dan Disampaikan (%), Persentase Penyelesaian Temuan LHP BPK Lingkup BKKPN Kupang (%), Tingkat Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Bantuan Pemerintah lingkup BKKPN Kupang (%).

3.6.1 IKM 7 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Lingkup BKKPN Kupang.

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan Indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga atas kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan anggaran, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi

pelaksanaan anggaran dengan memperhitungkan 8 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dengan bobot nilai sebagaimana table berikut :

Tabel 20. indikator kinerja pelaksanaan anggaran dan bobot nilai

No	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Bobot Nilai (%)
1	Revisi DIPA	10
2	Deviasi RDP (Halaman III DIPA)	10
3	Penyerapan Anggaran	20
4	Belanja Kontraktual	10
5	Penyelesaian Tagihan	10
6	Pengelolaan UP dan TUP	10
7	Dispensasi Penyampaian SPM	5
8	Capaian Output	25
Jumlah		100

Kategori Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dibagi menjadi 4 (empat), antara lain:

1. Sangat Baik, apabila nilai IKPA ≥ 95 ;
2. Baik, apabila $89 \leq$ nilai IKPA > 95 ;
3. Cukup, apabila $70 \leq$ nilai IKPA < 89 ; atau
4. Kurang, apabila nilai IKPA > 70

Capaian Indikator Kinerja Manajerial Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Lingkup BKKPN Kupang pada Triwulan I Tahun 2024 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 21. Capaian Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)
Lingkup BKKPN Kupang Triwulan I Tahun 2024

SK 6		Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BKKPN Kupang									
IKM 7		Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Lingkup BKKPN Kupang									
Realisasi 2023		Tahun 2024					Tahun 2024		Renstra 2020-2024		
Tw I	2023	Realisasi Tw Sebelumnya	Target Tw I	Realisasi Tw I	% Capaian (%Kinerjaku)	Kenaikan thd Tw I 2023 (%)	Target PK 2024	% Realisasi thd PK (%Kinerjaku)	Target 2024	% Capaian thd Renstra	
-	99,42	-	-	-	- (-)	- (-)	93,76	- (-)	90	-	

Sumber data : BKKPN Kupang 2024

1. Capaian Indikator Kinerja Manajerial.

Pengukuran target indikator kinerja Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Lingkup BKKPN Kupang merupakan target semesteran sehingga sampai dengan periode triwulan I tahun 2024 ini belum dapat dilakukan pengukuran capaian, namun demikian beberapa kegiatan pendukung telah dilaksanakan dan capaian nilai IKPA pada periode ini adalah sebesar 100. nilai tersebut didapat dari aplikasi OM-SPAN modul Monev PA yang dikelola oleh Kementerian Keuangan. Adapun perkembangan capaian nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran triwulan I tahun 2024 disajikan pada tabel dan gambar berikut :

Tabel 22. Perkembangan Capaian Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BKKPN Triwulan I Tahun 2024

No	Kriteria	Indikator	Bobot	Nilai
1	Kualitas Perencanaan	Revisi DIPA	10	10

No	Kriteria	Indikator	Bobot	Nilai
		Deviasi Hal.III DIPA	10	10
2	Kualitas Pelaksanaan	Penyerapan Anggaran	20	20
		Belanja Kontraktual	10	10
		Penyelesaian Tagihan	10	10
		Pengelolaan UP dan TUP	10	10
		Dispensasi SPM	5	5
3	Kualitas Hasil	Capaian Output	25	25
Nilai Akhir			100	100

Indikator Pelaksanaan Anggaran

FILTER: SAMPAI DENGAN | MARET

NO	KODE KPPN	KODE BA	KODE SATKER	URAIAN SATKER	KETERANGAN	KUALITAS PERENCANAAN ANGGARAN		KUALITAS PELAKSANAAN ANGGARAN					KUALITAS HASIL PELAKSANAAN ANGGARAN	NILAI TOTAL	KONVERSI BOBOT
						REVISI DIPA	DEVIASI HALAMAN III DIPA	PENYERAPAN ANGGARAN	BELANJA KONTRAKTUAL	PENYELESAIAN TAGIHAN	PENGELOLAAN UP DAN TUP	DISPENSASI SPM	CAPAIAN OUTPUT		
1	039	032	499352	BALAI KAWASAN KONSERVASI PERAIRAN NASIONAL (BKKPN) KUPANG	Nilai	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100%
					Bobot	10	10	20	10	10	10	5	25		
					Nilai Akhir	10.00	10.00	20.00	10.00	10.00	10.00	5.00	25.00		
					Nilai Aspek	100.00		100.00					100.00		

Gambar 30. Capaian Nilai IKPA Triwulan I Tahun 2024 pada Aplikasi OM-SPAN

2. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2023 dengan Triwulan I Tahun 2024.

Capaian indikator kinerja manajerial Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Lingkup BKKPN Kupang pada triwulan I tahun 2023 dan



triwulan I 2024 tidak dilakukan pengukuran, sehingga tidak dapat dilakukan perbandingan capaian pada periode saat ini.

3. Perbandingan Capaian Kinerja dengan Renstra BKKPN Kupang.

Target Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Lingkup BKKPN Kupang pada Renstra BKKPN Kupang adalah sebesar 90. Capaian kinerja triwulan I tahun 2024 tidak dapat dibandingkan dengan target Renstra BKKPN Kupang, karena pengukuran indikator kinerja ini merupakan target semesteran.

4. Analisis Keberhasilan / Kegagalan dan Solusi.

a. Analisis Keberhasilan

Pelaksanaan indikator-indikator kinerja pelaksanaan anggaran yang menjadi penilaian secara tepat waktu sesuai dengan rencana penarikan dana yang telah disusun. Penggunaan inovasi plakat lingkup BKKPN Kupang juga sangat berkontribusi besar dalam pencapaian target kinerja ini.

b. Analisis Kegagalan

Analisis kegagalan dalam pencapaian indikator kinerja dapat terjadi bila deviasi halaman III DIPA tidak dilakukan update, pelaksanaan kegiatan tidak sesuai dengan perencanaan, keterlambatan penyampaian data kontrak, dan konfirmasi capaian output tidak tepat waktu.

c. Solusi

Telah dilakukan upaya monitoring secara rutin atas pencapaian indikator kinerja, khususnya pada kriteria deviasi halaman III DIPA terkait dengan rencana penyerapan dana dan ketepatan waktu pelaksanaan kegiatan.

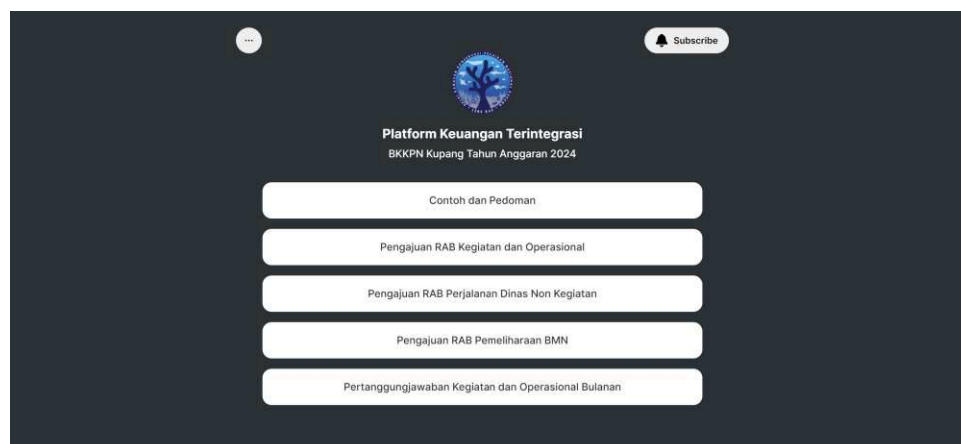
5. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Dalam pencapaian indikator kinerja utama Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BKKPN Kupang terdapat efisiensi penggunaan sumberdaya yaitu dengan dilakukan oleh para pegawai yang berkompeten dibidangnya dalam pencapaian target kinerja, dan terdapat efisiensi biaya karena telah memanfaatkan teknologi informasi yaitu penggunaan aplikasi OM SPAN yang dikelola oleh Kementerian Keuangan.

6. Kegiatan Pendukung Capaian

Kegiatan kegiatan yang telah dilaksanakan dalam mendukung capaian target indikator kinerja adalah :

- telah dilakukan penyesuaian rencana penarikan dana pada halaman III DIPA dan percepatan pelaksanaan kegiatan untuk meningkatkan penyerapan anggaran melalui pengelolaan UP dan TUP dan telah dilakukan penginputan data capaian rincian output secara berkala.
- Pemanfaatan inovasi PLAKAT (Platform Keuangan Terintegrasi) BKKPN Kupang



Gambar 31. Implementasi Inovasi Plakat



7. Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran tahun 2024 dalam pencapaian indikator kinerja Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Lingkup BKKPN Kupang disajikan pada tabel berikut :

Tabel 23. Realisasi Anggaran Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Triwulan I Tahun 2024

No	Uraian Kegiatan (Sumber Dana)	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	(%)	Sisa Pagu / Efisiensi
1.	Layanan Umum (RM)	156.530.000	9.672.000	6,18	146.858.000
2.	Layanan Perkantoran (RM)	11.798.153.000	3.045.790.447	25,82	8.752.362.553
TOTAL		11.954.683.000	3.055.462.447	25,56	8.899.220.553

Alokasi anggaran tahun 2024 yang tersedia guna mendukung pencapaian indikator kinerja Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Lingkup BKKPN Kupang adalah sebesar Rp. 11.954.683.000,- yang bersumber dari Rupiah Murni (RM) dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 3.055.462.447,- atau 25,56% dari alokasi anggaran yang tersedia dan terdapat sisa pagu / efisiensi sebesar Rp. 8.899.220.553,-

8. Rencana Kegiatan Periode Berikutnya

Kegiatan yang akan dilakukan pada periode berikutnya guna meningkatkan capaian kinerja adalah dengan melaksanakan penyesuaian rencana penarikan dana (Deviasi Halaman III DIPA), penyampaian data kontrak secara tepat waktu, pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana penarikan dana yang telah disusun melalui pengelolaan UP dan TUP, serta penginputan data konfirmasi capaian output sesuai dengan hasil kerja yang telah dicapai.



3.6.2 IKM 8 Nilai Kinerja Anggaran Lingkup BKKPN Kupang.

Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas pelaksanaan RKA-KL melalui aplikasi SMART DJA. Cakupan evaluasi kinerja meliputi Aspek Implementasi, Aspek Manfaat, dan Aspek Konteks.

Aspek Implementasi adalah Evaluasi Kinerja Anggaran yang dilakukan untuk menghasilkan informasi Kinerja mengenai penggunaan anggaran dalam rangka pelaksanaan kegiatan atau program dan pencapaian keluarannya.

Aspek Manfaat adalah Evaluasi Kinerja Anggaran yang dilakukan untuk menghasilkan informasi Kinerja mengenai perubahan yang terjadi dalam Pemangku Kepentingan sebagai penerima manfaat atas penggunaan anggaran pada program Kementerian/Lembaga.

Aspek Konteks adalah Evaluasi Kinerja Anggaran yang dilakukan untuk menghasilkan informasi mengenai kualitas informasi yang tertuang dalam dokumen RKA-K/L termasuk relevansinya perkembangan keadaan kebijakan Pemerintah. Pada level Satuan Kerja, cakupan evaluasi kinerja mencakup Aspek Implementasi.

Kategori Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dibagi menjadi 5 (lima), antara lain :

- a. Sangat Baik, apabila NKA > 90;
- b. Baik, apabila NKA >80 - 90;
- c. Cukup, apabila NKA >60 - 80;
- d. Kurang, apabila NKA >50 – 60;
- e. Sangat Kurang, apabila ≤ 50

Cara perhitungan capaian indikator kinerja Nilai Kinerja Anggaran menggunakan aplikasi SMART. Capaian indikator kinerja manajerial Nilai Kinerja Anggaran Lingkup BKKPN Kupang pada Triwulan I Tahun 2024 disajikan pada tabel berikut :



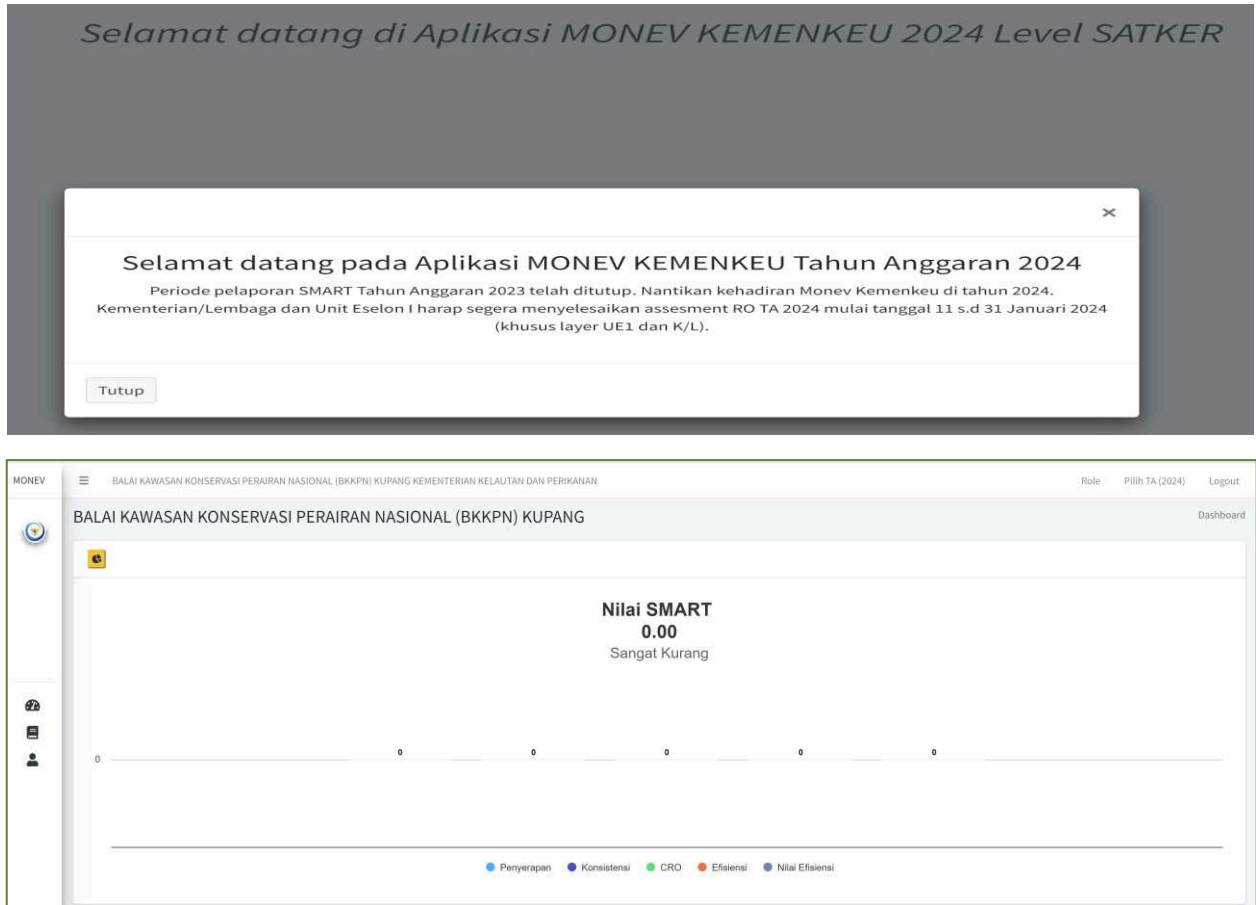
Tabel 24. Capaian Nilai Kinerja Anggaran Lingkup BKKPN Kupang
Triwulan I Tahun 2024

SK 6		Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BKKPN Kupang									
IKM 8		Nilai Kinerja Anggaran Lingkup BKKPN Kupang									
Realisasi 2023		Tahun 2024					Tahun 2024		Renstra 2020-2024		
Tw I	2023	Realisasi Tw Sebelumnya	Target Tw I	Realisasi Tw I	% Capaian (%Kinerjaku)	Kenaikan thd Tw I 2023 (%)	Target PK 2024	% Realisasi thd PK (%Kinerjaku)	Target 2024	% Capaian thd Renstra	
-	94,48	-	-	-	- (-)	- (-)	86	- (-)	83	-	

Sumber data : BKKPN Kupang 2024

1. Capaian Indikator Kinerja Manajerial.

Pengukuran target indikator kinerja Nilai Kinerja Anggaran Lingkup BKKPN Kupang merupakan target tahunan sehingga sampai dengan periode triwulan I tahun 2024 ini belum dapat dilakukan pengukuran capaian, namun demikian beberapa kegiatan pendukung telah dilaksanakan dan perkembangan capaian Nilai Kinerja Anggaran pada periode ini belum dapat diketahui dikarenakan aplikasi SMART DJA yang dikelola oleh Kementerian Keuangan belum dapat digunakan.



Gambar 32. Aplikasi SMART belum dapat digunakan

2. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2023 dengan Triwulan I Tahun 2024.

Capaian indikator kinerja manajerial Nilai Kinerja Anggaran Lingkup BKKPN Kupang pada triwulan I tahun 2023 dan triwulan I tahun 2024 merupakan target tahunan, sehingga tidak dapat dilakukan perbandingan pengukuran capaian pada periode pengukuran saat ini.

3. Perbandingan Capaian Kinerja dengan Renstra BKKPN Kupang.

Target Nilai Kinerja Anggaran Lingkup BKKPN Kupang pada Renstra BKKPN Kupang tahun 2020-2024 adalah sebesar 90. sedangkan berdasarkan reviu Renstra terhadap indikator kinerja utama target nilai



indikator kinerja ini adalah 83 pada tahun 2024, perubahan tersebut dikarenakan adanya perubahan formula perhitungan indikator kinerja nilai kinerja anggaran yang diterapkan pada aplikasi SMART pada tahun 2022. Capaian kinerja periode triwulan I tahun 2024 belum dapat dibandingkan dengan target Renstra BKKPN Kupang.

4. Analisis Keberhasilan / Kegagalan dan Solusi.

a. Analisis Keberhasilan

Analisis keberhasilan disebabkan oleh adanya komitmen pimpinan dan seluruh pegawai terhadap pelaksanaan kegiatan secara tepat waktu dan dilakukan monitoring secara berkala terhadap penyerapan anggaran, konsistensi dan capaian output.

b. Analisis Kegagalan

Ketidak tepatan waktu dalam penginputan data capaian output pada aplikasi SAKTI, ketidakkonsistenan dalam penyerapan anggaran sesuai rencana dapat mempengaruhi nilai indikator kinerja.

c. Solusi

Melakukan monitoring secara rutin terhadap pencapaian indikator kinerja.

5. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Terdapat efisiensi penggunaan sumberdaya dalam pencapaian indikator kinerja ini yaitu dengan menugaskan pegawai yang berkompeten dan telah mengikuti diklat/bimtek pelaporan kinerja berbasis online, terdapat pula efisiensi biaya, karena tidak terdapat alokasi anggaran khusus dan telah dilakukan melalui pemanfaatan teknologi informasi yaitu penggunaan aplikasi SMART-DJA yang dikelola oleh Kementerian Keuangan yang telah terintegrasi dengan aplikasi SAKTI.



6. Kegiatan Pendukung Capaian

Kegiatan pendukung capaian indikator kinerja ini adalah dengan melaksanakan kriteria-kriteria penilaian NKA sesuai dengan ketentuan. Sejak tahun 2023 tidak lagi diperlukan operator, penginputan data dilakukan menggunakan aplikasi SAKTI yang terintegrasi dengan aplikasi SMART DJA.

7. Realisasi Anggaran

Tidak tersedia alokasi anggaran khusus dalam pencapaian indikator kinerja Nilai Kinerja Anggaran Lingkup BKKPN Kupang pada tahun 2024 ini.

8. Rencana Kegiatan Periode Berikutnya

Rencana kegiatan yang akan dilakukan pada periode berikutnya adalah pemantauan berkala terhadap pelaksanaan indikator kinerja melalui aplikasi SMART DJA, sehingga capaian nilai kinerja anggaran dapat dicapai secara maksimal.

3.6.3 IKM 9 Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK BKKPN Kupang.

Suatu predikat yang diperoleh Unit Kerja yang memenuhi standar penilaian sebagai Zona Integritas menuju WBK. Standar penilaian antara lain: Memiliki nilai total (pengungkit dan hasil) minimal 75 dengan minimal nilai pengungkit adalah 40, Bobot nilai per area pengungkit minimal 60% untuk semua area pengungkit, Memiliki nilai komponen hasil “Terwujudnya Pemerintah yang Bersih dan Bebas KKN” minimal 18,50, dengan nilai sub komponen Survei Persepsi Anti Korupsi minimal 13,5 dan sub komponen “persentase TLHP” minimal 5,0, dan Memiliki nilai komponen hasil



“Terwujudnya Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik kepada Masyarakat” minimal 15.

Cara perhitungan capaian indikator kinerja ini adalah Hasil penilaian Tim Penilai Internal KKP (inspektorat V) atau Tim Penilai Nasional (Kementerian PAN dan RB) yang ditetapkan dalam Keputusan Menteri KP dan/atau Piagam Penghargaan yang ditandatangani Menteri KP. Capaian Indikator kinerja manajerial Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK BKKPN Kupang pada Triwulan I Tahun 2024 disajikan pada tabel berikut :

Tabel 25. Capaian Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK BKKPN Kupang Triwulan I Tahun 2024

SK 6		Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BKKPN Kupang								
IKM 9		Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK BKKPN Kupang								
Realisasi 2023		Tahun 2024					Tahun 2024		Renstra 2020-2024	
Tw I	2023	Realisasi Tw Sebelumnya	Target Tw I	Realisasi Tw I	% Capaian (%Kinerjaku)	Kenaikan thd Tw I 2023 (%)	Target PK 2024	% Realisasi thd PK (%Kinerjaku)	Target 2024	% Capaian thd Renstra
-	93,03	-	-	-	- (-)	-	75	- (--)	76	-

Sumber data : BKKPN Kupang 2024

1. Capaian Indikator Kinerja Manajerial.

Pengukuran capaian indikator kinerja Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK di Wilayah Kerja BKKPN Kupang merupakan target tahunan, sehingga sampai dengan periode triwulan I tahun 2024 ini belum dapat dilakukan pengukuran capaian, namun demikian telah dilakukan beberapa kegiatan pendukung capaian.



BKKPN Kupang telah ditetapkan sebagai unit kerja berpredikat WBK pada tahun 2022 oleh Menteri Pendayagunaan Aparatur Sipil Negara dan Reformasi Birokrasi melalui KepmenPANRB Nomor 1034 tahun 2022.

Berdasarkan Nota Dinas Sesditjen PRL kepada Inspektorat III nomor : 317/DJPKRL.1/HP.660/II/2024 Tanggal 7 Februari 2024 perihal Permohonan Pendampingan/Asistensi Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK/WBBM Lingkup Ditjen PKRL Tahun 2024, BKKPN Kupang dipersiapkan untuk penilaian unit kerja menuju Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM).

2. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2023 dengan Triwulan I Tahun 2024.

Capaian indikator kinerja manajerial Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK BKKPN Kupang pada tahun 2023 dan tahun 2024 merupakan target tahunan, sehingga tidak dapat dilakukan perbandingan pengukuran capaian pada periode pengukuran saat ini.

3. Perbandingan Capaian Kinerja dengan Renstra BKKPN Kupang.

Target Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK BKKPN Kupang pada Renstra BKKPN Kupang adalah sebesar 76 pada tahun 2024. Sampai dengan periode triwulan I tahun 2024 ini belum dilakukan penilaian, sehingga belum dapat dilakukan perbandingan capaian dengan target renstra.

4. Analisis Keberhasilan / Kegagalan dan Solusi.

a. Analisis Keberhasilan

Faktor pendukung dalam keberhasilan pembangunan zona integritas adalah adanya komitmen dari pimpinan dan seluruh pegawai dalam mewujudkan unit kerja yang bebas dari korupsi.



b. Analisis Kegagalan

Terdapat kendala bahwa adanya implementasi sistem pemerintahan berbasis elektronik (SPBE) yang sudah terpusat, sehingga tidak terdapat inovasi oleh unit kerja.

c. Solusi

Melaksanakan sistem pemerintahan berbasis elektronik (SPBE) yang sudah ada dan terpusat, namun bila diperlukan dapat mengusulkan perbaikan.

5. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Terdapat efisiensi penggunaan sumber daya dan anggaran karena semua kegiatan pendukung dilakukan oleh seluruh pegawai dan tidak terdapat alokasi anggaran khusus dalam pencapaian nilai WBK.

6. Kegiatan Pendukung Capaian

Kegiatan yang telah dilakukan dalam mendukung pencapaian indikator kinerja adalah

- pembentukan kelompok kerja pembangunan zona integritas yang melibatkan seluruh pegawai.
- pelaksanaan pelaporan harta kekayaan para pegawai melalui LHKPN maupun LHKASN
- penyelenggaraan implementasi SAKIP
- pemenuhan dokumen dan reform, baik komponen pengungkit maupun komponen hasil dalam pembangunan zona integritas yang dilakukan pemantauan secara berkala
- Asistensi Pembangunan WBBM di BKKPN Kupang Oleh Inspektorat V pada tanggal 18-22 Maret 2024.



Gambar 33. Asistensi Pembangunan Zona Integritas menuju WBBM oleh Inspektorat V KKP

7. Realisasi Anggaran

Tidak tersedia alokasi anggaran khusus dalam pencapaian indikator kinerja manajerial Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK BKKPN Kupang pada tahun 2024 ini.

8. Rencana Kegiatan Periode Berikutnya

Rencana kegiatan yang akan dilakukan pada periode selanjutnya adalah pemantauan berkala terhadap Pemenuhan dokumen dan reform, baik komponen pengungkit maupun komponen hasil dalam pembangunan zona integritas, mengimplementasikan dan/atau mengembangkan berbagai inovasi yang telah ditetapkan guna mewujudkan unit kerja pemerintahan yang bersih dan melayani.



3.6.4 IKM 10 Inovasi Pelayanan Publik yang Diterapkan pada BKKPN Kupang

Inovasi pelayanan publik adalah terobosan jenis pelayanan publik baik yang merupakan gagasan/ide kreatif orisinal dan/atau adaptasi/modifikasi yang memberikan manfaat bagi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan kata lain, inovasi pelayanan publik sendiri tidak mengharuskan suatu penemuan baru, melainkan pula mencakup satu pendekatan baru bersifat kontekstual baik berupa inovasi pelayanan publik hasil dari perluasan maupun peningkatan kualitas pada inovasi pelayanan publik yang ada.

Cara pengukuran capaian indikator kinerja adalah dengan menjumlahkan Inovasi Pelayanan Publik BKKPN Kupang yang ditetapkan dalam Berita Acara Penilaian Tim Penilai DJPKRL.

Capaian indikator kinerja Inovasi Pelayanan Publik yang Diterapkan pada BKKPN Kupang periode Triwulan I Tahun 2024 disajikan pada tabel berikut :

Tabel 26. Capaian indikator kinerja Inovasi Pelayanan Publik yang Diterapkan pada BKKPN Kupang Triwulan I Tahun 2024

SK 6		Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BKKPN Kupang									
IKM 10		Inovasi Pelayanan Publik yang Diterapkan pada BKKPN Kupang									
Realisasi 2023		Tahun 2024					Tahun 2024		Renstra 2020-2024		
Tw I	2023	Realisasi Tw Sebelumnya	Target Tw I	Realisasi Tw I	% Capaian (%Kinerjaku)	Kenaikan thd Tw I 2023 (%)	Target PK 2024	% Realisasi thd PK (%Kinerjaku)	Target 2024	% Capaian thd Renstra	
-	-	-	-	-	- (-)	- (-)	1	-	-	-	

Sumber data : BKKPN Kupang 2024



1. Capaian Indikator Kinerja Manajerial.

Pengukuran capaian indikator kinerja Inovasi Pelayanan Publik yang Diterapkan pada BKKPN Kupang merupakan target tahunan, sehingga sampai dengan periode triwulan I tahun 2024 ini belum dapat dilakukan pengukuran capaian.

2. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2023 dengan Triwulan I Tahun 2024.

Indikator kinerja Inovasi Pelayanan Publik yang Diterapkan pada BKKPN Kupang merupakan indikator kinerja baru pada tahun 2024, sehingga tidak dapat dibandingkan dengan periode tahun sebelumnya.

3. Perbandingan Capaian Kinerja dengan Renstra BKKPN Kupang.

Indikator kinerja Inovasi Pelayanan Publik yang Diterapkan pada BKKPN Kupang tidak terdapat pada Renstra BKKPN Kupang, sehingga tidak dapat dilakukan perbandingan antara capaian dengan target Renstra BKKPN Kupang.

4. Analisis Keberhasilan / Kegagalan dan Solusi.

a. Analisis Keberhasilan

Upaya yang dilakukan BKKPN Kupang dalam mencapai keberhasilan pencapaian indikator kinerja ini adalah dengan menerapkan inovasi pelayanan public yang telah ditetapkan untuk dilakukan penilaian.

b. Analisis Kegagalan

Hingga saat ini belum terdapat analisis kegagalan dalam pencapaian target indikator kinerja ini.

c. Solusi

Belum terdapat Solusi, karena pencapaian indikator ini belum dilakukan penilaian.



5. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Terdapat efisiensi penggunaan sumber daya terkait dengan biaya, karena tidak tersedia alokasi anggaran khusus dalam pencapaian indikator kinerja pada tahun 2024 ini.

6. Kegiatan Pendukung Capaian

Kegiatan pendukung yang telah dilaksanakan dalam pencapaian indikator kinerja adalah :

- Penyiapan proposal inovasi untuk dilakukan penilaian oleh tim DJPKRL

7. Realisasi Anggaran

Tidak tersedia alokasi anggaran khusus dalam pencapaian indikator kinerja Inovasi Pelayanan Publik yang Diterapkan pada BKKPN Kupang pada tahun 2024 ini.

8. Rencana Kegiatan Periode Berikutnya

Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan pada periode selanjutnya adalah mengusulkan inovasi yang telah diterapkan pada BKKPN Kupang untuk dilakukan penilaian.

3.6.5 IKM 11 Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BKKPN Kupang.

Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya.

Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan



kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018).

Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB No. 38 Tahun 2018 tentang Peraturan Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara.

Cara perhitungan capaian indikator kinerja ini adalah dengan formula sebagai berikut :

1. Nilai diukur setiap tahun dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, meliputi: Kualifikasi, Kompetensi, Kinerja; dan Disiplin.
2. Kualifikasi diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai, meliputi:
 - a. Pendidikan S-3 (Strata-Tiga) nilai kualifikasi 25;
 - b. Pendidikan S-2 (Strata-Dua) nilai kualifikasi 20;
 - c. Pendidikan S-1 (Strata-Satu) /D-4 (Diploma-Empat) nilai kualifikasi 15;
 - d. Pendidikan D-3 (Diploma-Tiga) / SM (Sarjana Muda) nilai kualifikasi 10;
 - e. Pendidikan D-1 (Diploma-Satu) /D-2 (Diploma-Dua)/ SLTA Sederajat nilai kualifikasi 5; dan
 - f. Pendidikan di bawah SLTA nilai kualifikasi 1.
3. Kompetensi diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan yang meliputi: Diklat Kepemimpinan, Diklat Fungsional/Diklat Teknis, Diklat 20 Jam Pelajaran (JP) satu tahun terakhir dan Seminar/Workshop/Konferensi/Setara sejak 2 (dua) tahun terakhir.
4. Kinerja diukur dari indikator penilaian prestasi kerja PNS, yang meliputi : a. Sasaran Kerja Pegawai (SKP); dan b. Perilaku kerja,
5. Disiplin diukur dari indikator riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah dialami selama 5 tahun terakhir, yang meliputi: a. Tidak pernah



dijatuhi hukuman disiplin; dan b. Pernah dijatuhi hukuman disiplin (ringan, sedang, berat).

6. Sumber data pengukuran Indeks Profesionalitas ASN dapat diperoleh dari beberapa sumber yang tervalidasi meliputi:
 - a. Kualifikasi dihitung dari kondisi tingkat pendidikan terakhir dari pegawai dengan ketentuan sesuai SK Pangkat Terakhir atau SK Pencantuman Gelar yang sudah diupdate pada aplikasi e-Pegawai Online KKP.
 - b. Kompetensi diolah datanya dari aplikasi e-Pegawai Online KKP dengan ketentuan sbb:
 - Perhitungan nilai Diklat Pim, Diklat Fungsionak/Teknis, Diklat 20 JP dan Seminar diwajibkan sesuai tingkat jabatannya;
 - Pejabat Struktural wajib sudah melaksanakan Diklatpim, sesuai dengan level terakhirnya, Diklat 20 JP sejak 1 tahun terakhir dan Seminar dihitung sejak 2 tahun dengan total bobot yaitu 40;
 - Pejabat Fungsional wajib sudah melaksanakan Diklat Fungsional/Teknis, Diklat 20 JP sejak 1 tahun terakhir dan Seminar dihitung sejak 2 tahun terakhir dengan total bobot yaitu 40;
 - Pejabat Fungsional Umum wajib sudah melaksanakan Diklat 20 JP sejak 1 tahun terakhir dan Seminar dihitung sejak 2 tahun terakhir dengan total bobot yaitu 40;
 - Bagi Pegawai Negeri Sipil yang mendapatkan pelatihan teknis kurang dari 20 JP akan dinilai secara proporsional.
 - c. Kinerja diolah datanya dari aplikasi Kinerja BKN atau data Riwayat kinerja pada aplikasi SIASN BKN dengan nilai Kinerja dari Kategori;
 - d. Disiplin diolah datanya dari aplikasi SIMPEG Online KKP dengan ketentuan diambil yang tidak pernah/pernah dijatuhi hukuman disiplin selama 1 tahun terakhir dan diupdate pada aplikasi e-Pegawai.
7. Bobot penilaian dimensi Indeks Profesionalitas ASN terdiri atas:



- a. Kualifikasi memiliki bobot 25 % (dua puluh lima persen);
 - b. Kompetensi memiliki bobot 40 % (empat puluh persen);
 - c. Kinerja memiliki bobot 30 % (empat puluh persen); dan
 - d. Disiplin memiliki bobot 5 % (lima persen).
8. Berdasarkan bobot penilaian dimensi Indeks Profesionalitas ASN sebagaimana dimaksud, dilakukan perhitungan dengan rumus matematis sebagai berikut:

$$IPASN = \text{Nilai Kualifikasi} + \text{Nilai Kompetensi} + \text{Nilai Kinerja} + \text{Nilai Disiplin}$$

Kategori Penilaian IP ASN antara lain: 91-100 Sangat Profesional / Sangat Tinggi, 81-90 Cenderung Profesional / Tinggi, 71-80 Rentan Tidak Profesional / Sedang, 61-70 Cenderung Tidak Profesional / Rendah, dan 60 kebawah Sangat Tidak Profesional / Sangat Rendah.

Capaian Indikator Kinerja Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BKKPN Kupang pada Triwulan I Tahun 2024 disajikan pada tabel berikut :

Tabel 27. Capaian Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BKKPN Kupang Triwulan I Tahun 2024

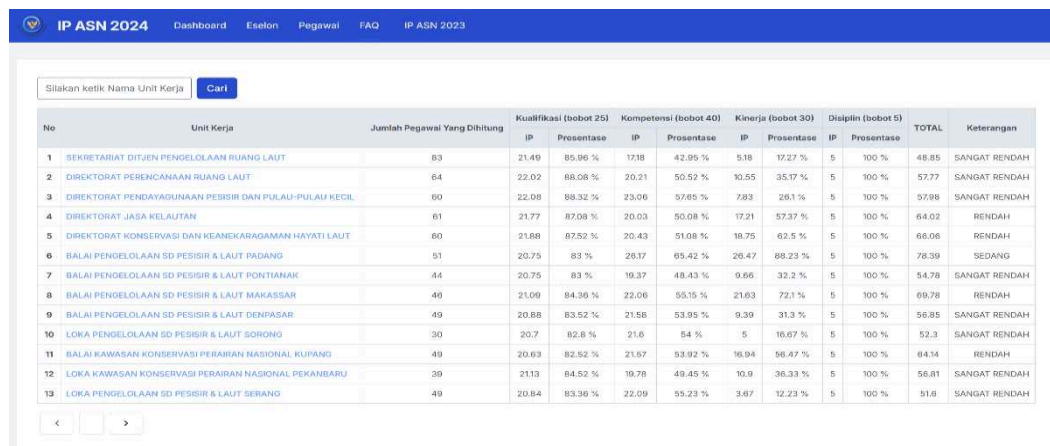
SK 6		Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BKKPN Kupang								
IKM 11		Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BKKPN Kupang								
Realisasi 2023		Tahun 2024					Tahun 2024		Renstra 2020-2024	
Tw I	2023	Realisasi Tw Sebelumnya	Target Tw I	Realisasi Tw I	% Capaian (%Kinerjaku)	Kenaikan thd Tw I 2023 (%)	Target PK 2024	% Realisasi thd PK (%Kinerjaku)	Target 2024	% Capaian thd Renstra
-	91,53	-	-	-	- (-)	- (-)	88	- (-)	84	-

Sumber data : BKKPN Kupang 2024

1. Capaian Indikator Kinerja Manajerial

Pengukuran target indikator kinerja Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BKKPN Kupang merupakan target semesteran, capaian pada tahun 2023 ini adalah sebesar 91,53 dari target sebesar 84 atau tercapai 108,96% (kinerjaku 108,96%) dari target, sebagaimana Surat Sesditjen PKRL Nomor B.272/DJPKRL.1/KP.720/I/2024 tanggal 12 Januari 2024 perihal capaian indikator kinerja utama indeks profesionalitas aparatur sipil negara (IP ASN) semester II tahun 2023 lingkup Direktorat Jenderal PKRL. Capaian indek profesionalitas ASN sebagaimana disajikan pada gambar berikut :

Pengukuran target indikator kinerja Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BKKPN Kupang merupakan target semesteran sehingga sampai dengan periode triwulan I tahun 2024 ini belum dapat dilakukan pengukuran capaian, namun demikian beberapa kegiatan pendukung telah dilaksanakan dan perkembangan capaian indikator kinerja ini sampai dengan periode triwulan I tahun 2024 adalah sebesar 64,14 (rendah). capaian tersebut diperoleh dari aplikasi IP ASN KKP pada tautan <http://ropeg.kkp.go.id:4080/ip-asn/2023/unker/131> sebagaimana disajikan pada gambar berikut :



No	Unit Kerja	Jumlah Pegawai Yang Dihitung	Kualifikasi (bobot 25)		Kompetensi (bobot 40)		Kinerja (bobot 30)		Disiplin (bobot 5)		TOTAL	Keterangan
			IP	Presentase	IP	Presentase	IP	Presentase	IP	Presentase		
1	SEKRETARIAT DIJEN PENGELOLAAN RUANG LAUT	83	21,49	85,96 %	1738	42,95 %	5,18	17,27 %	5	100 %	48,85	SANGAT RENDAH
2	DIREKTORAT PERENCANAAN RUANG LAUT	64	22,02	68,08 %	20,21	50,52 %	10,55	35,17 %	5	100 %	57,77	SANGAT RENDAH
3	DIREKTORAT PENDAYAGUNAAN PESISIR DAN PULAU-PULAU KECIL	60	22,08	88,32 %	23,06	57,65 %	7,83	26,1 %	5	100 %	57,98	SANGAT RENDAH
4	DIREKTORAT JASA KELAUTAN	61	21,77	87,08 %	20,03	50,08 %	17,21	57,37 %	5	100 %	64,02	RENDAH
5	DIREKTORAT KONSERVASI DAN KEANekaragaman Hayati LAUT	60	21,88	87,52 %	20,43	51,08 %	18,75	62,5 %	5	100 %	66,06	RENDAH
6	BALAI PENGELOLAAN SD PESISIR & LAUT PADANG	51	20,75	83 %	26,37	65,42 %	28,47	88,23 %	5	100 %	78,39	SEDANG
7	BALAI PENGELOLAAN SD PESISIR & LAUT PONTIANAK	44	20,75	83 %	19,37	48,43 %	9,66	32,2 %	5	100 %	54,78	SANGAT RENDAH
8	BALAI PENGELOLAAN SD PESISIR & LAUT MAKASSAR	46	21,09	84,36 %	22,06	55,15 %	21,63	72,1 %	5	100 %	69,78	RENDAH
9	BALAI PENGELOLAAN SD PESISIR & LAUT DENPASAR	49	20,88	83,52 %	21,58	53,95 %	9,39	31,3 %	5	100 %	56,85	SANGAT RENDAH
10	LOKA PENGELOLAAN SD PESISIR & LAUT SORONG	30	20,7	82,8 %	21,6	54 %	5	16,67 %	5	100 %	52,3	SANGAT RENDAH
11	BALAI KAWASAN KONSERVASI PERAIRAN NASIONAL KUPANG	49	20,63	82,52 %	21,67	53,92 %	16,94	56,47 %	5	100 %	64,14	RENDAH
12	LOKA KAWASAN KONSERVASI PERAIRAN NASIONAL PEKANBARU	36	21,13	84,52 %	19,78	49,45 %	10,9	36,33 %	5	100 %	58,81	SANGAT RENDAH
13	LOKA PENGELOLAAN SD PESISIR & LAUT SERANG	49	20,84	83,36 %	22,09	55,23 %	3,87	12,23 %	5	100 %	51,8	SANGAT RENDAH

Gambar 34. Capaian IP ASN Triwulan I Tahun 2023 pada Aplikasi IP ASN KKP



2. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2023 dengan Triwulan I Tahun 2024.

Capaian indikator kinerja Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BKKPN Kupang pada tahun 2023 dan tahun 2024 merupakan target semesteran, sehingga tidak dapat dilakukan perbandingan pengukuran capaian pada periode pengukuran saat ini.

3. Perbandingan Capaian Kinerja dengan Renstra BKKPN Kupang.

Target Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BKKPN Kupang pada Renstra BKKPN Kupang adalah sebesar 76. Sedangkan target 2024 berdasarkan reviu Renstra adalah sebesar 84. Capaian kinerja triwulan I tahun 2024 tidak dapat dibandingkan dengan target Renstra BKKPN Kupang, karena pengukuran indikator kinerja ini merupakan target semesteran.

4. Analisis Keberhasilan / Kegagalan dan Solusi.

a. Analisis Keberhasilan

Analisis keberhasilan atas pencapaian indikator kinerja ini adalah sebagai berikut :

- Peningkatan kesadaran dan keaktifan pegawai dalam pemenuhan kompetensi baik diklat fungsional, diklat 20 Jam Pelatihan (JP) dan seminar.
- Komitmen seluruh pegawai dalam penyelesaian sasaran kinerja pegawai
- Peningkatan capaian kinerja pegawai.
- Peningkatan kedisiplinan kehadiran.

b. Analisis Kegagalan

Kendala dalam pemenuhan Nilai IP ASN adalah masih terdapat data pegawai yang telah mengundurkan diri dari ASN, sehingga dapat memperkecil nilai rata-rata IP ASN BKKPN Kupang.

c. Solusi

Berkoordinasi dengan Setditjen PKRL terkait dengan updating data pegawai.

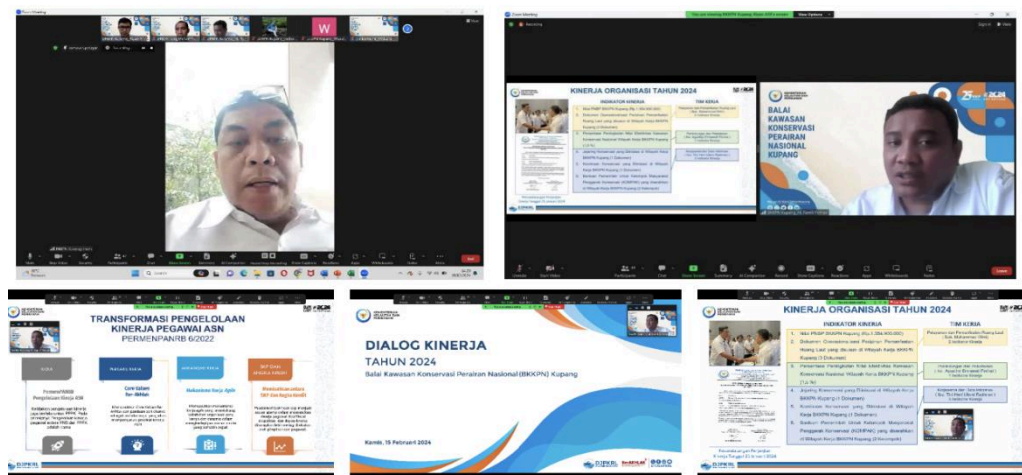
5. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Terdapat Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya dalam pencapaian indikator kinerja Indeks Profesionalitas ASN BKKPN Kupang yaitu pemanfaatan teknologi informasi dalam penghitungan Indeks profesionalitas serta keikutsertaan para pegawai dalam pemenuhan diklat 20 JP dan seminar yang dilakukan secara daring.

6. Kegiatan Pendukung Capaian

Kegiatan yang telah dilaksanakan dalam pencapaian indikator kinerja adalah

- Peningkatan kualifikasi pendidikan dengan tugas dan ijin belajar
- para pegawai telah mengikuti seminar dan diklat 20 JP.
- peningkatan kinerja individu pegawai dengan dialog kinerja, pembagian peran hasil dan penyusunan SKP.
- pemantauan atas kedisiplinan pegawai.



Gambar 35. Dialog Kinerja dan Pembagian Peran Hasil



Gambar 36. Diklat 20 JP Pegawai BKKPN Kupang

7. Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran triwulan I tahun 2024 dalam pencapaian indikator kinerja disajikan pada tabel berikut :

Tabel 28. Realisasi Anggaran Indeks Profesionalitas ASN Triwulan I
Tahun 2024

No	Uraian Kegiatan (Sumber Dana)	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	(%)	Sisa Pagu / Efisiensi
1.	Layanan Manajemen SDM (RM)	384.000.000	120.859.056	31,47	263.140.944
	TOTAL	384.000.000	120.859.056	31,47	263.140.944

Alokasi anggaran tahun 2024 yang tersedia guna mendukung pencapaian indikator kinerja Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BKKPN Kupang adalah sebesar Rp. 384.000.000,- yang bersumber dari Rupiah Murni (RM) dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 120.859.056,- atau 31,47% dari alokasi anggaran yang tersedia dan terdapat sisa pagu / efisiensi sebesar Rp. 263.140.994,-

8. Rencana Kegiatan Periode Berikutnya

Rencana kegiatan yang akan dilakukan pada periode selanjutnya adalah adalah pemantauan berkala terhadap Pelaksanaan updating data

kepegawaian dalam upaya peningkatan nilai indeks profesionalitas ASN lingkup BKKPN Kupang oleh masing-masing pegawai.

3.6.6 IKM 12 Nilai PM SAKIP Lingkup BKKPN Kupang

Nilai PM SAKIP Lingkup BKKPN Kupang dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni: perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja (30%), pelaporan kinerja (15%), dan evaluasi kinerja (25%).

Cara perhitungan capaian indikator kinerja ini adalah nilai yang dikeluarkan dari hasil Penilaian Mandiri Tim Sekretariat Ditjen PRL, dimana kategori dan predikat penilaian PM SAKIP adalah sebagaimana disajikan pada table berikut :

Tabel 29. Kategori dan Predikat Nilai PM SAKIP

Predikat	Nilai	Interpretasi
AA	>90-100	Sangat Memuaskan Telah terwujud Good Governance. Seluruh kinerja dikelola dengan sangat memuaskan di seluruh unit kerja. Telah terbentuk pemerintah yang dinamis, adaptif, dan efisien (Reform). Pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level individu.
A	>80-90	Memuaskan Terdapat gambaran bahwa instansi pemerintah/unit kerja dapat memimpin perubahan dalam mewujudkan pemerintahan berorientasi hasil, karena pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 4/Pengawas/Subkoordinator.
BB	>70-80	Sangat Baik Terdapat gambaran bahwa AKIP sangat baik pada 2/3 unit kerja, baik itu unit kerja utama, maupun unit kerja pendukung. Akuntabilitas yang sangat baik ditandai dengan mulai terwujudnya efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja, memiliki sistem manajemen kinerja yang



Predikat	Nilai	Interpretasi
		andal dan berbasis teknologi informasi, serta pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 3/koordinator.
B	>60-70	Baik Terdapat gambaran bahwa AKIP sudah baik pada 1/3 unit kerja, khususnya pada unit kerja utama. Terlihat masih perlu adanya sedikit perbaikan pada unit kerja, serta komitmen dalam manajemen kinerja. Pengukuran kinerja baru dilaksanakan sampai dengan level eselon 2/unit kerja.
CC	>50-60	Cukup Terdapat gambaran bahwa AKIP cukup baik. Namun demikian, masih perlu banyak perbaikan walaupun tidak mendasar khususnya akuntabilitas kinerja pada unit kerja.
C	>30-50	Kurang Sistem dan tatanan dalam AKIP kurang dapat diandalkan. Belum terimplementasi sistem manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan mendasar di level pusat.
D	0-30	Sangat Kurang Sistem dan tatanan dalam AKIP sama sekali tidak dapat diandalkan. Sama sekali belum terdapat penerapan manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan/perubahan yang sifatnya sangat mendasar, khususnya dalam implementasi SAKIP.

Capaian Indikator kinerja manajerial Nilai PM SAKIP Lingkup BKKPN Kupang pada Triwulan I Tahun 2024 disajikan pada tabel berikut :

Tabel 30. Capaian Nilai PM SAKIP Lingkup BKKPN Kupang Triwulan I
Tahun 2024

SK 6		Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BKKPN Kupang								
IKM 12		Nilai PM SAKIP Lingkup BKKPN Kupang								
Realisasi 2023		Tahun 2024					Tahun 2024		Renstra 2020-2024	
Tw I	2023	Realisasi Tw Sebelumnya	Target Tw I	Realisasi Tw I	% Capaian (%Kinerjaku)	Kenaikan thd Tw I 2023 (%)	Target PK 2024	% Realisasi thd PK (%Kinerjaku)	Target 2024	% Capaian thd Renstra
-	88,20	-	-	-	- (-)	-	81	- (-)	-	-

Sumber data : BKKPN Kupang 2024

1. Capaian Indikator Kinerja Manajerial.

Pengukuran capaian indikator kinerja Nilai PM SAKIP Lingkup BKKPN Kupang merupakan target tahunan, sehingga sampai dengan periode triwulan I tahun 2024 ini belum dapat dilakukan pengukuran capaian, namun demikian telah dilakukan kegiatan pendukung capaian.

2. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2023 dengan Triwulan I Tahun 2024.

Capaian indikator kinerja manajerial Nilai PM SAKIP Lingkup BKKPN Kupang pada tahun 2023 dan tahun 2024 merupakan target tahunan, sehingga pada periode ini tidak dapat dibandingkan.

3. Perbandingan Capaian Kinerja dengan Renstra BKKPN Kupang.

Target Nilai PM SAKIP Lingkup BKKPN Kupang belum terdapat pada dokumen Renstra maupun dokumen rewiu Renstra BKKPN Kupang tahun 2020-2024 karena merupakan indikator kinerja baru pada tahun 2023,



sehingga capaian pada periode ini tidak dapat dibandingkan dengan target Renstra.

4. Analisis Keberhasilan / Kegagalan dan Solusi.

a. Analisis Keberhasilan

Analisis keberhasilan pencapaian indikator kinerja ini adalah penyiapan dokumen perencanaan kinerja, pengukuran kinerja dan pelaporan kinerja, serta melaksanakan evaluasi kinerja internal yang disertai dengan dokumen pendukungnya.

b. Analisis Kegagalan

Analisis kegagalan dalam pencapaian indikator kinerja yaitu apabila : tidak menyiapkan dokumen perencanaan kinerja, pengukuran kinerja dan pelaporan kinerja, serta tidak melaksanakan evaluasi kinerja internal beserta dokumen bukti pendukungnya.

c. Solusi

Solusi yang dapat dilakukan adalah mengimplementasikan SAKIP sesuai dengan ketentuan dan menatausahakan dokumen-dokumen bukti pendukung penilaian SAKIP.

5. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

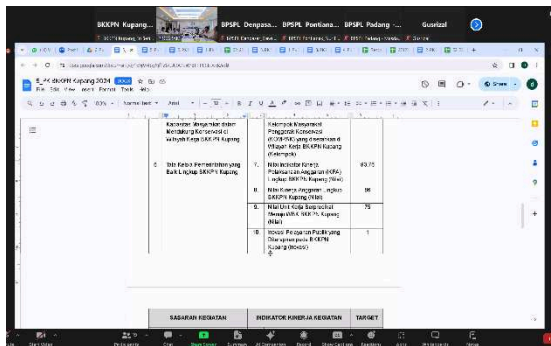
Terdapat efisiensi penggunaan sumberdaya, dimana dalam pencapaian indikator kinerja ini dilaksanakan oleh pegawai yang telah mengikuti pelatihan dibidang pengelolaan kinerja.

6. Kegiatan Pendukung Capaian

Kegiatan yang telah dilaksanakan dalam mendukung capaian target indikator kinerja adalah :

- penyusunan dokumen perencanaan kinerja seperti : Dialog Kinerja, Perjanjian kinerja, rencana aksi, rincian target, rencana kerja.

- penyusunan dokumen pengukuran kinerja yaitu manual IKU
- pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja internal secara rutin dan penyusunan evaluasi rencana aksi.
- Pelaksanaan bimbingan maupun pelatihan dibidang pengelolaan kinerja
- pelaksanaan pengelolaan kinerja melalui sistem aplikasi pengelolaan kinerja KKP (kinerjaku)
- Penerapan inovasi MonSTERA (Monitoring Sasaran Target dan Evaluasi Rencana Aksi)



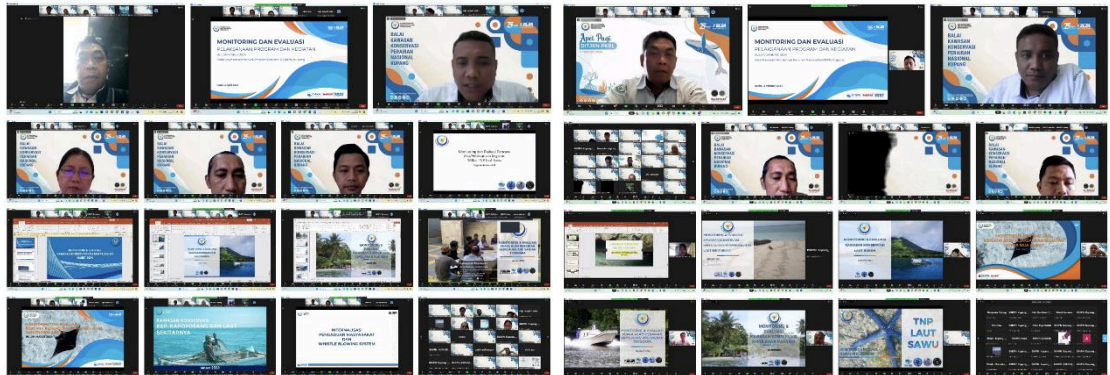
Gambar 37. Finalisasi Dokumen Perencanaan Kinerja 2024



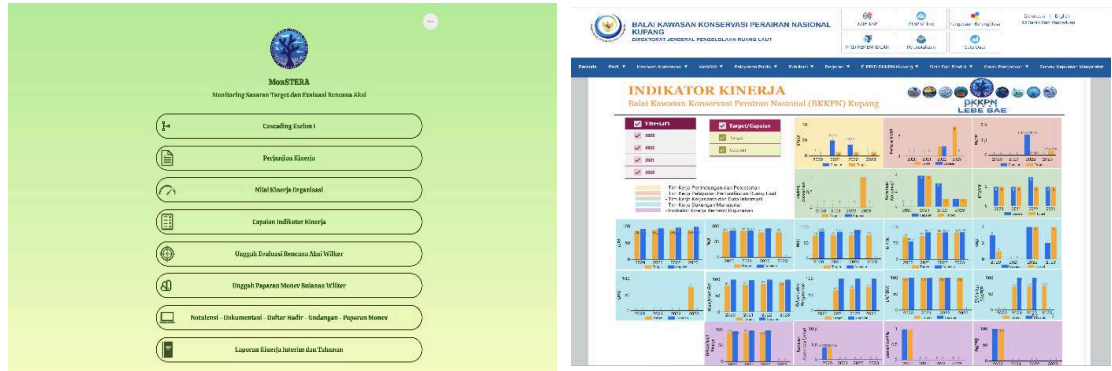
Gambar 38. Dialog Kinerja dan Penandatanganan Dokumen Perjanjian Kinerja tahun 2024



Gambar 39. Pembahasan dokumen Manual IKU 2024



Gambar 40. Monitoring dan evaluasi Kinerja Internal



Gambar 41. Penerapan Inovasi MonSTERA

7. Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran triwulan I tahun 2024 dalam pencapaian indikator kinerja disajikan pada tabel berikut :

Tabel 31. Realisasi Anggaran Nilai PM SAKIP Lingkup BKKPN Kupang Triwulan I Tahun 2024

No	Uraian Kegiatan (Sumber Dana)	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	(%)	Sisa Pagu / Efisiensi
1.	Layanan Perencanaan Program dan Anggaran	233.300.000	41.925.218	17,97	191.374.782
2.	Layanan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	434.200.000	111.202.812	25,61	322.997.188
TOTAL		667.500.000	153.128.030	22,94	514.371.970

Alokasi anggaran tahun 2024 yang tersedia guna mendukung pencapaian indikator kinerja Nilai PM SAKIP Lingkup BKKPN Kupang adalah sebesar Rp. 667.500.000,- yang bersumber dari Rupiah Murni (RM) dengan realisasi anggaran triwulan I tahun 2024 sebesar Rp. 153.128.030,- atau 22,94% dari alokasi anggaran yang tersedia dan terdapat sisa pagu / efisiensi sebesar Rp. 514.371.970,-



8. Rencana Kegiatan Periode Berikutnya

Rencana kegiatan yang akan dilakukan pada periode selanjutnya adalah pengukuran kinerja, serta pelaksanaan monitoring dan evaluasi internal secara berkala.

3.6.7 IKM 13 Laporan SPIP yang Disusun Lingkup BKKPN Kupang

Penyelenggaraan SPIP berpedoman pada Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 10/Permen-KP/2016 tentang Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) adalah penyelenggaraan sistem pengendalian intern pemerintah dalam mencapai tujuan pengendalian intern sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah.

Laporan SPIP yang disusun adalah Laporan SPIP yang disusun setiap unit kerja sebagai bagian Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di Lingkungan DJPRL. Laporan SPIP triwulan adalah laporan yang disusun pada periode Triwulan IV Tahun 2023 s.d. Triwulan III Tahun 2024.

Cara perhitungan capaian indikator kinerja ini adalah dengan Menginventarisasi dan Menjumlahkan dokumen laporan SPIP yang telah disusun dan disampaikan kepada pimpinan unit kerja eselon I. Capaian indikator kinerja Laporan SPIP yang Disusun Lingkup BKKPN Kupang pada Triwulan I Tahun 2024 disajikan pada tabel berikut :

Tabel 32. Capaian Laporan SPIP yang Disusun Lingkup BKKPN Kupang
Triwulan I Tahun 2024

SK 6		Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BKKPN Kupang								
IKM 13		Laporan SPIP yang disusun Lingkup BKKPN Kupang								
Realisasi 2023		Tahun 2024					Tahun 2024		Renstra 2020-2024	
Tw I	2023	Realisasi Tw Sebelumnya	Target Tw I	Realisasi Tw I	% Capaian (%Kinerjaku)	Kenaikan thd Tw I 2023 (%)	Target PK 2024	% Realisasi thd PK (%Kinerjaku)	Target 2024	% Capaian thd Renstra
1	4	-	1	1	100 (100)	-	4	25 (100)	12	75

Sumber data : BKKPN Kupang 2024

1. Capaian Indikator Kinerja Manajerial.

Pengukuran capaian indikator kinerja manajerial Laporan SPIP yang Disusun Lingkup BKKPN Kupang merupakan target triwulan, Capaian indikator kinerja ini pada triwulan I tahun 2024 ini adalah sebanyak 1 dokumen dari target 14 dokumen atau tercapai 100% (kinerjaku 100%) dari target.

Adapun Laporan SPIP yang disusun oleh BKKPN Kupang, telah disampaikan kepada Sekretaris Direktorat Jenderal Pengelolaan Ruang Laut adalah sebanyak 1 dokumen yaitu sesuai dengan :

- Surat Kepala BKKPN Kupang nomor B.87/BKKPN/TU.140/I/2024 Tanggal 9 Januari 2024 Perihal Penyampaian Laporan SPIP Triwulan IV Tahun 2023 BKKPN Kupang.

2. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2023 dengan Triwulan I Tahun 2024.

Capaian indikator kinerja Laporan SPIP yang Disusun Lingkup BKKPN Kupang pada triwulan I tahun 2024 adalah sebanyak 1 dokumen dan



capaian pada triwulan I tahun 2022 adalah 1 dokumen, sehingga apabila dibandingkan dengan periode yang sama maka tidak terdapat peningkatan maupun penurunan dikarenakan memperoleh capaian yang sama.

3. Perbandingan Capaian Kinerja dengan Renstra BKKPN Kupang.

Target Laporan SPIP yang Disusun Lingkup BKKPN Kupang belum terdapat pada Renstra BKKPN Kupang tahun 2020-2024. Namun pada dokumen reviu renstra periode 2022 target di tahun 2024 adalah sebanyak 12 dokumen, Capaian indikator kinerja tahun 2022 adalah sebanyak 4 dokumen, tahun 2023 adalah 4 dokumen, dan triwulan I tahun 2024 adalah 1 dokumen, sehingga apabila dijumlahkan secara Kumulatif sampai dengan triwulan I tahun 2024 ini adalah 9 dokumen dan apabila dibandingkan dengan target Renstra maka tercapai sebesar 75%.

4. Analisis Keberhasilan / Kegagalan dan Solusi.

a. Analisis Keberhasilan

Dokumen SPIP dapat memitigasi resiko-resiko pelaksanaan kegiatan, agar telaksana dengan baik dan lancar, pemantauan secara rutin yang dilakukan Sekretariat Ditjen PRL setiap bulan sangat mendukung keberhasilan pencapaian indikator kinerja ini

b. Analisis Kegagalan

Target capaian indikator kinerja tidak dapat tercapai apabila tidak disusun tepat waktu dan disampaikan kepada pimpinan unit kerja eselon I.

c. Solusi

Pemantauan terhadap penyusunan laporan SPIP setiap triwulan.

5. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Terdapat efisiensi sumberdaya manusia karena dalam melaksanakan kegiatan melibatkan ASN yang memiliki kompetensi sesuai bidangnya.

6. Kegiatan Pendukung Capaian

Kegiatan yang telah dilaksanakan dalam mendukung pencapaian indikator kinerja adalah penyusunan dokumen SPIP.

- Penyusunan laporan SPIP triwulanan;
- Penyusunan dan pemantauan manajemen resiko;
- Workshop SPIP dan manajemen Resiko DJPKRL (15-16 Februari 2024)



Gambar 42. Workshop SPIP dan manajemen Resiko DJPKRL

7. Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran triwulan I tahun 2024 dalam pencapaian indikator kinerja disajikan pada tabel berikut :

Tabel 33. Realisasi Anggaran Sistem Pengendalian Intern Pemerintah
Triwulan I Tahun 2024

No	Uraian Kegiatan (Sumber Dana)	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	(%)	Sisa Pagu / Efisiensi
1.	Sistem Pengendalian Intern Pemerintah / Pengendalian Intern Atas Pelaporan keuangan (RM)	32.500.000	6.159.199	18,95	26.340.801
TOTAL		32.500.000	6.159.199	18,95	26.340.801

Alokasi anggaran tahun 2024 yang tersedia guna mendukung pencapaian indikator kinerja Laporan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah adalah sebesar Rp. 32.500.000,- yang bersumber dari Rupiah Murni (RM) dengan realisasi anggaran sampai dengan triwulan I tahun 2024 sebesar Rp. 6.159.199,- atau 18,95% dari alokasi anggaran yang tersedia dan terdapat sisa pagu / efisiensi sebesar Rp. 26.340.801,-

8. Rencana Kegiatan Periode Berikutnya

Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan pada periode selanjutnya adalah melakukan penyusunan laporan SPIP BKKPN Kupang triwulan I tahun 2024.

3.6.8 IKM 14 Persentase Unit Kerja Lingkup BKKPN Kupang yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar

Sistem Manajemen Pengetahuan adalah suatu rangkaian yang memanfaatkan teknologi informasi yang digunakan oleh instansi pemerintah ataupun swasta untuk mengidentifikasi, menciptakan, menjelaskan, dan mendistribusikan pengetahuan untuk digunakan kembali, diketahui dan dipelajari.



Perhitungan indikator ini berasal dari penilaian 1 komponen, yaitu Komponen Keaktifan dalam sistem informasi manajemen pengetahuan melalui portal *Collaboration Office*.

Cara perhitungan capaian indikator kinerja ini adalah terdapat 1 Komponen yang dijadikan sebagai tolak ukur capaian kinerja berdasarkan sistem Manajemen Pengetahuan level II Lingkup Ditjen PKRL, dengan pembobotan dimaksud adalah:

- a. Konten dokumentasi kegiatan rapat/seminar/workshop /diseminasi dengan memenuhi unsur 5W1H mendapatkan **point 0,5**
- b. Konten berupa infografis dengan **point 1**
- c. Konten video/campaign diharapkan bersifat edukasi atau ajakan dengan **point 3**.

Capaian Indikator Kinerja Persentase Unit Kerja Lingkup BKKPN Kupang yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar pada Triwulan I Tahun 2024 disajikan pada tabel berikut :

Tabel 34. Capaian Persentase Unit Kerja Lingkup BKKPN Kupang yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar Triwulan I Tahun 2024

SK 6		Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BKKPN Kupang								
IKM 14		Persentase Unit Kerja Lingkup BKKPN Kupang yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar								
Realisasi 2023		Tahun 2024					Tahun 2024		Renstra 2020-2024	
Tw I	2023	Realisasi Tw Sebelumnya	Target Tw I	Realisasi Tw I	% Capaian (%Kinerjaku)	Kenaikan thd Tw I 2023 (%)	Target PK 2024	% Realisasi thd PK (%Kinerjaku)	Target 2024	% Capaian thd Renstra
100	133,33	-	94	133,33	141,84 (120)	33,33 (33,33)	94	141,84 (120)	90	148,11

Sumber data : BKKPN Kupang 2024



1. Capaian Indikator Kinerja Manajerial.

Pengukuran target indikator kinerja Persentase Unit Kerja Lingkup BKKPN Kupang yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar merupakan target triwulan. Capaian indikator kinerja triwulan I tahun 2024 adalah sebesar 133,33 dari target sebesar 94 atau tercapai 141,84% (kinerjaku120%) dari target, sebagaimana Surat Sekretaris Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut Nomor B.2075/DJPKRL.1/TU.140/IV/2024 tanggal 4 April 2024 perihal Penyampaian Capaian Presentase Satuan Kerja UPT Lingkup DJPKRL yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar Triwulan I Tahun 2024.

2. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2023 dengan Triwulan I Tahun 2024.

Capaian indikator kinerja Persentase Unit Kerja Lingkup BKKPN Kupang yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar pada triwulan I tahun 2023 adalah 100 dan capaian triwulan I tahun 2024 adalah 133,33, sehingga apabila dibandingkan dengan periode yang sama, maka terdapat kenaikan sebesar 33,33 atau 33,33%.

3. Perbandingan Capaian Kinerja dengan Renstra BKKPN Kupang.

Target Persentase Unit Kerja Lingkup BKKPN Kupang yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar pada renstra adalah sebesar 90. Capaian kinerja triwulan I tahun 2024 adalah 133,33, sehingga apabila dibandingkan antara target Renstra dengan capaian triwulan I tahun 2024 adalah tercapai sebesar 148,11%

4. Analisis Keberhasilan / Kegagalan dan Solusi.

a. Analisis Keberhasilan



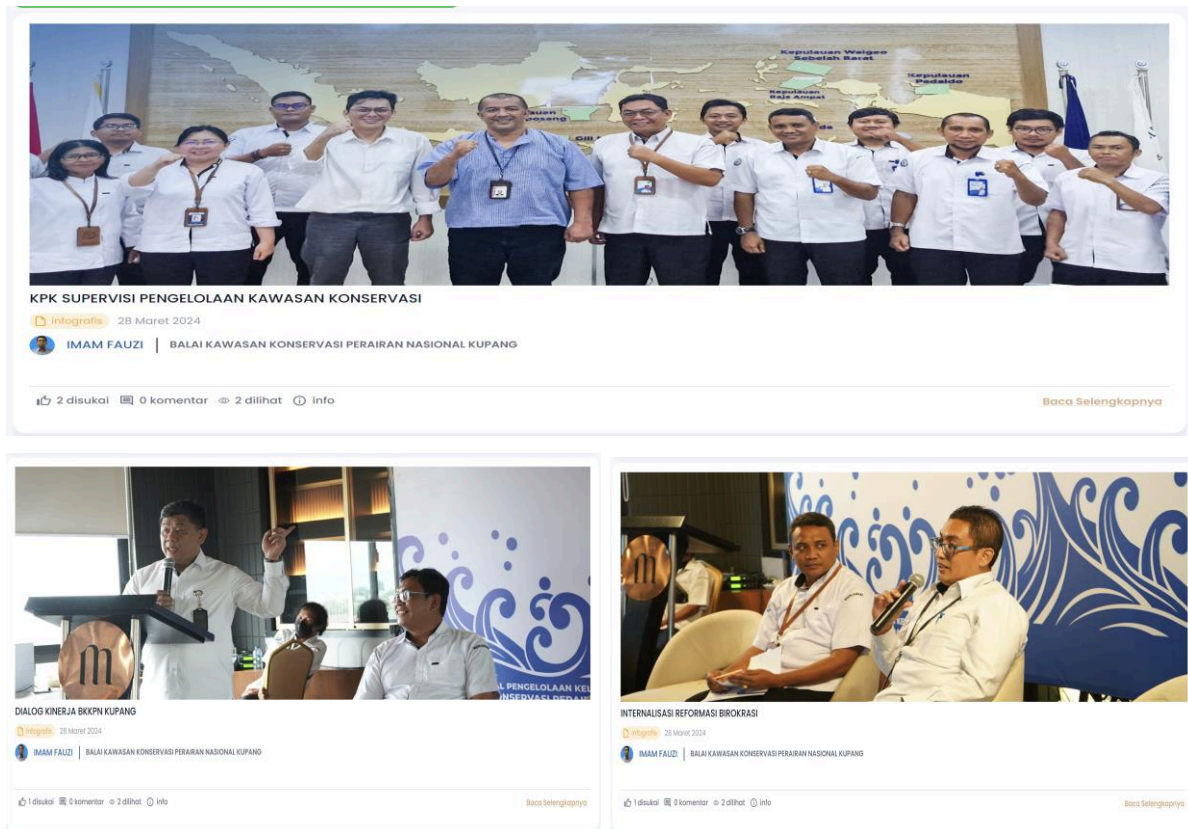
- Analisis keberhasilan atas capaian indikator kinerja ini adalah komitmen pimpinan BKKPN Kupang dalam memenuhi keaktifan pada manajemen pengetahuan yang terstandar melalui laman www.portal.kkp.go.id pada periode triwulan I tahun 2024.
- b. Analisis Kegagalan
- Ketidakaktifan dalam implementasi manajemen pengetahuan terstandar dapat menghambat capaian indikator kinerja.
- c. Solusi
- Perlu dilakukan pemantauan terhadap keaktifan dalam memberikan dan berbagi informasi pengetahuan terstandar pada laman www.portal.kkp.go.id

5. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Terdapat Efisiensi terkait biaya, bahwa dalam pencapaian indikator kinerja ini tidak terdapat anggaran khusus untuk mendukung terwujudnya indikator kinerja Persentase Unit Kerja Lingkup BKKPN Kupang yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar.

6. Kegiatan Pendukung Capaian

Kegiatan pendukung yang dilakukan dalam pencapaian indikator kinerja ini adalah telah melakukan unggahan pemberian informasi pengetahuan terstandar pada laman www.portal.kkp.go.id.



Gambar 43. Pelaksanaan manajemen pengetahuan melalui aplikasi *collaboration office*

7. Realisasi Anggaran

Tidak tersedia alokasi anggaran khusus dalam pencapaian indikator kinerja Persentase Unit Kerja Lingkup BKKPN Kupang yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar pada tahun 2024 ini.

8. Rencana Kegiatan Periode Berikutnya

Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan pada periode berikutnya adalah melaksanakan penyampaian informasi manajemen pengetahuan terstandar secara rutin melalui aplikasi yang ditunjuk.



3.6.9 IKM 15 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Lingkup BKKPN Kupang yang Dokumen Tindak Lanjutnya telah Dilengkapi dan Disampaikan

Jumlah rekomendasi hasil pengawasan Itjen yang terbit pada periode triwulan IV tahun 2023 sampai dengan triwulan III tahun 2024 yang telah ditindaklanjuti secara tuntas (status tindak lanjut adalah TUNTAS) oleh BKKPN Kupang.

Cara perhitungan capaian indikator kinerja ini adalah dengan menjumlahkan rekomendasi Itjen yang telah tuntas ditindaklanjuti BKKPN Kupang dibagi jumlah rekomendasi yang diberikan kepada BKKPN Kupang dikali 100. Dengan catatan (1) Jika ada Audit/Reviu/evaluasi /pemantauan namun rekomendasi tidak masuk dalam sidak maka tindak lanjut rekomendasi **dihitung secara manual oleh Setditjen PRL**, (2) Jika tidak ada Audit/Reviu/evaluasi /pemantauan oleh Itjen maka perhitungan capaian sama dengan nilai target, (3) Jika ada Audit/Reviu/evaluasi /pemantauan namun tidak ada Rekomendasi yang harus ditindaklanjuti maka, perhitungan **capaian 100 sehingga capaian pada kinerjaku 120%**.

Capaian Indikator Kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Lingkup BKKPN Kupang yang Dokumen Tindak Lanjutnya telah Dilengkapi dan Disampaikan pada Triwulan I Tahun 2024 disajikan pada tabel berikut :



Tabel 35. Capaian Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Lingkup BKKPN Kupang yang Dokumen Tindak Lanjutnya telah Dilengkapi dan Disampaikan Triwulan I Tahun 2024

SK 6		Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BKKPN Kupang								
IKM 15		Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Lingkup BKKPN Kupang yang Dokumen Tindak Lanjutnya telah Dilengkapi dan Disampaikan								
Realisasi 2023		Tahun 2024					Tahun 2024		Renstra 2020-2024	
Tw I	2023	Realisasi Tw Sebelumnya	Target Tw I	Realisasi Tw I	% Capaian (%Kinerjaku)	Kenaikan thd Tw I 2023 (%)	Target PK 2024	% Realisasi thd PK (%Kinerjaku)	Target 2024	% Capaian thd Renstra
100	100	-	80	100	125 (120)	-	80	125 (120)	80	125

Sumber data : BKKPN Kupang 2024

1. Capaian Indikator Kinerja Manajerial.

Pengukuran capaian indikator kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Lingkup BKKPN Kupang yang Dokumen Tindak Lanjutnya telah Dilengkapi dan Disampaikan merupakan target triwulanan.

Capaian indikator kinerja pada triwulan I tahun 2024 sesuai dengan aplikasi SIDAK KKP adalah 100 persen dari target 80 persen atau tercapai 125% (kinerjaku 120%) dari target, dan sesuai Surat Sekretaris Direktorat Jenderal Pengelolaan Ruang Laut Nomor B.2282/DJPRL.1/HP.470/IV/2024 tanggal 23 April 2024 perihal Capaian IKU “Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Lingkup UPT Ditjen PKRL” Triwulan I Tahun 2024 adalah 100 atau 125% dari target.



2. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2023 dengan Triwulan I Tahun 2024.

Capaian indikator kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Lingkup BKKPN Kupang yang Dokumen Tindak Lanjutnya telah Dilengkapi dan Disampaikan pada triwulan I tahun 2023 adalah sebesar 100 dan capaian triwulan I tahun 2024 adalah 100, sehingga apabila dibandingkan dengan periode yang sama, maka tidak terdapat kenaikan maupun penurunan capaian.

3. Perbandingan Capaian Kinerja dengan Renstra BKKPN Kupang.

Target Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Lingkup BKKPN Kupang yang Dokumen Tindak Lanjutnya telah Dilengkapi dan Disampaikan pada Renstra BKKPN Kupang adalah sebesar 80. Capaian indikator kinerja triwulan I tahun 2024 adalah 100, sehingga apabila dibandingkan antara target Renstra dengan capaian triwulan I tahun 2024 maka tercapai 125%.

4. Analisis Keberhasilan / Kegagalan dan Solusi.

a. Analisis Keberhasilan

Analisis keberhasilan dalam pencapaian indikator kinerja ini adalah dengan menindaklanjuti seluruh rekomendasi atau saran yang diberikan dan dengan menyampaikan dokumen tindak lanjutnya secara tepat waktu sesuai dengan batas waktu yang diberikan.

b. Analisis Kegagalan

Analisis kegagalan dalam mencapai target indikator kinerja yaitu apabila rekomendasi atau saran yang diberikan atas hasil pengawasan tidak atau masih ada yang belum ditindaklanjuti, dan tidak menyampaikan dokumen tindaklanjutnya. Hal tersebut dapat mempengaruhi capaian nilai indikator kinerja.

c. Solusi

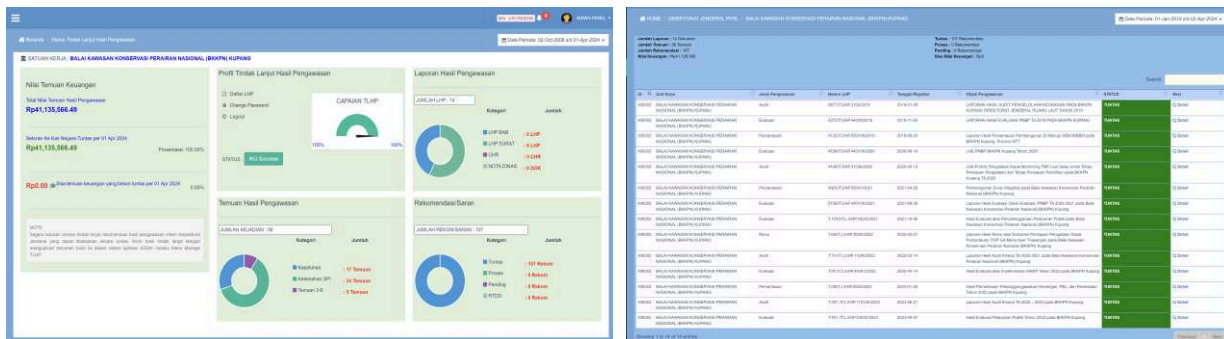
Solusi yang dapat dilakukan adalah dengan menindaklanjuti seluruh rekomendasi atau saran yang diberikan terhadap unit kerja atas hasil pengawasan secara tepat waktu.

5. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Terdapat efisiensi penggunaan sumber daya terkait dengan biaya, karena tidak tersedia alokasi anggaran khusus dalam pencapaian indikator kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Lingkup BKKPN Kupang yang Dokumen Tindak Lanjutnya telah Dilengkapi dan Disampaikan pada tahun 2024 ini.

6. Kegiatan Pendukung Capaian

kegiatan yang telah dilaksanakan dalam mendukung capaian target indikator kinerja adalah telah dilakukan pemantauan tindak lanjut rekomendasi dan penyampaian dokumen tindak lanjut hasil pengawasan melalui aplikasi SIDAK.



Gambar 44. Status Rekomendasi pada aplikasi SIDAK

7. Realisasi Anggaran

Tidak tersedia alokasi anggaran khusus dalam pencapaian indikator kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Lingkup BKKPN



Kupang yang Dokumen Tindak Lanjutnya telah Dilengkapi dan Disampaikan pada tahun 2024 ini.

8. Rencana Kegiatan Periode Berikutnya

Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan pada periode berikutnya adalah melaksanakan tindak lanjut rekomendasi dari Itjen apabila terdapat rekomendasi yang diberikan kepada BKKPN Kupang pada periode selanjutnya.

3.6.10 IKM 16 Persentase Penyelesaian Temuan LHP BPK Lingkup BKKPN Kupang

Temuan yang diselesaikan adalah temuan yang ditampilkan dalam laporan hasil pemeriksaan BPK atas laporan Keuangan Tahun 2023. Cara perhitungan capaian indikator kinerja ini adalah dengan menjumlahkan temuan LHP BPK BKKPN Kupang yang diselesaikan dibagi jumlah temuan dalam LHP BPK BKKPN Kupang dikali 100%. Dengan catatan Jika tidak ada pemeriksaan BPK atau tidak ada rekomendasi yang ditindaklanjuti, maka perhitungan capaian adalah sama dengan target.

Capaian Indikator Kinerja Persentase Penyelesaian Temuan LHP BPK Lingkup BKKPN Kupang pada Triwulan I Tahun 2024 disajikan pada tabel berikut :

Tabel 36. Capaian Persentase Penyelesaian Temuan LHP BPK Lingkup
BKKPN Kupang Triwulan I Tahun 2024

SK 6		Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BKKPN Kupang									
IKM 16		Persentase Penyelesaian Temuan LHP BPK Lingkup BKKPN Kupang									
Realisasi 2023		Tahun 2024					Tahun 2024		Renstra 2020-2024		
Tw I	2023	Realisasi Tw Sebelumnya	Target Tw I	Realisasi Tw I	% Capaian (%Kinerjaku)	Kenaikan thd Tw I 2023 (%)	Target PK 2024	% Realisasi thd PK (%Kinerjaku)	Target 2024	% Capaian thd Renstra	
-	100	-	-	-	- (-)	- (-)	100	- (-)	100	-	

Sumber data : BKKPN Kupang 2024

1. Capaian Indikator Kinerja Manajerial.

Pengukuran capaian indikator kinerja Persentase Penyelesaian Temuan Lingkup BKKPN Kupang merupakan target tahunan, sehingga sampai dengan periode triwulan I tahun 2024 ini belum dapat dilakukan pengukuran capaian, namun demikian kegiatan pendukung capaian telah dilakukan.

2. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2023 dengan Triwulan I Tahun 2024.

Capaian indikator kinerja Persentase Penyelesaian Temuan LHP BPK Lingkup BKKPN Kupang pada tahun 2023 dan tahun 2024 merupakan target tahunan, sehingga tidak dapat dibandingkan pada periode saat ini.

3. Perbandingan Capaian Kinerja dengan Renstra BKKPN Kupang.

Target Renstra Persentase Penyelesaian Temuan LHP BPK Lingkup BKKPN Kupang adalah sebesar 100 pada tahun 2024. Pada periode



triwulan I tahun 2024 ini belum terdapat capaian, sehingga belum dapat dibandingkan dengan target renstra.

4. Analisis Keberhasilan / Kegagalan dan Solusi.

a. Analisis Keberhasilan

Analisis keberhasilan dalam pencapaian indikator kinerja ini adalah bahwa BKKPN Kupang dalam pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara telah sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, penyusunan laporan keuangan BKKPN Kupang juga telah memenuhi standar pelaporan dan dilaksanakan oleh pegawai yang telah berkompeten.

b. Analisis Kegagalan

Analisis kegagalan dalam pencapaian indikator kinerja ini yaitu apabila pengelolaan dan pelaksanaan APBN tidak sesuai dengan ketentuan, dan laporan keuangan yang disusun tidak sesuai dengan standar akuntansi pemerintah.

c. Solusi

Solusi yang dapat dilakukan untuk mempertahankan capaian kinerja dimasa mendatang adalah memberikan penyegaran dan kaderisasi bagi pegawai yang ditugaskan dalam pengelolaan APBN dan Penyusunan Laporan Keuangan.

5. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Terdapat Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya dalam pencapaian indikator kinerja ini yaitu penyusunan laporan keuangan dikerjakan oleh pegawai yang sudah kompeten dibidangnya dimana laporan keuangan dan laporan BMN disusun oleh pejabat fungsional Pranata Keuangan APBN Mahir dan Penata Laksana Barang Terampil,

pengelolaan dan pelaksanaan APBN juga telah dilakukan oleh pejabat perbendaharaan yang telah memiliki kompetensinya masing-masing.

6. Kegiatan Pendukung Capaian

Kegiatan pendukung yang telah dilaksanakan guna mendukung pencapaian target kinerja adalah penyusunan laporan keuangan dan Laporan BMN BKKPN Kupang TA 2023 dan Rekonsiliasi SAKTI Satker Lingkup DJPKRL dengan UAPPA E1 Periode Tahun 2023 (16-18 Januari 2024)



Gambar 45. Rekonsiliasi SAKTI Satker Lingkup DJPKRL dengan UAPPA E1 Periode Tahun 2023

7. Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran sampai dengan triwulan I tahun 2024 dalam pencapaian indikator kinerja disajikan pada tabel berikut :

Tabel 37. Realisasi Anggaran Persentase Penyelesaian Temuan LHP BPK
Lingkup BKKPN Kupang Triwulan I Tahun 2024

No	Uraian Kegiatan (Sumber Dana)	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	(%)	Sisa Pagu / Efisiensi	Blokir (Rp)
1.	Layanan BMN (RM)	129.740.000	5.715.547	4,41	124.024.453	39.740.000
2.	Layanan Manajemen Keuangan (RM)	52.600.000	11.332.769	21,55	41.267.231	
TOTAL		183.340.000	17.048.316	9,35	165.291.684	39.740.000

Alokasi anggaran tahun 2024 yang tersedia guna mendukung pencapaian indikator kinerja Persentase Penyelesaian Temuan LHP BPK Lingkup BKKPN Kupang adalah sebesar Rp. 183.340.000,- yang bersumber dari Rupiah Murni (RM), namun demikian terdapat adanya blokir anggaran yang dikarenakan redesain system perencanaan dan penganggaran (Automatic Adjustment) sebesar Rp. 39.740.000,- dengan realisasi anggaran sampai dengan triwulan I tahun 2024 adalah sebesar Rp. 17.048.316,- atau 9,35% dari alokasi anggaran yang tersedia dan terdapat sisa pagu / efisiensi sebesar Rp. 165.291.684,-

8. Rencana Kegiatan Periode Berikutnya

Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan pada periode selanjutnya adalah melaksanakan penyusunan laporan keuangan interim dan tahunan serta melaksanakan tindak lanjut rekomendasi dari BPK apabila terdapat rekomendasi yang diberikan kepada BKKPN Kupang.

3.6.11 IKM 17 Tingkat Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Bantuan Pemerintah Lingkup BKKPN Kupang

Tingkat Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Bantuan Pemerintah adalah suatu ukuran atas kesesuaian antara rencana (kebutuhan) dan realisasi kegiatan prioritas/strategis dalam bentuk bantuan dari KKP kepada masyarakat



kelautan dan perikanan dan/atau kegiatan yang bersifat strategis berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan. Kriteria kegiatan prioritas/strategis antara lain:

- a. memiliki dampak langsung dan besar kepada masyarakat;
- b. memiliki anggaran besar;
- c. mendukung secara langsung pencapaian agenda pembangunan nasional;
- d. mendukung pencapaian prioritas nasional;
- e. merupakan arahan direktif presiden; dan/atau
- f. pertimbangan lainnya.

Nilai efektivitas pada Unit Kerja menggunakan hasil penilaian Sekretariat Direktorat Jenderal Pengelolaan Ruang Laut yang telah dibahas bersama BKKPN Kupang.

Cara pengukuran capaian efektivitas adalah dengan menjumlahkan 80% pencapaian tujuan ditambah 10 % integrasi ditambah 10% adaptasi.

Ruang lingkup evaluasi adalah kegiatan bantuan pemerintah yang dilaksanakan pada tahun 2023 dengan focus pengukuran pemanfaatannya. Jenis bantuan yang akan dinilai tingkat efektivitasnya adalah Bantuan KOMPAK.

Capaian indikator kinerja Tingkat Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Bantuan Pemerintah lingkup BKKPN Kupang pada Triwulan I Tahun 2024 disajikan pada tabel berikut :

Tabel 38. Capaian Tingkat Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Bantuan Pemerintah lingkup BKKPN Kupang Triwulan I Tahun 2024

SK 6		Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BKKPN Kupang									
IKM 17		Tingkat Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Bantuan Pemerintah lingkup BKKPN Kupang									
Realisasi 2023		Tahun 2024					Tahun 2024		Renstra 2020-2024		
Tw I	2023	Realisasi Tw Sebelumnya	Target Tw I	Realisasi Tw I	% Capaian (%Kinerjaku)	Kenaikan thd Tw I 2023 (%)	Target PK 2024	% Realisasi thd PK (%Kinerjaku)	Target 2024	% Capaian thd Renstra	
-	100	-	-	-	- (-)	- (-)	80	-	80	-	

Sumber data : BKKPN Kupang 2024

1. Capaian Indikator Kinerja Manajerial.

Pengukuran target indikator kinerja Tingkat Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Bantuan Pemerintah lingkup BKKPN Kupang merupakan target tahunan, sehingga sampai dengan periode triwulan I tahun 2024 ini belum dapat dilakukan pengukuran capaian.

2. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2023 dengan Triwulan I Tahun 2024.

Capaian indikator kinerja Tingkat Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Bantuan Pemerintah Lingkup BKKPN Kupang pada tahun 2023 dan tahun 2024 merupakan target tahunan, sehingga pada periode saat ini belum dapat dilakukan perbandingan capaian.

3. Perbandingan Capaian Kinerja dengan Renstra BKKPN Kupang.

Target Tingkat Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Bantuan Pemerintah Lingkup BKKPN Kupang pada Renstra BKKPN Kupang adalah sebesar 80.



Pada triwulan I tahun 2024 ini belum terdapat capaian, sehingga belum dapat dilakukan perbandingan antara capaian dengan target Renstra BKKPN Kupang.

4. Analisis Keberhasilan / Kegagalan dan Solusi.

d. Analisis Keberhasilan

Upaya yang dilakukan BKKPN Kupang dalam mencapai keberhasilan pencapaian indikator kinerja ini adalah akan melakukan pendampingan terhadap kelompok penerima bantuan Kompak yang dilaksanakan oleh pegawai yang bertugas di wilayah kerja, baik dalam penggunaan dan pemanfaatan barang bantuan, monitoring kondisi barang bantuan, serta dampak peningkatan ekonomi maupun peningkatan nilai-nilai konservasi setelah menerima bantuan.

e. Analisis Kegagalan

Pada periode ini belum terdapat analisis penyebab kegagalan, karena belum dilakukan pengukuran.

f. Solusi

Perlu dilakukan monitoring secara berkala atas bantuan Kompak yang diberikan pada tahun 2023 baik kondisi barang bandtuan maupun pemanfaatan dan dampaknya.

5. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Belum terdapat analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya dikarenakan kegiatan pendukung belum dilaksanakan.

6. Kegiatan Pendukung Capaian

Belum terdapat kegiatan pendukung yang dilaksanakan dalam pencapaian indikator kinerja.



7. Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran sampai dengan triwulan I tahun 2024 dalam pencapaian target indikator kinerja disajikan pada tabel berikut :

Tabel 39. Realisasi Anggaran Tingkat Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Bantuan Pemerintah Lingkup BKKPN Kupang Triwulan I Tahun 2024

No	Uraian Kegiatan (Sumber Dana)	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	(%)	Sisa Pagu / Efisiensi
1.	Penilaian Efektivitas Bantuan Kompak (RM)	35.900.000	0	0	35.900.000
TOTAL		35.900.000	0	0	35.900.000

Alokasi anggaran tahun 2024 yang tersedia guna mendukung pencapaian indikator Tingkat Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Bantuan Pemerintah Lingkup BKKPN Kupang adalah sebesar Rp. 35.900.000,- yang bersumber dari Rupiah Murni (RM), hingga saat ini belum terdapat realisasi anggaran.

8. Rencana Kegiatan Periode Berikutnya

Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan pada periode selanjutnya adalah melaksanakan monitoring pemanfaatan bantuan kompak yang diberikan pada tahun 2023 dan melakukan penilaian mandiri tingkat efektivitas bantuan pemerintah.

3.6.12 IKM 18 Nilai Pengawasan Internal Kearsipan Lingkup BKKPN Kupang

Pengawasan kearsipan adalah proses kegiatan dalam menilai kesesuaian antara prinsip, kaidah, dan standar kearsipan dengan penyelenggaraan kearsipan.



Audit Kearsipan Internal adalah Audit Kearsipan yang dilaksanakan oleh Tim Pengawas Kearsipan Internal atas pengelolaan arsip dinamis di lingkungan pencipta arsip. Pengawasan kearsipan internal yang menjadi tanggung jawab KKP dimana Biro Umum dan PBJ melakukan pengawasan kearsipan internal meliputi:

1. Pengawasan sistem kearsipan internal

Aspek penilaian dalam pengawasan sistem kearsipan internal meliputi:

- a. Pengelolaan arsip dinamis yang meliputi penciptaan arsip, penggunaan arsip, pemeliharaan arsip dan penyusutan arsip;
- b. Sumber daya kearsipan yang meliputi sumber daya manusia kearsipan, dan prasarana serta sarana.

2. Pengawasan Pengelolaan Arsip Aktif

Aspek penilaian dalam pengawasan pengelolaan arsip aktif meliputi pemberkasan dan penyimpanan arsip aktif yang disesuaikan dengan daftar isian pelaksanaan anggaran, daftar pelaksanaan anggaran.

3. Pengawasan penyelamatan arsip statis internal

Aspek penilaian dalam pengawasan penyelamatan arsip statis sebagaimana dimaksud meliputi pengelolaan arsip dinamis yang berdasarkan JRA berketerangan permanen atau memiliki nilai guna kesejarahan

Cara pengukuran capaian indikator kinerja Nilai Pengawasan Internal Kearsipan Lingkup BKKPN Kupang adalah sebagai berikut :

1. Nilai pengawasan kearsipan internal BKKPN Kupang akan diukur oleh Biro Umum dan PBJ dengan pembentukan Tim Penilai yang ditetapkan melalui Surat Keputusan dan hasil penilaian tersebut akan disampaikan melalui surat resmi.
2. Nilai pengawasan kearsipan internal BKKPN Kupang merupakan hasil dari kumulatif penilaian instrument-instrumen yang terdiri dari 2 aspek dengan sistem pembobotan seperti dibawah ini:



a. Aspek Pengelolaan Arsip Dinamis yang terdiri dari komponen-komponen atau sub aspek:

- Penciptaan Arsip
- Penggunaan Arsip
- Pemeliharaan Arsip
- Penyusutan Arsip

Dengan bobot masing-masing sub aspek 25 % untuk selanjutnya dikalikan dengan nilai yang diperoleh terhadap masing-masing komponen.

b. Aspek Sumberdaya Kearsipan yang terdiri dari komponen-komponen atau sub aspek:

- Sumberdaya Manusia Kearsipan
- Sarana dan Prasarana Kearsipan

Dengan bobot masing-masing sub aspek 50 % untuk selanjutnya dikalikan dengan nilai yang diperoleh terhadap masing-masing komponen.

3. Nilai dan kategori atas hasil Pengawasan Kearsipan yang diperoleh dari penilaian terhadap Objek Pengawasan berupa:

- AA : Sangat Memuaskan = >90-100
- A : Memuaskan = >80-90
- BB : Sangat Baik = >70-80
- B : Baik = >60-70
- CC : Cuku = >50-60
- C : Kurang = >30-50
- D : Sangat Kurang = 0-30

Capaian indikator kinerja indikator kinerja Nilai Pengawasan Internal Kearsipan Lingkup BKKPN Kupang pada Triwulan I Tahun 2024 disajikan pada tabel berikut :

Tabel 40. Capaian indikator kinerja Nilai Pengawasan Internal Kearsipan Lingkup BKKPN Kupang Triwulan I Tahun 2024

SK 6		Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BKKPN Kupang									
IKM 18		Nilai Pengawasan Internal Kearsipan Lingkup BKKPN Kupang									
Realisasi 2023		Tahun 2024					Tahun 2024		Renstra 2020-2024		
Tw I	2023	Realisasi Tw Sebelumnya	Target Tw I	Realisasi Tw I	% Capaian (%Kinerjaku)	Kenaikan thd Tw I 2023 (%)	Target PK 2024	% Realisasi thd PK (%Kinerjaku)	Target 2024	% Capaian thd Renstra	
-	-	-	-	-	- (-)	- (-)	60	-	-	-	

Sumber data : BKKPN Kupang 2024

1. Capaian Indikator Kinerja Manajerial.

Pengukuran capaian indikator kinerja Nilai Pengawasan Internal Kearsipan Lingkup BKKPN Kupang merupakan target tahunan, sehingga sampai dengan periode triwulan I tahun 2024 ini belum dapat dilakukan pengukuran capaian, namun demikian telah dilakukan kegiatan pendukung capaian.

2. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2023 dengan Triwulan I Tahun 2024.

Indikator kinerja Nilai Pengawasan Internal Kearsipan Lingkup BKKPN Kupang merupakan indikator kinerja baru pada tahun 2024, sehingga tidak dapat dibandingkan dengan periode tahun sebelumnya.

3. Perbandingan Capaian Kinerja dengan Renstra BKKPN Kupang.

Indikator kinerja Nilai Pengawasan Internal Kearsipan Lingkup BKKPN Kupang tidak terdapat pada Renstra BKKPN Kupang, sehingga tidak



dapat dilakukan perbandingan antara capaian dengan target Renstra BKKPN Kupang.

4. Analisis Keberhasilan / Kegagalan dan Solusi.

g. Analisis Keberhasilan

Upaya yang dilakukan BKKPN Kupang dalam mencapai keberhasilan pencapaian indikator kinerja ini adalah dengan melaksanakan pengelolaan arsip sesuai dengan ketentuan.

h. Analisis Kegagalan

Hingga saat ini BKKPN Kupang belum memiliki SDM dengan jabatan kusus sebagai pengelola arsip.

i. Solusi

BKKPN Kupang akan berupaya mengusulkan kebutuhan SDM Pengelola arsip, ataupun mengusulkan SDM yang tersedia saat ini untuk mengikuti pelatihan kearsipan.

5. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Terdapat efisiensi penggunaan sumber daya terkait dengan biaya, karena tidak tersedia alokasi anggaran khusus dalam pencapaian indikator kinerja pada tahun 2024 ini.

6. Kegiatan Pendukung Capaian

Kegiatan pendukung yang telah dilaksanakan dalam pencapaian indikator kinerja yaitu dengan mengikuti kegiatan sebagai berikut :

- Program Kerja Pengawasan Kearsipan (21 maret 2024)
- Kegiatan Persiapan Pengawasan Kearsipan Internal Lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2024 (27 Maret 2024)



Gambar 46. Kegiatan Persiapan Pengawasan Kearsipan Internal Lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2024

7. Realisasi Anggaran

Tidak tersedia alokasi anggaran khusus dalam pencapaian indikator kinerja Nilai Pengawasan Internal Kearsipan Lingkup BKKPN Kupang pada tahun 2024 ini.

8. Rencana Kegiatan Periode Berikutnya

Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan pada periode selanjutnya adalah melaksanakan pengelolaan kearsipan lingkup BKKPN Kupang.

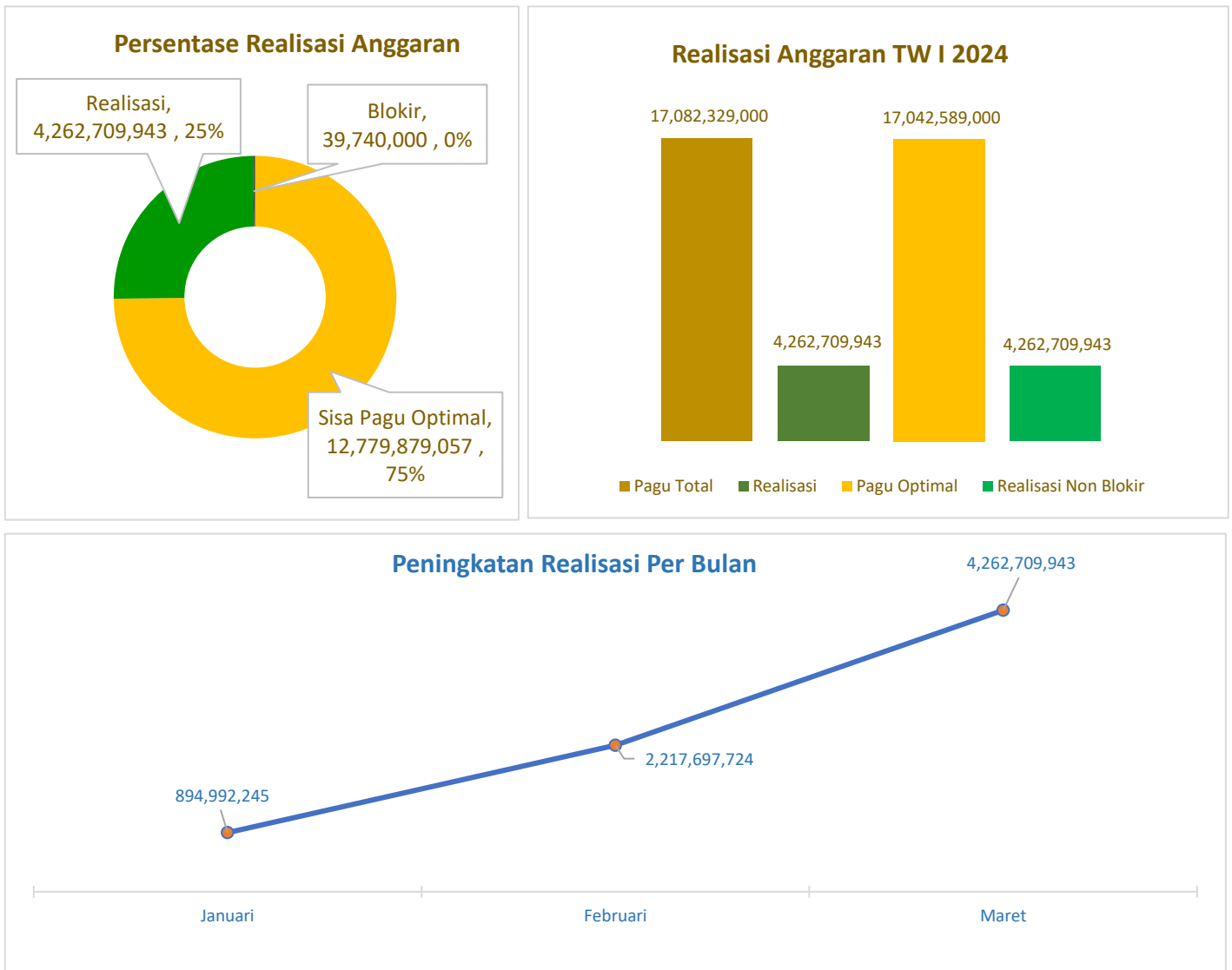


3.7 Akuntabilitas Keuangan

Anggaran BKKPN Kupang digunakan untuk mendukung pencapaian Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja BKKPN Kupang pada tahun 2024 sesuai dengan Perjanjian Kinerja adalah sebesar Rp. 17.082.329.000,- yang bersumber dari Rupiah Murni dan PNBPN, namun demikian terdapat adanya blokir anggaran yang diakibatkan adanya kebijakan *redesain* sistem perencanaan dan penganggaran (*automatic adjustment*) sebesar Rp. 39.740.000,-, sehingga pagu anggaran optimal yang dapat digunakan untuk pencapaian target indikator kinerja sampai dengan triwulan I tahun 2024 ini adalah sebesar Rp. 17.042.589.000,- dengan **realisasi anggaran** pada triwulan I tahun 2024 adalah sebesar **Rp. 4.262.709.943,-** atau **24,95%** dari pagu anggaran. Realisasi anggaran BKKPN Kupang periode triwulan I tahun 2024 disajikan pada tabel dan gambar berikut:

Tabel 41. Realisasi Anggaran BKKPN Kupang Triwulan I Tahun 2024

No	Satuan Kerja	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	(%)	Sisa Anggaran /Efisiensi (Rp)	Blokir (Rp)	Optimal Pagu (Rp)
1	BKKPN Kupang	17.082.329.000	4.262.709.943	24,95	12.819.619.057	39.740.000	17.042.589.000
JUMLAH		17.082.329.000	4.262.709.943	24,95	12.819.619.057	39.740.000	17.042.589.000



Gambar 47. Realisasi Anggaran BKKPN Kupang Triwulan I Tahun 2024

Realisasi anggaran BKKPN Kupang sangat mendukung untuk pencapaian kinerja BKKPN Kupang pada tahun 2024. Seluruh kegiatan dengan capaian yang dikendalikan oleh BKKPN Kupang pada triwulan I tahun 2024 ini tercapai dengan baik sesuai dengan target yang telah direncanakan.

Nilai kinerja anggaran triwulan I tahun 2024 berdasarkan aplikasi SMART DJA pada BKKPN Kupang masih belum dapat diketahui, dikarenakan



aplikasi SMART DJA yang dikelola oleh Kementerian Keuangan hingga saat ini masih belum dapat digunakan.

Perhitungan persentase efisiensi atas pencapaian kinerja organisasi dilakukan dengan membandingkan persentase capaian indikator kinerja yang dilakukan pengukuran pada triwulan I tahun 2024 dengan persentase realisasi alokasi anggaran pendukung capaian indikator kinerja yang diukur di triwulan I tahun 2024, sebagaimana disajikan pada tabel berikut :

Tabel 42. Persentase Efisiensi Pencapaian Indikator Kinerja yang di Ukur pada Triwulan I Tahun 2024

No	Indikator Kinerja	% Capaian	Alokasi Anggaran			% Efisiensi
			Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	%	
a	b	c	d	e	f	g=c-f
1	Laporan SPIP yang Disusun Lingkup BKKPN Kupang (Dokumen)	100	32.500.000	6.159.199	18,95	81,05
2	Persentase Unit Kerja Lingkup BKKPN Kupang yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	120	0	0	0	120
3	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Lingkup BKKPN Kupang yang Dokumen Tindak Lanjutnya telah Dilengkapi dan Disampaikan (%)	120	0	0	0	120
	KINERJA ORGANISASI	115	32.500.000	6.159.199	18,95	96,05

Nilai kinerja organisasi BKKPN Kupang pada periode triwulan I tahun 2024 berdasarkan aplikasi Kinerjaaku adalah sebesar **115%** (Istimewa), pagu anggaran tahun 2024 untuk indikator kinerja yang diukur pada periode triwulan I tahun 2024 adalah sebesar Rp. 32.500.000,- dengan **realisasi** sebesar Rp. 6.159.199,- atau **18,95%**, sehingga apabila dibandingkan antara persentase kinerja organisasi dengan realisasi anggaran, maka terdapat **Efisiensi** sebesar **96,05%**.

3.8 Capaian Kinerja Lainnya / Penghargaan

Selain pencapaian target indikator kinerja sesuai dengan perjanjian kinerja BKKPN Kupang, selama triwulan I tahun 2024 ini telah banyak memperoleh capaian kinerja lainnya atau penghargaan yang diterima atas praktik-praktik baik pemerintahan dalam mewujudkan nilai-nilai **BerAHLAK** (**Berorientasi** Pelayanan, **Akuntabel**, **Kompeten**, **Harmonis**, **Loyal**, **Adatif**, **Kolaboratif**) dan budaya organisasi **LEBE BAE** (**Layanan** prima, **Empati**, **Berani** jujur, **Efektif** dan efisien, **Bersih** dari KKN, **Akuntabel**, **Eksis**), Capaian kinerja lainnya disajikan sebagai berikut :

a. Penghargaan Triwulan I Tahun 2024



Gambar 48. Penghargaan Triwulan I Tahun 2024



1. Satker Pengelolaan BMN Terbaik Tahun 2023 Lingkup Ditjen PKRL (15 Januari 2024)
2. Satker dengan Capaian IKPA Tertinggi Tahun 2023 Lingkup Ditjen PKRL (15 Januari 2024)
3. Nilai Capaian Kinerja Organisasi Predikat Istimewa (113,95) Triwulan IV Tahun 2023 (29 Februari 2024)
4. Hasil Penilaian Evaluasi Efektivitas Pengelolaan Kawasan Konservasi (EVIKA) Tahun 2023 dengan Status Dikelola Berkelanjutan (5 Maret 2024) Kawasan Konservasi Pulau Gili Matra 88,71%
5. Hasil Penilaian Evaluasi Efektivitas Pengelolaan Kawasan Konservasi (EVIKA) Tahun 2023 dengan Status Dikelola Berkelanjutan (5 Maret 2024) Kawasan Konservasi Laut Sawu 88,52%
6. Hasil Penilaian Evaluasi Efektivitas Pengelolaan Kawasan Konservasi (EVIKA) Tahun 2023 dengan Status Dikelola Berkelanjutan (5 Maret 2024) Kawasan Konservasi Kep. Raja Ampat 86,76%
7. Hasil Penilaian Evaluasi Efektivitas Pengelolaan Kawasan Konservasi (EVIKA) Tahun 2023 dengan Status Dikelola Berkelanjutan (5 Maret 2024) Kawasan Konservasi Kep. Kapoposang 85,27%
8. Peringkat Kedua Satker Terbaik Penggunaan KKP Periode s/d Semester II TA 2023 dengan Nilai Transaksi Rp. 1.446.150.524,- (22 Maret 2024)



BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Laporan Kinerja BKKPN Kupang Triwulan I Tahun 2024 menyajikan berbagai keberhasilan maupun permasalahan capaian BKKPN Kupang pada periode bersangkutan, yang tercermin dalam capaian Indikator Kinerja.

Pengukuran capaian kinerja BKKPN Kupang dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis *balanced scorecard* dari Kementerian Kelautan dan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Kinerja BKKPN Kupang terdiri dari 18 (delapan belas) indikator kinerja. Pada Triwulan I Tahun 2024 sesuai dengan kinerjaku.kkp.go.id Nilai Kinerja Organisasi (NKO) yang diperoleh adalah **115 (biru=istimewa)**. Capaian kinerja BKKPN Kupang Triwulan I Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

- a. Dua Indikator Kinerja dengan capaian melebihi target yaitu :
 1. Persentase Unit Kerja Lingkup BKKPN Kupang yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (target 94% dan realisasi 133,33%);
 2. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Lingkup BKKPN Kupang yang Dokumen Tindak Lanjutnya telah Dilengkapi dan Disampaikan (target 80% dan realisasi 100%);
- b. Satu Indikator Kinerja dengan capaian 100%



1. Laporan SPIP yang Disusun Lingkup BKKPN Kupang (target 1 dokumen dan realisasi 1 dokumen);

Pada tahun 2024 alokasi anggaran BKKPN Kupang sesuai dengan Perjanjian Kinerja adalah sebesar Rp. sebesar Rp. 17.082.329.000,- yang bersumber dari Rupiah Murni dan PNBP, namun demikian terdapat adanya blokir anggaran yang diakibatkan adanya kebijakan *redesain* sistem perencanaan dan penganggaran (*automatic adjustment*) sebesar Rp. 39.740.000,-, sehingga pagu anggaran optimal yang dapat digunakan untuk pencapaian target indikator kinerja sampai dengan triwulan I tahun 2024 ini adalah sebesar Rp. 17.042.589.000,- dengan **realisasi anggaran** pada triwulan I tahun 2024 adalah sebesar **Rp. 4.262.709.943,-** atau **24,95%** dari pagu anggaran.

Disamping hal tersebut BKKPN Kupang telah berkontribusi terhadap Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) pada periode triwulan I tahun 2024 sebesar Rp. 714.020.000,- yang berasal pendapatan jasa kelautan dan perikanan lainnya.

Beberapa tantangan pelaksanaan program dan kegiatan sampai dengan triwulan I tahun 2024 yang menjadi perhatian antara lain :

1. Peningkatan penerimaan negara bukan pajak
2. Peningkatan penyelenggaraan dan pengendalian pemanfaatan ruang laut;
3. Peningkatan nilai efektivitas kawasan konservasi;
4. Peningkatan jejaring dan kemitraan;
5. Peningkatan partisipasi dan kapasitas masyarakat dalam mendukung pengelolaan kawasan konservasi; dan
6. Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik.

4.2. Rekomendasi

Beberapa hal yang menjadi rekomendasi guna menjawab tantangan tersebut dan/atau dilaksanakan pada periode berikutnya, yaitu :

1. Melaksanakan peningkatan pelayanan perizinan pemanfaatan Kawasan konservasi;
2. Melaksanakan fasilitasi perijinan kesesuaian kegiatan pemanfaatan ruang laut (KKPRL);
3. Melaksanakan efektivitas pengelolaan Kawasan konservasi;
4. Melaksanakan pengelolaan Kawasan konservasi yang kolaboratif dengan berbagai *stakeholder* melalui implementasi kemitraan dan jejaring konservasi dengan mitra baru dan Kawasan konservasi daerah lainnya;
5. Melaksanakan pendampingan dan monitoring atas pemanfaatan bantuan Kompak dan menyiapkan calon penerima bantuan kompak pada periode berikutnya; dan
6. Melaksanakan peningkatan akuntabilitas kinerja pemerintahan serta melakukan pemantauan kinerja secara berkala.

4.3. Tindak Lanjut Rekomendasi Periode Sebelumnya

Rekomendasi pada periode sebelumnya telah dilakukan tindak lanjut, dengan bukti sebagaimana dituangkan dalam tabel berikut :

Tabel 43. Tindak Lanjut Rekomendasi Periode Sebelumnya

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut	Link Bukti Dukung
1	Melaksanakan fasilitasi perijinan kesesuaian kegiatan	1. Mini Workshop Metode Penghitungan Pendapatan Pembudidaya Rumput Laut (22 Februari 2024)	https://drive.google.com/drive/folders/190iqNcNqXUkxZkIWv26VjYAL8v9l



No	Rekomendasi	Tindak Lanjut	Link Bukti Dukung
	pemanfaatan ruang laut (KKPRL);		2NHI?usp=drive_link
2	Melaksanakan saran dan rekomendasi yang diberikan oleh tim penilai evaluasi efektivitas Kawasan konservasi;	<p>Penyusunan Daya Dukung Pemanfaatan Perikanan dan Pariwisata Kawasan Konservasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Diskusi Penghitungan Daya Dukung Bidang Penangkapan Ikan dan Perizinan Penangkapan Ikan di Kawasan Konservasi (10 Januari 2024) 2. Pembahasan Penghitungan Daya Dukung PAP Gili Matra dan Raja Ampat (19 & 21 Februari 2024) 3. Sosialisasi dan FGD Penerapan Daya Dukung Pariwisata Alam Perairan Gili Matra (27 Maret 2024) 	https://drive.google.com/drive/folders/11mPk21meaASFJweqkH2uzequ3G50L_ox?usp=drive_link
3	Melaksanakan pengelolaan Kawasan konservasi yang kolaboratif dengan berbagai stakeholder melalui implementasi kemitraan yang telah disepakati, finaliasi dokumen jejaring konservasi, dan menginisiasi kemitraan dan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan inisiasi draft kemitraan BKKPN Kupang dengan Yekhali (25 Januari 2024) 2. Pembahasan Finalisasi Draft Kemitraan antara BKKPN Kupang dengan THRIVE Conservation (20 Februari 2024) 3. Telah disusun Daftar Target Kemitraan 2024, terdapat 3 calon mitra 	https://drive.google.com/drive/folders/15nla7VAWKeJSbXsVwC74wyCb-2LTMXmn?usp=drive_link



No	Rekomendasi	Tindak Lanjut	Link Bukti Dukung
	jejaring konservasi dengan mitra baru dan Kawasan konservasi daerah lainnya;		
4	Melaksanakan pendampingan dan monitoring atas pemanfaatan bantuan Kompak dan menyiapkan calon penerima bantuan kompak pada periode berikutnya;	<ol style="list-style-type: none"> 1. Telah dilakukan verifikasi 2 calon penerima Bantuan KOMPAK yaitu KOMPAK Webspider dan BCL 2. Pembinaan Penyelenggaraan Penyuluhan KOMPAK (23 Februari 2024) 	https://drive.google.com/drive/folders/1s4pkPE32-pVvmkw-gc2F3QZiAjQYQU5f?usp=drive_link
5	Melaksanakan peningkatan pelayanan perizinan pemanfaatan Kawasan konservasi; dan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Forum Koordinasi Pelayanan Publik dan Kehumasan Lingkup Ditjen PKRL Tahun 2024 (30-31 Januari 2024) 2. Pelatihan Pelayanan Publik (21 Februari 2024) 3. Pembahasan Pemeliharaan dan Pengembangan SEAPARK (29 Februari 2024) 	https://drive.google.com/drive/folders/1Wdjgg8_7fCggU_p0-PFsUa1mjzggPjxp?usp=drive_link
6	Melaksanakan peningkatan akuntabilitas kinerja pemerintahan serta melakukan pemantauan kinerja secara berkala.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dialog Kinerja BKKPN Kupang 2024 (15 Februari 2024) 2. Telah dilaksanakan monitoring dan evaluasi kinerja secara bulanan (Januari-Maret) 	https://drive.google.com/drive/folders/1AQlo1VOjaQfuuibVUXHlx_T_w5Uh665C?usp=drive_link



BKKPN
K U P A N G

#2024
KKP BEYOND



Laporan Kinerja TW 1 2024

LAMPIRAN

Lampiran 1



Perjanjian Kinerja



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL
PENGELOLAAN KELAUTAN DAN RUANG LAUT**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3520357
LAMAN www.kkp.go.id SUREL sespridirjenprl@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI KAWASAN KONSERVASI PERAIRAN NASIONAL (BKKN)
KUPANG**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Imam Fauzi**

Jabatan : Kepala Balai Kawasan Konservasi Perairan Nasional Kupang

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Victor Gustaaf Manoppo**

Jabatan : Direktur Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 25 Januari 2024

Pihak Kedua
Direktur Jenderal
Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut


Victor Gustaaf Manoppo

Pihak Pertama
Kepala Balai Kawasan Konservasi
Perairan Nasional Kupang


Imam Fauzi

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI KAWASAN KONSERVASI PERAIRAN NASIONAL
(BKKPN) KUPANG**

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1.	Meningkatnya Nilai PNBK BKKPN Kupang	1.	Nilai PNBK BKKPN Kupang (Rp.000)	1.354.900
2.	Terselenggaranya Pemanfaatan dan Pengendalian Ruang Laut di Wilayah Laut, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil di Wilayah Kerja BKKPN Kupang	2.	Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di Wilayah Kerja BKKPN Kupang (Dokumen)	3
3.	Meningkatnya Efektivitas Kawasan Konservasi di Wilayah Kerja BKKPN Kupang	3.	Persentase Peningkatan Nilai Efektivitas Kawasan Konservasi Nasional Wilayah Kerja BKKPN Kupang (%)	1,5
4.	Meningkatnya Jejaring dan Kemitraan untuk Mendukung Konservasi yang Efektif di Wilayah Kerja BKKPN Kupang	4.	Jejaring Konservasi yang Diinisiasi di Wilayah Kerja BKKPN Kupang (Kesepakatan)	1
		5.	Kemitraan Konservasi yang Diinisiasi di Wilayah Kerja BKKPN Kupang (Kesepakatan)	1
5.	Meningkatnya Partisipasi dan Kapasitas Masyarakat dalam Mendukung Konservasi di Wilayah Kerja BKKPN Kupang	6.	Bantuan Pemerintah Untuk Kelompok Masyarakat Penggerak Konservasi (KOMPAK) yang diserahkan di Wilayah Kerja BKKPN Kupang (Kelompok)	2
6.	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BKKPN Kupang	7.	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Lingkup BKKPN Kupang (Nilai)	93,76
		8.	Nilai Kinerja Anggaran Lingkup BKKPN Kupang (Nilai)	86
		9.	Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK BKKPN Kupang (Nilai)	75
		10.	Inovasi Pelayanan Publik yang Diterapkan pada BKKPN Kupang (Inovasi)	1

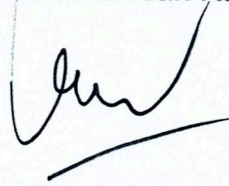
SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
		11. Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BKKPN Kupang (Indeks)	88
		12. Nilai PM SAKIP Lingkup BKKPN Kupang (Nilai)	81
		13. Laporan SPIP yang Disusun Lingkup BKKPN Kupang (Dokumen)	4
		14. Persentase Unit Kerja Lingkup BKKPN Kupang yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	94
		15. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Lingkup BKKPN Kupang yang Dokumen Tindak Lanjutnya telah Dilengkapi dan Disampaikan (%)	80
		16. Persentase Penyelesaian Temuan LHP BPK Lingkup BKKPN Kupang (%)	100
		17. Tingkat Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Bantuan Pemerintah lingkup BKKPN Kupang (%)	80
		18. Nilai pengawasan internal kearsipan lingkup BKKPN Kupang (Nilai)	60

Data Anggaran

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1.	Perencanaan Ruang Laut	300.000.000
2.	Perlindungan dan Pemanfaatan Kawasan Konservasi dan Keanekaragaman Hayati Laut	3.246.306.000
3.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Pengelolaan Ruang Laut	13.536.023.000
Total Anggaran Balai Kawasan Konservasi Perairan Nasional (BKKPN) Kupang Tahun 2024		17.082.329.000

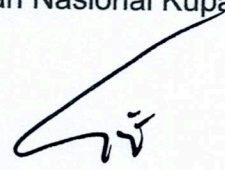
Jakarta, 25 Januari 2024

Pihak Kedua
Direktur Jenderal
Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut



Victor Gustaaf Manoppo

Pihak Pertama
Kepala Balai Kawasan Konservasi
Perairan Nasional Kupang



Imam Fauzi

Lampiran 2



Penyampaian Laporan SPIP



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PENGELOLAAN KELAUTAN DAN RUANG LAUT
BALAI KAWASAN KONSERVASI PERAIRAN NASIONAL KUPANG

JL. YOS SUDARSO JURUSAN BOLOK, KELURAHAN ALAK, KECAMATAN ALAK, KOTA KUPANG,
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR 85231
TELEPON/FAX. (0380) 890421 LAMAN www.kkp.go.id
SURAT ELEKTRONIK bkkpn_kupang@kkp.go.id

Nomor : B.87/BKKPN/TU.140/I/2024 9 Januari 2024
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) dokume
Hal : Laporan SPIP Triwulan IV TA 2023 BKKPN Kupang

Yth. Sekretaris Direktorat Jenderal Pengelolaan Ruang Laut
Di-
Jakarta

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 10/PERMEN-KP/2016 tentang Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan yang memuat tentang Penyampaian Laporan SPIP, dan Surat dari Sekretaris Direktorat Jenderal Pengelolaan Ruang Laut Nomor: B.28/DJPKRL.1/TU.140/I/2024 tanggal 3 Januari 2024 tentang Pelaporan Penyelenggaraan SPIP Bulan Desember dan Triwulan IV Tahun 2023. Maka bersama ini kami sampaikan Laporan Triwulan IV SPIP Balai Kawasan Konservasi Perairan Nasional (BKKPN) Kupang Tahun 2023.

Demikian kami sampaikan. Atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Kepala BKKPN Kupang



Ditandatangani
Secara Elektronik

Imam Fauzi

Tembusan:
Direktur Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut di Jakarta

LAPORAN
SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMERINTAH
TRIWULAN IV TAHUN 2023



BALAI KAWASAN KONSERVASI PERAIRAN NASIONAL KUPANG
DIREKTORAT JENDERAL PENGELOLAAN KELAUTAN DAN RUANG LAUT
KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
2023

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa kami panjatkan atas terselesaikannya Laporan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) Balai Kawasan Konservasi Perairan Nasional (BKKPN) Kupang Triwulan IV 2023 ini. Penyusunan laporan ini merupakan pelaksanaan amanat Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 16 tahun 2016 tentang penyelenggaraan sistem pengendalian Intern di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Laporan ini merupakan rangkuman rangkaian upaya pengendalian risiko yang dilakukan BKKPN Kupang untuk Triwulan IV tahun 2023 dalam melaksanakan program dan kegiatan. Pengendalian risiko dilaksanakan melalui tahapan, yaitu: (i) identifikasi penyebab; (ii) analisis risiko; (iii) penilaian risiko; (iv) penanganan risiko; dan (v) pemantauan penanganan risiko. Penyusunan laporan Manajemen Risiko dimaksudkan untuk memberikan penjelasan mengenai identifikasi, rencana mitigasi dan penyelesaian yang diperlukan dalam rangka pengendalian risiko, sehingga dapat menjadi masukan bagi semua pihak dimasa yang akan datang.

Akhir kata kami mengucapkan terima kasih kepada semuanya pihak yang telah memberikan kontribusi dan terlibat dalam penyusunan laporan ini. Berbagai masukan dan saran terbuka untuk perbaikan dimasa yang akan datang.

Kupang, 9 Januari 2024

Kepala BKKPN



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Imam Fauzi

Lampiran 3



Persentase Manajemen Pengetahuan



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL
PENGELOLAAN KELAUTAN DAN RUANG LAUT

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3520357
LAMAN www.kkp.go.id SUREL sespridirjenprl@kkp.go.id

Nomor : B.2075/DJPKRL.1/TU.140/IV/2024 4 April 2024
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Hal : Menyampaikan Capaian Presentase Satuan Kerja UPT Lingkup DJPKRL yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar Triwulan I Tahun 2024

Yth. Daftar Terlampir

Berkenaan dengan pengukuran capaian kinerja Presentase Satuan Kerja UPT Lingkup DJPKRL yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar Triwulan I Tahun 2024, disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Penghitungan poin berdasarkan *posting* berbagi pengetahuan melalui laman <https://portal.kkp.go.id/> dengan target 3 poin dan nilai maksimal yang dapat diterima adalah 4 poin per triwulan.
2. Poin berasal dari pilihan kategori dan pembobotan, yaitu:
 - a. Dokumentasi kegiatan **rapat/seminar/workshop/diseminasi** yang diunggah dan dilengkapi foto dan notulensi serta narasi memenuhi kriteria 5W1H (what, where, when, who, why, and how) mempunyai **bobot poin 0,5**. Dalam hal unggah kegiatan **Apel Pagi** tidak mendapatkan nilai;
 - b. Berbagi informasi berupa karya tulis, jurnal atau hasil penelitian sesuai tugas dan fungsi jabatan mempunyai **bobot poin 1**; dan/atau
 - c. Berbagi informasi berupa video atau *campaign* dengan tema Kelautan dan Perikanan sesuai tugas dan fungsi jabatan mempunyai **bobot poin 3**.

Target 3 poin per triwulan dapat berasal dari 1 kategori penilaian maupun kombinasi dari ketiga kategori tersebut dengan penghitungan sesuai rumus:

$$\text{Keaktifan} = \frac{\text{Jumlah poin pejabat yang aktif}}{\text{Jumlah target poin pejabat yang aktif}} \times 100\%$$

3. Hasil pengukuran capaian Nilai Manajemen Pengetahuan Terstandar Triwulan I disajikan sebagaimana terlampir.

Atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

a.n. Direktur Jenderal PKRL
Sekretaris Ditjen PRL



Ditandatangani
Secara Elektronik

Kusdiantoro

Tembusan:
Dirjen PKRL

Lampiran 1 Surat

Nomor : B.2075/DJPKRL.1/TU.140/IV/2024

Tanggal : 4 April 2024

DAFTAR TUJUAN SURAT

1. Kepala Balai Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut Makassar
2. Kepala Balai Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut Denpasar
3. Kepala Balai Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut Pontianak
4. Kepala Balai Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut Padang
5. Kepala Balai Kawasan Konservasi Perairan Nasional Kupang
6. Kepala Loka Kawasan Konservasi Perairan Nasional Pekanbaru
7. Kepala Loka Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut Serang
8. Kepala Loka Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut Sorong

a.n. Direktur Jenderal PKRL
Sekretaris Ditjen PRL



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Kusdiantoro

A. Capaian Presentase Satuan Kerja UPT Lingkup DJPKRL yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar Triwulan I Tahun 2024

No	Satker	Target PK	Capaian (%)				
			TW I	TW II	TW III	TW IV	Rata-Rata
1.	BPSPL Padang	94	133,33	-	-	-	133,33
2.	LKKPN Pekanbaru	94	133,33	-	-	-	133,33
3.	LPSPL Serang	94	133,33	-	-	-	133,33
4.	BPSPL Pontianak	94	116,67	-	-	-	116,67
5.	BPSPL Makassar	94	133,33	-	-	-	133,33
6.	BPSPL Denpasar	94	133,33	-	-	-	133,33
7.	BKKPN Kupang	94	133,33	-	-	-	133,33
8.	LPSPL Sorong	94	133,33	-	-	-	133,33

B. Daftar Nilai Rinci per Satuan Kerja UPT Lingkup DJPKRL yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar Triwulan I Tahun 2024

1. BPSPL Padang

BPSPL Padang	Keaktifan
Target	3
Realisasi	4
Skor	133,33%
Nilai MP	133,33%
Rata – Rata Nilai MP TW I	133,33%

2. LKKPN Pekanbaru

LKKPN Pekanbaru	Keaktifan
Target	3
Realisasi	4
Skor	133,33%
Nilai MP	133,33%
Rata – Rata Nilai MP TW I	133,33%

3. LPSPL Serang

LPSPL Serang	Keaktifan
Target	3
Realisasi	4
Skor	133,33%
Nilai MP	133,33%
Rata – Rata Nilai MP TW I	133,33%

4. BPSPL Pontianak

BPSPL Pontianak	Keaktifan
Target	3
Realisasi	3,5
Skor	116,67%
Nilai MP	116,67%
Rata – Rata Nilai MP TW I	116,67%

5. BPSPL Makassar

BPSPL Makassar	Keaktifan
Target	3
Realisasi	4
Skor	133,33%
Nilai MP	133,33%
Rata – Rata Nilai MP TW I	133,33%

6. BPSPL Denpasar

BPSPL Denpasar	Dokumen	Keaktifan
Target		3
Realisasi		4
Skor		133,33%
Nilai MP		133,33%
Rata – Rata Nilai MP TW I		133,33%

7. BKKPN Kupang

BKKPN Kupang	Keaktifan
Target	3
Realisasi	4
Skor	133,33%
Nilai MP	133,33%
Rata – Rata Nilai MP TW I	133,33%

8. LPSPL Sorong

LPSPL Sorong	Keaktifan
Target	3
Realisasi	4
Skor	133,33%
Nilai MP	133,33%
Rata – Rata Nilai MP TW I	133,33%

a.n. Direktur Jenderal PKRL
Sekretaris Ditjen PRL



Kusdiantoro

Ditandatangani
Secara Elektronik

Lampiran 4



Persentase Tindakan Lanjut Hasil
Pengawasan



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL
PENGELOLAAN KELAUTAN DAN RUANG LAUT

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110, KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3513300 (LACAK) EXT. 6201, FAKSIMILE (021) 3520357
LAMAM www.kkp.go.id SUREL sespridirjenprl@kkp.go.id

Nomor : B. 2282/DJPKRL.1/HP.470/IV/2024 23 April 2024
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Capaian IKU "Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Lingkup UPT Ditjen PKRL" Triwulan I Tahun 2024

Yth. Para Kepala UPT Lingkup Ditjen PKRL

Menindaklanjuti Nota Dinas Sekretaris Inspektorat Jenderal KKP nomor: 689/ITJ.0/TU.140/IV/2024 tanggal 5 April 2024 hal Capaian IKU "Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Unit Eselon I Lingkup KKP" Triwulan I Tahun 2024, bersama ini disampaikan capaian IKU Satker UPT Lingkup Direktorat Jenderal PKRL sebagai berikut:

1. Realisasi capaian IKU diperoleh dari hasil tindak lanjut atas Laporan Hasil Pengawasan (LHP) Itjen KKP yang diterbitkan pada periode 1 Januari 2023 sampai dengan 30 Desember 2023 dengan tindak lanjut rekomendasi LHP yang berstatus tuntas pada masing-masing Satker Lingkup Ditjen PKRL sampai dengan 31 Maret 2024;
2. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, capaian IKU persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang telah ditindaklanjuti (tuntas) pada periode pengukuran hingga Triwulan I Tahun 2024 lingkup UPT Ditjen PKRL sebesar 100% yaitu seluruh rekomendasi telah berstatus tuntas;
3. Rincian capaian IKU tindak lanjut hasil pengawasan Itjen dan sisa temuan yang belum tuntas sebagaimana terlampir;
4. Atas rekomendasi yang sudah tuntas, kami menyampaikan apresiasi kepada satker terkait.

Atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

a.n. Direktur Jenderal Pengelolaan
Kelautan dan Ruang Laut,
Sekretaris Direktorat Jenderal,



Ditandatangani
Secara Elektronik

Kusdiantoro

Tembusan:
Direktur Jenderal PKRL

Lampiran 1 Surat
Nomor : B. 2282/DJPKRL.1/HP.470/IV/2024
Tanggal : 23 April 2024

Data Rekapitulasi Capaian IKU
"Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan
Kinerja Lingkup UPT Ditjen PKRL" Triwulan I Tahun 2024

No	Satker	Rekomendasi (Jumlah)	Tindak Lanjut Tuntas		Sisa Rekomendasi		% Capaian IKU
			Jumlah	(%)	Jumlah	(%)	
1	BKKPN Kupang	0	0	0	0	0	100
2	BPSPL Makasar	0	0	0	0	0	100
3	BPSPL Padang	0	0	0	0	0	100
4	LPSPL Sorong	0	0	0	0	0	100
5	LPSPL Serang	0	0	0	0	0	100
6	LKKPN Pekanbaru	0	0	0	0	0	100
7	BPSPL Denpasar	0	0	0	0	0	100
8	BPSPL Pontianak	0	0	0	0	0	100
Jumlah		0	0	0	0	0	100

a.n. Direktur Jenderal Pengelolaan
Kelautan dan Ruang Laut,
Sekretaris Direktorat Jenderal,



Ditandatangani
Secara Elektronik

Kusdiantoro

Lampiran 5



Realisasi Pendapatan dan Belanja
Negara



REALISASI PENDAPATAN PER AKUN

Bulan : 01 s.d. 03

NO	Kode Akun Jenis Pendapatan	Setoran				Potongan SPM	Pengembalian	Realisasi
		MPN		BI				
		Pajak	Non Pajak	Pajak	Non Pajak			
1	425629 Pendapatan Jasa Kelautan dan Perikanan Lainnya	0	714,020,000	0	0	0	0	714,020,000
GRAND TOTAL		0	714,020,000	0	0	0	0	714,020,000



REALISASI BELANJA SATKER PER JENIS BELANJA

Bulan : 01 s.d. 03

NO	Kode Nama Satker	Keterangan	Jenis Belanja									Total
			Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	BanSos	LainLain	Transfer	
1	499352 BALAI KAWASAN KONSERVASI PERAIRAN NASIONAL (BKKPN) KUPANG	PAGU REALISASI	7,969,000,000 1,717,722,993 (21.56%)	9,113,329,000 2,544,986,950 (27.93%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	17,082,329,000 4,262,709,943 (24.95%)
		SISA	6,251,277,007	6,568,342,050	0	0	0	0	0	0	0	12,819,619,057
GRAND TOTAL		PAGU REALISASI	7,969,000,000 1,717,722,993 (21.56%)	9,113,329,000 2,544,986,950 (27.93%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	17,082,329,000 4,262,709,943 (24.95%)
		SISA	6,251,277,007	6,568,342,050	0	0	0	0	0	0	0	12,819,619,057



#2024
KKP BEYOND

